

BUKU PANDUAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS ANDALAS



Th **2021**



FAKULTAS PERTANIAN

<https://faperta.unand.ac.id>

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

**PANDUAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA
FAKULTAS PERTANIAN**



**Universitas Andalas
Padang
2021**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat-Nya dan ridho-Nya kepada kita semua sehingga kita masih diberikan-Nya kesehatan dan kemampuan sehingga Buku Panduan Akademik Fakultas Pertanian Universitas Andalas bisa diselesaikan penyusunannya. Saya ucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun Buku Panduan Akademik Fakultas Pertanian yang telah mengorbankan waktu dan pemikirannya dalam menyusun buku ini. Semoga apa yang telah dikerjakan dibalas pahala oleh Allah SWT.

Buku Panduan Akademik Fakultas Pertanian Universitas Andalas berisi informasi tentang Fakultas Pertanian Universitas Andalas dimulai dari sejarah fakultas, visi, dan misi, tujuan, struktur organisasi dan pimpinan fakultas, Jurusan dan program pendidikan, peraturan akademik, kurikulum serta sarana dan prasarana pendukung yang ada di Fakultas Pertanian Universitas Andalas. Buku ini disusun dengan tujuan memudahkan mahasiswa terutama mahasiswa baru Fakultas Pertanian Universitas Andalas untuk mengenal lebih dalam Fakultas tempat mereka menimba ilmu pengetahuan dan sekaligus menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Andalas dalam menjalankan program pembelajaran. Dengan adanya buku panduan ini mahasiswa diharapkan dapat mengenal dan mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), karena buku ini juga mencantumkan mata kuliah yang bisa diambil oleh mahasiswa lintas program studi dalam lingkungan Fakultas Pertanian. Disamping buku panduan, tentu saja peraturan-peraturan lain yang berlaku pada Fakultas Pertanian Universitas Andalas perlu menjadi acuan dalam proses kegiatan akademik pada Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

Akhir kata, diharapkan buku ini dapat bermanfaat dan memenuhi sasaran yang diharapkan bagi kita semua dan apabila masih terdapat kekurangan maka akan dilakukan penyempurnaan lebih lanjut pada masa yang akan datang. Wassalam.

Padang, 18 Agustus 2021

Dekan,



Dr. Ir. Indra Dwipa, MS

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab	: Dr. Ir. Indra Dwipa, MS (Dekan Faperta Unand)
Ketua	: Prof. Dr. Ir. Nurbailis, MS
Sekretaris	: Dr. Gusmini, SP, MP
Anggota	: Dr. Ir. Agustian Dr. Ir. Yaherwandy, M.Si Dr. Ir. Reflinaldon, M.Si Dr. Ir. Benni Satria, MP Dr. Mahdi, SP, M.Si Dr. Ir. Edwin, Sp Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP Dr. Zednita Azriani, SP, M.Si Dr. Sri Wahyuni, SP, M.Si Dr. Yulmira Yanti, SSi, MP Dr. Mimien Hariyanti, SP, MP Dr. Hasmiandy Hamid, SP, M.Si Dr. Widya Fitriana, SP, M.Si Dr. Irwin Mirza Umami, SP,MP Zuldadan, SP, M.Si Afrima Sari, SP, MP Dede Suhendra, SP, MP Eriyanty, SH Ratna Dewi, S.Kom Zarkani, SH
Disain sampul dan Layout	: Khairur Rizki, S.Kom, M.Kom

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I. FAKULTAS PERTANIAN	
1.1. Sejarah Singkat	1
1.2. Visi, Misi dan Tujuan	5
1.3. Struktur Organisasi dan Pimpinan Fakultas	6
1.4. Program Pendidikan.....	9
1.5. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).....	10
1.6. Peraturan Akademik.....	11
1.7. Kurikulum.....	12
1.8. Pengkodean Mata Kuliah dan Maknanya.....	14
1.9. Sarana dan Prasarana Pendukung.....	15
BAB II. JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN	
2.1. Pendahuluan.....	17
2.2. Pimpinan Organisasi	17
2.3. Staf Pengajar	17
2.4. Prodi Agroteknologi.....	21
2.4.1. Visi, Misi, dan Tujuan	21
2.4.2. Profil Lulusan	22
2.4.3. Sebaran Matakuliah	22
BAB III. JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN	
3.1. Pendahuluan	26
3.2. Pimpinan Organisasi	26
3.3. Staf Pengajar	26
3.4. Prodi Agribisnis.....	31
3.4.1. Visi, Misi dan Tujuan	31
3.4.2. Profil Lulusan	32
3.4.3. Sebaran Matakuliah	33
3.5. Prodi Penyuluhan	36
3.5.1. Visi, Misi dan Tujuan	39
3.5.2. Profil Lulusan	40
3.5.3. Sebaran Matakuliah	41
BAB IV. JURUSAN TANAH	
4.1. Pendahuluan	44
4.2. Pimpinan Organisasi	45
4.3. Staf Pengajar	45
4.4. Prodi Ilmu Tanah.....	47
4.4.1. Visi, Misi dan Tujuan	47
4.4.2. Profil Lulusan	48
4.4.3. Sebaran Matakuliah	48
BAB V. JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN	
5.1. Pendahuluan	52
5.2. Pimpinan Organisasi	53

5.3. Staf Pengajar	53
5.4. Prodi Proteksi Tanaman	55
5.4.1. Visi, Misi dan Tujuan	57
5.4.2. Profil Lulusan	58
5.4.3. Sebaran Matakuliah	59
BAB VI. JURUSAN BUDIDAYA PERKEBUNAN	
6.1. Pendahuluan	63
6.2. Pimpinan Organisasi	63
6.3. Staf Pengajar	64
6.4. Prodi Agroekoteknologi	65
6.4.1. Visi, Misi dan Tujuan	65
6.4.2. Profil Lulusan	66
6.4.3. Sebaran Matakuliah	67
BAB VII. SINOPSIS MATA KULIAH	
7.1. Sinopsis Mata Kuliah Fakultas Pertanian	71
7.1.1. Mata Kuliah Wajib Nasional dan Universitas.....	71
7.1.2. Mata Kuliah Wajib Fakultas Pertanian	72
7.1.3. Mata Kuliah Diasuh Bersama Antar Jurusan	73
7.1.4. Mata Kuliah Diasuh Prodi Agribisnis.....	75
7.1.5. Mata Kuliah Diasuh Prodi Agroekoteknologi	85
7.1.6. Mata Kuliah Diasuh Prodi Agroteknologi	88
7.1.7. Mata Kuliah Diasuh Prodi Ilmu Tanah	96
7.1.8. Mata Kuliah Diasuh Prodi Proteksi Tanaman.....	102
7.1.9. Mata Kuliah Diasuh Prodi Penyuluhan Pertanian.....	107

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pimpinan Faperta Unand dari Tahun 1954 – 2021.....	2
2. Nama Laboratorium dan Pimpinan di Lingkungan Faperta Unand	16
3. Staf Pengajar Jurusan BDP Faperta Unand	17
4. Profil Lulusan Prodi Agroteknologi Jurusan BDP Faperta Unand	22
5. Sebaran Mata Kuliah Prodi Agroteknologi BDP Faperta Unand	22
6. Staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Faperta Unand	27
7. Deskripsi Profil Lulusan Prodi Agribisnis Faperta Unand	32
8. Sebaran Mata Kuliah Prodi Agribisnis Faperta Unand	33
9. Deskripsi Profil Lulusan, Bidang Kajian dan Mata Kuliah Pendukung	40
10. Sebaran Mata Kuliah Prodi Penyuluhan Faperta Unand	41
11. Profil Staf Pengajar Jurusan Tanah Faperta Unand	45
12. Deskripsi Profil Lulusan Ilmu Tanah Faperta Unand	48
13. Sebaran Mata Kuliah Prodi Ilmu Tanah Faperta Unand	48
14. Profil Staf Pengajar Jurusan HPT Faperta Unand	53
15. Deskripsi Profil Lulusan Prodi Proteksi Tanaman Faperta Unand	58
16. Sebaran Mata Kuliah Prodi Proteksi Tanaman Faperta Unand	59
17. Staf Pengajar Jurusan Budidaya Perkebunan Faperta Unand Kampus III Dharmasraya	66
18. Deskripsi Profil Lulusan Prodi Agroekoteknologi Jurusan Budidaya Perkebunan Kampus III Dharmasraya	66
19. Sebaran Mata Kuliah Prodi Agroekoteknologi Jurusan Budidaya Perkebunan Kampus III Dharmasraya	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi Faperta Unand	7
2. Struktur Jurusan di Faperta Unand	8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. SOP Seminar Proposal, Hasil dan Ujian Komprehensif.....	112
2. Halaman Website Fakultas Pertanian.....	121
3. Peraturan Rektor No 14 Tahun 2020 Tentang Peraturan Akademik	121

BAB I. FAKULTAS PERTANIAN

1.1 Sejarah Singkat

Fakultas Pertanian Universitas Andalas secara resmi berdiri pada tanggal 30 November 1954. Drs. Mohammad Hatta sebagai Wakil Presiden pertama Republik Indonesia meresmikan berdirinya lembaga ini yang semula bernama Perguruan Tinggi Pertanian yang berlokasi di Payakumbuh Sumatera Barat. Pada tanggal 13 September 1956 Universitas Andalas resmi didirikan dan Perguruan Tinggi Pertanian tersebut berubah menjadi Fakultas Pertanian serta menjadi bagian dari salah satu Fakultas di lingkungan Universitas Andalas.

Fakultas Pertanian Universitas Andalas (selanjutnya disebut Faperta Unand) merupakan Fakultas Pertanian tertua di luar pulau Jawa. Meskipun sebagai Fakultas yang baru berdiri, selama dua tahun pertama yakni tahun 1956 dan 1957, Faperta Unand telah memiliki 13 orang Guru Besar yang sebagian besar adalah orang asing, ditunjang dengan fasilitas yang cukup lengkap di Kampus Payakumbuh. Pada tahun 1958 terjadi pergolakan daerah dengan alasan keamanan serta keberlanjutan pendidikan maka Faperta Unand dipindahkan ke Jalan Mangunsarkoro di daerah Jati, Padang dan kemudian ke Air Tawar, Padang.

Tahun 1960 kampus Faperta Unand di Air Tawar, Padang dibenahi. Pada tahun 1964 Faperta Unand meluluskan 4 (empat) orang Insinyur Pertanian sebagai alumni pertama yaitu Ir. Sjahrial Idris, Ir. Sjafril Sjafei, Ir. Sjojfan Asnawi, dan Ir. Jusuf Lengah. Sampai tahun 1966, sebanyak 9 orang dari 10 mahasiswa telah menyelesaikan studinya di Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

Terhitung tanggal 1 Februari 1995 Faperta Unand resmi menempati lokasi kampus baru yaitu di Limau Manis Padang. Universitas Andalas dengan beberapa fakultas termasuk Fakultas Pertanian menjadi bagian yang menempati kampus baru tersebut. Kampus Faperta Unand Limau Manis memiliki luas bangunan 24.943 m² dan didukung oleh sarana dan prasarana penunjang pendidikan yang sangat memadai seperti berbagai unit laboratorium, lima unit rumah kaca, lebih kurang 30 hektar kebun percobaan lahan kering dan tiga hektar sawah, sistem administrasi komputerisasi dengan sistem LAN (*Local Area Network*) yang terkoneksi di dalam lingkungan Universitas Andalas dengan kabel Fiber Optik. Jaringan internet tersebut mendukung program *Smart Campus*, baik untuk pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, keuangan, personalia, asset, kemahasiswaan dan lainnya.

Fakultas Pertanian juga memiliki fasilitas pendidikan yang ada di kampus Limau Manis dan Faperta Unand juga memiliki fasilitas pendidikan di Payakumbuh dan di Dharmasraya. Di Payakumbuh ada bangunan kampus lama tempat peresmian Perguruan Tinggi Pertanian tahun 1954. Pada tahun 2002 bangunan fisik gedung utama kampus di Payakumbuh telah direnovasi dengan bantuan alumni dan pemerintah daerah setempat. Saat ini fasilitas pendidikan di Payakumbuh telah dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pada tahun 2012 dengan adanya izin dari Kementerian Pendidikan Nasional yang memperbolehkan Universitas mendirikan Program Studi diluar domisili. Maka Pemerintah Kabupaten Dharmasraya menjalin kerjasama dengan Universitas Andalas melalui Nota Kesepahaman antara Rektor Universitas Andalas dengan Bupati Dharmasraya Nomor: 4383.a/UN16/KS/2012 dan 180/168/HUK-ORG/2012 pada tanggal 2 Mei 2012, kemudian dilanjutkan dengan Perjanjian Kerjasama antara Rektor Universitas Andalas dengan Bupati Dharmasraya Nomor: 8527/UN16/KS/2012 dan 180/308/HUK-ORG/2012 tentang pengembangan Kampus III Universitas Andalas Fakultas Pertanian Program Studi Agroekoteknologi di Kabupaten Dharmasraya tertanggal 3 September 2012 dan diresmikan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 213/E/O/2012 tanggal 7 Oktober 2012 oleh Wamendikbud Bidang Pendidikan, Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS. Pada tahun 2019 Fakultas Pertanian memperpanjang kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) No: 415.4/1/BUP/2019 dan No:KH/1/UN.16.0/HK.00.07/2019 tentang pengembangan Program Studi Agroekoteknologi Kampus III Dharmasraya Universitas Andalas di Kabupaten Dharmasraya hingga tahun 2024.

Fakultas Pertanian Unand pada tahun 2021, memiliki 145 orang dosen dengan kualifikasi 25 di antaranya adalah Guru Besar (Profesor). Jika ditinjau dari tingkat pendidikan, ada 85 orang yang bergelar Doktor (S3), 60 orang berpendidikan setingkat Magister serta 11 orang di antaranya sedang mengikuti Program Doktor. Faperta Unand memiliki jumlah mahasiswa tingkat Sarjana 2.512 orang, Magister 74 orang dan Doktor 62 orang data tersebut ditetapkan Februari 2021. Sampai Mei 2021, Faperta Unand telah menghasilkan Sarjana 9.809, Magister 217, Doktor 51 alumni.

Sejak berdiri pada tanggal 30 November 1954 sampai saat ini Faperta Unand dipimpin dengan berbagai struktur jabatan dekanat oleh sederetan nama-nama berikut ini:

Tabel 1. Pimpinan Faperta Unand dari Tahun 1954-2021

Periode	Jabatan	Nama
Periode 1954-1955	Akting Ketua	Marah Adin Dt. Penghulu Sati
	Sekretaris	Soetan Abdoel Madjid
Periode 1955-1958	Ketua	Prof. Drs. Mohd. Idris
	Sekretaris	Prof. Dr. Ir. Schophuys
	Ketua Dewan Kurator	H. Darwis Dt. Toemanggung
	Wakil Ketua Dewan Kurator	Marah Adin Dt. Penghulu Sati
	Penulis	Soetan Abdoel Madjid
	Anggota	Drh. Asoen
	Anggota	Soekowiono
	Anggota	Bahar
Periode 1958-1959	Anggota	Anwar St. Saidi
	Ketua	Ir. P. A. Blijdorp

Periode	Jabatan	Nama
Periode 1960-1962	Ketua	Dr. Romawi
	Sekretaris	Dr. Lim Giem Tjiang
Periode 1962-1964	Dekan	Ir. Soekisno Hadikoemoro
	Kuasa Dekan I	Ir. Jurnal Kamil
	Kuasa Dekan II	Drh. Thamrin Nurdin
	Kuasa Dekan III	Ir. Djafaruddin
Periode 1964-1967	Dekan	Ir. Djafaruddin
	Pembantu Dekan I	Ir. Murdif Baas
	Pembantu Dekan II	Ir. Firdaus Rivai
	Pembantu Dekan III	Ir. Rusli Djohan
Periode 1967-1968	Dekan	Ir. Jurnal Kamil
	Pembantu Dekan I	Ir. Murdif Baas
	Pembantu Dekan II	Ir. Basjir Radja
	Pembantu Dekan III	Ir. Sjojfan Asnawi
Periode 1968-1969	Dekan	Ir. Syafri Syafei
	Pembantu Dekan I	Ir. Murdif Baas
	Pembantu Dekan II	Ir. Basjir Radja
	Pembantu Dekan III	Ir. Sjojfan Asnawi
Periode 1969-1971	Dekan	Ir. Djafaruddin
	Pembantu Dekan I	Ir. Rusli Djohan
	Pembantu Dekan II	Ir. Basjir Radja
	Pembantu Dekan III	Ir. Syafri Iskandar
Periode 1971-1974	Dekan	Ir. Firdaus Rivai, MSc.
	Sekretaris	Ir. Syuhinar Bustami
Periode 1975-1976	Dekan	Dr. Ir. Jurnal Kamil, MSc.
	Sekretaris	Ir. Fachri Ahmad/ Ir. Agus Esa, MSc. (Pjs)
Periode 1977-1978	Dekan	Dr. Ir. Jurnal Kamil, MSc.
	Pembantu Dekan I	Ir. Agus Esa, MSc.
	Pembantu Dekan II	Ir. Gazali Ismal
	Pembantu Dekan III	Ir. Nursjamsu Sjam
Periode 1979-1981	Dekan	Ir. Fachri Ahmad
	Pembantu Dekan I	Ir. Djohan Aliusius, MSc.
	Pembantu Dekan II	Ir. Abdul Latif
	Pembantu Dekan III	Ir. Basjir Radja
	Dekan	Prof. Dr. Ir. Jurnal Kamil, MSc.

Periode	Jabatan	Nama
Periode 1981-1984	Pembantu Dekan I	Ir. Elkandar Madjan, MEc.
	Pembantu Dekan II	Ir. Sjafridin
	Pembantu Dekan III	Ir. Basjir Radja
Periode 1984-1987	Dekan	Dr. Ir. Mardinus
	Pembantu Dekan I	Ir. Elkandar Madjan, MSc.
	Pembantu Dekan II	Ir. Sjafridin
	Pembantu Dekan III	Ir. Utry Luki
Periode 1988-1990	Dekan	Dr. Ir. Mardinus
	Pembantu Dekan I	Dr. Ir. Nurhajati Hakim
	Pembantu Dekan II	Ir. Abd. Latif, SU.
	Pembantu Dekan III	Ir. Isril Berd, SU.
Periode 1991-1994	Dekan	Dr. Ir. Muchlis Muchtar, MS.
	Pembantu Dekan I	Ir. Zainul Bahri Kiman, MSc.
	Pembantu Dekan II	Ir. Abdul Latif, SU.
	Pembantu Dekan III	Ir. Isril Berd, SU.
Periode 1994-1997	Dekan	Prof. Dr. Ir. Muchlis Muchtar, MS.
	Pembantu Dekan I	Dr. Ir. Bujang Rusman, MS.
	Pembantu Dekan II	Ir. Maas Syarbaini, MS./ Ir. Ardi, MSc.
	Pembantu Dekan III	Ir. Achyar Nurdin, MS.
Periode 1997-2000	Dekan	Dr. Ir. Bujang Rusman, MS.
	Pembantu Dekan I	Ir. Burhanuddin, SU.
	Pembantu Dekan II	Ir. Ardi, MSc.
	Pembantu Dekan III	Ir. Achyar Nurdin, MS.
Periode 2000-2004	Dekan	Dr. Ir. Rahmat Syahni Z., MSc.
	Pembantu Dekan I	Ir. Yusrizal M. Zen, MS.
	Pembantu Dekan II	Prof. Ir. H. Ardi, MSc.
	Pembantu Dekan III	Ir. Achyar Nurdin, MS./ Dr. Ir. Nasrez Akhir, MS.
Periode 2004-2008	Dekan	Dr. Ir. Masrul Djalal, MS.
	Pembantu Dekan I	Dr. Ir. Fauzan Azima, MS.
	Pembantu Dekan II	Dr. Ir. Gustian, MS.
	Pembantu Dekan III	Dr. Ir. Nasrez Akhir, MS.
Periode 2008-2013	Dekan	Prof. Ir. H. Ardi, MSc.
	Pembantu Dekan I	Prof. Dr. Ir. Fauzan Azima, MS./ Prof. Dr. Ir. Melinda Noer, MSc.

Periode	Jabatan	Nama
	Pembantu Dekan II	Dr. Ir. Gustian, MS. / Dr. Ir. Yaherwandi, MSi
	Pembantu Dekan III	Dr. Ir. Nasrez Akhir, MS/ Dr. Ir. H. Aprisal MP
Periode 2013-2017	Dekan	Prof. Ir. H. Ardi, MSc.
	Wakil Dekan I	Prof. Dr. Ir. Aswaldi Anwar, MS.
	Wakil Dekan II	Dr. Ir. Yaherwandi, MSi.
	Wakil Dekan III	Dr. Ir. H. Aprisal MP./ Dr. Ir. Benni Satria, MP./ Dr. Ir. Agustian
Periode 2017-2021	Dekan	Dr. Ir. Munzir Busniah, MSi
	Wakil Dekan I	Ir. Irawati, M.Rur.Sc., PhD.
	Wakil Dekan II	Dr. Ir. Faidil Tanjung, MS.
	Wakil Dekan III	Dr. Ir. Adrinal, MS

1.2 Visi, Misi dan Tujuan

Visi Faperta Unand adalah:

Menjadi Fakultas yang terkemuka dan bermartabat dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian berkelanjutan tingkat ASEAN tahun 2028.

Misi Faperta Unand adalah:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik yang terkemuka, berkarakter dan berkesinambungan.
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan yang inovatif serta pengabdian yang berkualitas untuk menunjang kemandirian bangsa.
3. Mendarmabaktikan IPTEKS yang dikuasai kepada masyarakat.
4. Mengembangkan organisasi dan tata kelola yang baik menuju tata kelola yang unggul, serta mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis.
5. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan kelembagaan pendidikan pemerintah dan dunia usaha di tingkat daerah, nasional dan internasional.
6. Mengembangkan usaha-usaha yang dapat meningkatkan pendapatan (*income generating activities*).

Tujuan Faperta Unand adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai spirit kewirausahaan dan mendapat penghargaan dari dunia kerja;
2. Meningkatkan daya tampung dalam rangka pemerataan dan perluasan akses pendidikan
3. Meningkatkan produktifitas penelitian dasar dan terapan dalam mengkaji dan mengembangkan potensi sumberdaya alam untuk menunjang pembangunan pertanian

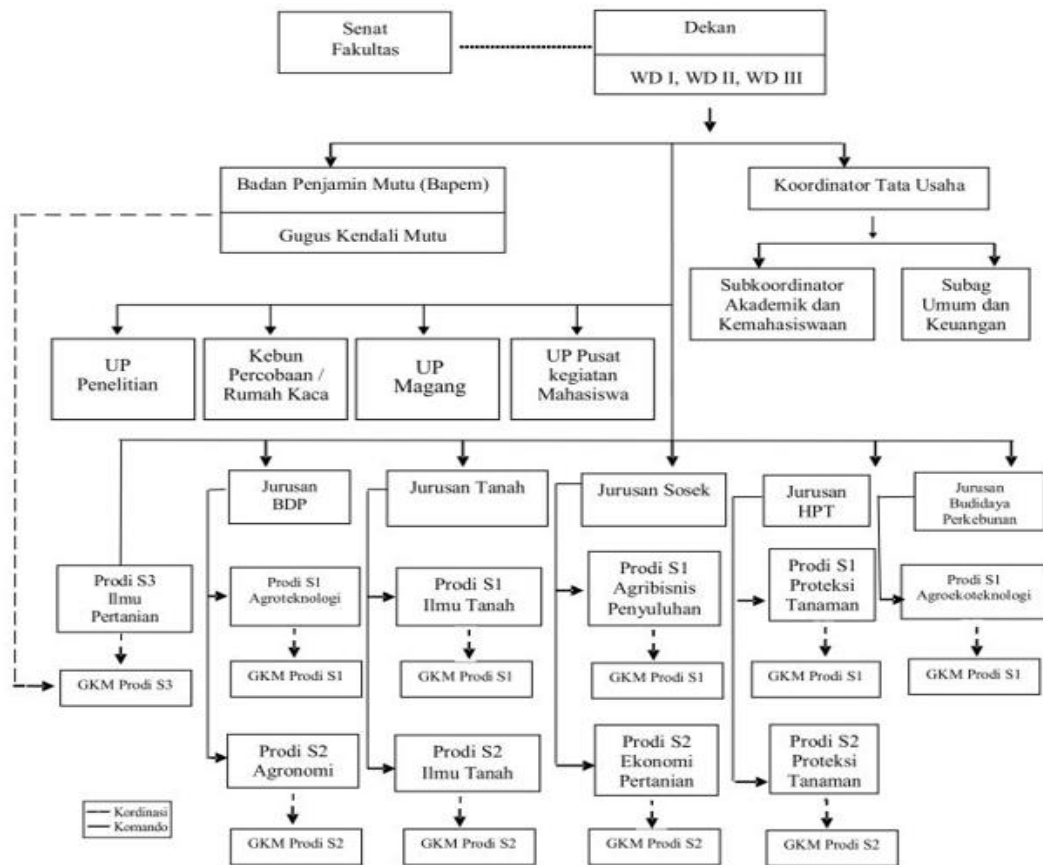
berkelanjutan.

4. Mendiseminasi IPTEK di bidang ilmu pengetahuan ke masyarakat untuk pembangunan daerah dan nasional.
5. Meningkatkan mutu pelayanan administratif secara efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi bagi pihak kepentingan.
6. Meningkatkan mutu fasilitas, prasarana, sarana dan teknologi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional dan internasional.
7. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri dalam implementasi Tridarma perguruan tinggi.
8. Mengembangkan dan meningkatkan sumber pendapatan melalui kerjasama multipihak dan pengembangan unit usaha berbasis riset.

1.3 Struktur Organisasi dan Pimpinan Fakultas

Sejak berdiri pada tahun 1954 sampai saat ini, struktur organisasi Faperta Unand telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan kepada Permendikbud Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas, Fakultas terdiri atas: Dekan dan Wakil Dekan, Senat Fakultas, Bagian Tata Usaha, Jurusan/Bagian dan Laboratorium/Studio/Bengkel. Senat Fakultas merupakan badan normatif tertinggi di Fakultas. Senat Fakultas mempunyai tugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap dekan dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas.

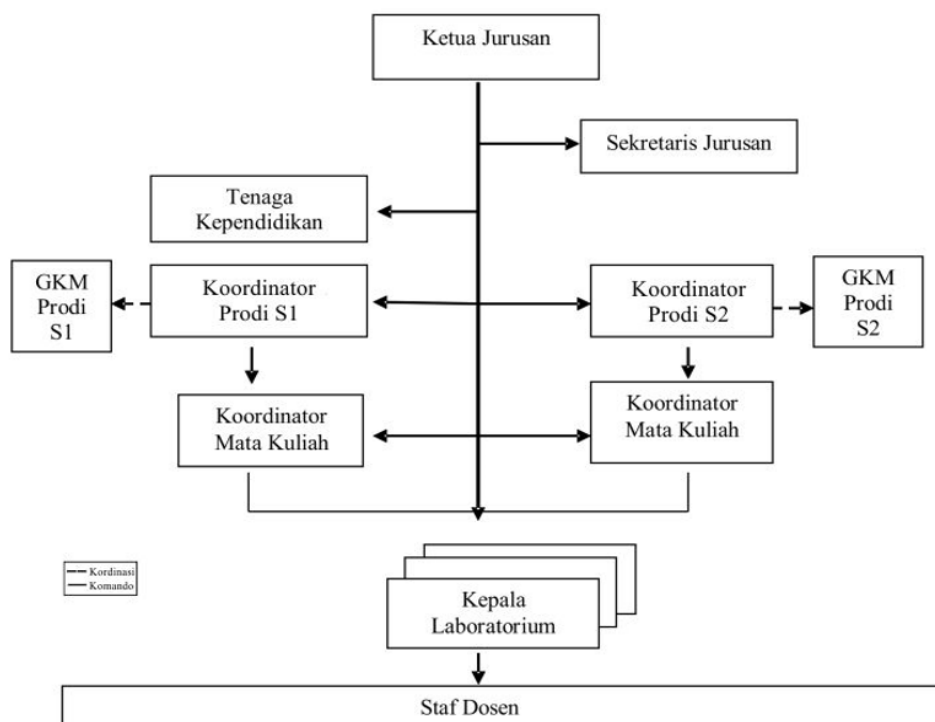
Pada saat ini, Struktur Organisasi Faperta Unand yang berlaku adalah seperti yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor 775/XIV/A/UNAND-2016 tertanggal 27 Juli 2016 dan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 630/M/2020 tentang perubahan nama program studi pada Universitas Andalas di Kota Padang. Di dalam struktur tersebut, Fakultas dipimpin oleh dekan dengan tiga wakil dekan. Secara struktur, Faperta Unand terdiri atas lima jurusan yaitu Jurusan Budidaya Pertanian, Jurusan Tanah, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan dan Jurusan Budidaya Perkebunan (Kampus III di Dharmasraya). Jurusan dipimpin oleh ketua dan sekretaris jurusan. Struktur organisasi Faperta Unand disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi Faperta Unand

Menurut Pasal 64 Permendikbud Nomor 25 tahun 2012, jurusan/bagian adalah himpunan sumber daya pendukung program studi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan atau olahraga. Jurusan/Bagian mempunyai tugas melaksanakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan atau olahraga serta pengelolaan sumberdaya pendukung program studi. Program studi adalah program yang mencakup kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.

Masing-masing jurusan mengelola Program Studi (Prodi) Sarjana (S1) dan Magister (S2). Jurusan Budidaya Pertanian mengelola Prodi Agroteknologi (S1) dan Prodi Agronomi (S2). Jurusan Tanah mengelola Prodi Ilmu Tanah (S1) dan Prodi Ilmu Tanah (S2). Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian mengelola Prodi Agribisnis (S1), Penyuluhan Pertanian (S1) dan Prodi Ekonomi Pertanian (S2). Jurusan HPT mengelola Prodi Proteksi Tanaman (S1) dan Prodi Proteksi Tanaman (S2) dan Jurusan Budidaya Perkebunan mengelola Prodi Agroekoteknologi (S1). Masing-masing prodi dikelola oleh seorang koordinator prodi. Jurusan-jurusan di Faperta Unand juga memiliki struktur organisasi tersendiri seperti yang tampak pada Gambar 2.



Gambar 2. Struktur Jurusan di Faperta Unand

Pimpinan Faperta Unand periode 2021-2025 adalah sebagai berikut:

Dekan : Dr. Ir. Indra Dwipa, MS.

Wakil Dekan I : Dr. Ir. Agustian

Wakil Dekan II : Dr. Ir. Yaherwandi, MSi.

Wakil Dekan III : Dr. Ir. Refinaldon, MSi

Ketua Jurusan Budidaya Pertanian : Dr. Ir. Benni Satria, MP.

Koordinator Prodi Agroteknologi : Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP.

Koordinator Prodi Agronomi (S2) : Prof. Dr. Ir. Warnita, MP.

Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian : Dr. Mahdi, SP. MSi.

Koordinator Prodi Agribisnis : Dr. Zednita, SP., MSi.

Koordinator Prodi Penyuluhan Pertanian : Dr. Sri Wahyuni, SP., MSi.

Koordinator Prodi Ilmu Ekonomi Pertanian (S2) : Dr. Ir. Rusda Khairati, MS.

Ketua Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan : Prof. Dr. Nurbailis, MS.

Koordinator Prodi Proteksi Tanaman : Dr. Yulmira Yanti, SSi., MP.

Koordinator Prodi Proteksi Tanaman (S2) : Prof. Dr. Ir. Novry Nelli, MS.

Ketua Jurusan Tanah : Dr. Gusmini, SP. MP.

Koordinator Prodi Ilmu Tanah : Dr. Gusmini, SP. MP.

Koordinator Prodi Ilmu Tanah (S2) : Prof. Dr. Ir. Yulnafatmawita, MSc

Ketua Jurusan Budidaya Perkebunan ; Dr. Ir. Edwin, SP.

Koordinator Prodi Agroekoteknologi : Dr. Ir. Edwin, SP.

Bagian Tata Usaha bertugas melaksanakan urusan tata usaha/administrasi dan rumah tangga fakultas, yang dikepalai oleh seorang Koordinator Tata Usaha. Mulai tahun 2021 koordinator tata usaha dibantu oleh 2 (dua) Sub-Kordinator, yaitu:

- a. Sub-Bagian Akademik dan Kemahasiswaan yang mengurus administrasi akademik dan Kemahasiswaan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, dikepalai oleh seorang Sub-Koordinator Akademik dan Kemahasiswaan.
- b. Sub-Bagian Umum dan Keuangan yang mengurus keuangan, kepegawaian dan umum, dikepalai oleh seorang Sub-Koordinator Umum dan Keuangan.

Personalia Tata Usaha Faperta Unand tahun 2021-2025 adalah:

Koordinator Tata Usaha	: Eriyanti,S.H
Sub-koordinator Akademik dan Kemahasiswaan	: Ratna Dewi, S.Kom
Sub-koordinator Umum dan Keuangan	: Zarkani, S.H

1.4 Program Pendidikan

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi. Di dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 19 ayat 1, dijelaskan bahwa Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Universitas Andalas, sesuai Peraturan Rektor nomor 3 tahun 2016 melaksanakan program pendidikan akademik, vokasi dan profesi. Pendidikan akademik adalah pendidikan tinggi program sarjana dan pascasarjana yang diarahkan untuk menguasai disiplin ilmu pengetahuan tertentu.

Berdasarkan peraturan rektor Universitas Andalas Nomor 2 Tahun 2012 yakni Pada tahun 2012 rektor Universitas Andalas mengeluarkan peraturan tentang penyelenggaraan program studi pasca sarjana monodisiplinn dan oligodisiplin perlu diintegrasikan dengan Fakultas. Terhitung sejak SK diterbitkan pada tanggal 18 Januari 2012 Faperta Unand sejak tahun 2013 Fakultas Pertanian sudah melaksanakan pengelolaan Magister (S2) dan berikutnya pada tahun 2018 dilakukan perpindahan pengelolaan program Doktor (S3) dari program pasca Universitas Andalas ke Fakultas Pertanian.

Program sarjana diselenggarakan paling lama tujuh tahun akademik (14 semester) dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 SKS. Program magister diselenggarakan paling lama empat tahun akademik (8 semester) dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 36 SKS. Sejak awal Semester Genap 2018/2019 telah melaksanakan Program doktor yang diselenggarakan paling lama 7 tahun akademik (14 semester) dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 42 SKS. Program tersebut langsung dibawah pengelolaan fakultas karena sifatnya yang oligodisiplin. BSS (Berhenti Studi Sementara) dihitung sebagai masa studi sebanyak 2 semester.

Fakultas Pertanian memberikan kesempatan bagi mahasiswa berprestasi diberi kesempatan menempuh program pascasarjana dengan waktu tempuh lebih singkat. Mahasiswa program sarjana yang menunjukkan prestasi akademik dengan IPK 3,25, dapat mengikuti pendidikan program magister sebagai bagian yang menyatu dengan program sarjana (Program *Fast-Track*). Lulusan pendidikan program sarjana dengan prestasi akademik juga dapat memilih untuk mengikuti program doktor secara langsung. Jika ada bagian atau persyaratan magister yang harus dipenuhi, maka bagian atau persyaratan tersebut menjadi bagian yang menyatu dengan program doktor (PMDSU). Mahasiswa program magister yang menunjukkan prestasi akademik dapat memilih program untuk mengikuti pendidikan program doktor sebagai bagian yang menyatu dengan program magister. Persyaratan yang mengatur penerimaan mahasiswa baru program pascasarjana ditentukan oleh fakultas untuk program mono disiplin dan pascasarjana untuk program multidisiplin. Pedoman pelaksanaan penyelenggaraan program magister dan program doktor, diatur terpisah dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Pertanian.

1.5 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Pada Tahun 2020 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan SK No. 754/P/2020 tentang Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) yang resmi diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada awal tahun 2020 melalui beberapa peraturan. Program MBKM diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Program MBKM yang diluncurkan oleh Kementerian terdiri 8 (delapan) program yang kesemuanya memberikan hak kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studi maksimum 3 (tiga) semester setara maksimum 60 sks.

Universitas Andalas dengan cepat merespon kebijakan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tersebut. Pada Semester Ganjil TA. 2020-2021 telah menjalankan program Lintas Prodi (*Cross Enrolment*) dimana mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di luar program studinya di lingkungan Universitas Andalas. Program ini direspon dengan baik, agar lebih teratur pelaksanaan program MBKM ini, maka Wakil Rektor I Bidang Akademik Prof. Dr. Mansyurdin, MS, kemudian membentuk beberapa tim penyusun pedoman pelaksanaan dari 8 (delapan) program tersebut di Universitas Andalas pada semester ganjil tersebut. Setelah pedoman-pedoman tersebut selesai dan di-SK-kan oleh Rektor Universitas Andalas, maka pada akhir semester ganjil itu juga dibentuk satu unit yang mengelola secara khusus program MBKM di Universitas agar sistematis dan terpusat secara administrasinya. Pada tanggal 10 Desember 2020 ditetapkan Unit Pengelola Teknis Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (UPT MBKM) melalui SK Rektor Nomor: 2287/UN16.R/KPT/2020 yang direvisi pengelolanya melalui SK Rektor Nomor: 997/UN16.R/KPT/2021 tanggal 22 Maret 2021. Sehingga, tanggal 10 Desember 2020 ditetapkan sebagai tanggal berdirinya UPT MBKM Universitas Andalas.

UPT MBKM memiliki Kepala UPT yang dibantu oleh seorang Sekretaris UPT. Saat ini, UPT MBKM Universitas Andalas mengelola 10 (sepuluh) kegiatan MBKM yaitu : (1) Lintas

Prodi ; (2) Pertukaran Mahasiswa ; (3) Magang Bersertifikat ; (4) Asistensi Mengajar ; (5) Asistensi Riset/Penelitian ; (6) Kegiatan Wirausaha ; (7) Studi/Proyek Independen ; (8) Membangun Desa ; (9) Proyek Kemanusiaan dan (10) Penanggulangan Bencana. 10 (sepuluh) kegiatan MBKM tersebut dikelola secara teknis oleh 9 (sembilan) Divisi yang masing-masingnya ada Ketua Divisi nya.

MBKM diciptakan untuk mempercepat tamatan pada lulusan di Fakultas Pertanian. Lulusan program sarjana harus menguasai konsep teoritis dibidang khusus pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara mendalam.

Lulusan program sarjana wajib memiliki keterampilan umum sebagai berikut:

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
4. Menyusun deskripsi ilmiah hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
7. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

1.6 Peraturan Akademik

Peraturan Akademik yang berlaku di Faperta Unand mengikuti sepenuhnya semua ketentuan yang ditetapkan oleh Rektor melalui Peraturan Rektor Universitas Andalas No. 14 tahun 2020. Secara umum peraturan akademik berisi : mulai dari ketentuan umum, program pendidikan terdiri dari : umum, sistem dan satuan kredit semester dan penyatuan program pendidikan. Mahasiswa terdiri dari; penerima mahasiswa baru, pembatalan penerimaan mahasiswa, identitas

mahasiswa, pendaftaran ulang, status mahasiswa, evaluasi kemajuan belajar mahasiswa, perpindahan mahasiswa. Dosen dan tenaga kependidikan terdiri dari dosen, tenaga kependidikan. Kurikulum terdiri dari beban belajar persemester, kuliah kerja nyata, pengakuan prestasi ekstra kurikulum. Proses pembelajaran terdiri dari penyelenggaraan pendidikan, bentuk pembelajaran, proses pembelajaran, semester antara/semester pendek, pelaksanaan remedial dan hak banding nilai. Penilaian pembelajaran terdiri dari penilaian pembelajaran, pelaksanaan ujian, penilaian hasil belajar, nilai bermasalah.

Layanan Akademik terdiri dari kalender akademik, perwakilan akademik, bimbingan konseling. Penyelesaian Program Sarjana yang terdiri dari tugas akhir, ujian akhir, wisuda, surat keterangan pengganti ijazah dan transkrip akademik. Ketentuan Sanksi terdiri dari sanksi terhadap mahasiswa, sanksi terhadap dosen, sanksi terhadap tenaga kependidikan, tata cara penjatuhan sanksi, laporan dan temuan, penerimaan laporan dan/atau temuan, tindak lanjut hasil pemeriksaan, komite etik. Keadaan Darurat, Ketentuan Peralihan dan Penutup.

1.7 Kurikulum

Pada Pasal 35 ayat 1, Undang-undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dinyatakan bahwa: Kurikulum pendidikan tinggi merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Kurikulum perlu dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Pemerintah Indonesia, dalam upaya melakukan kualifikasi terhadap lulusan perguruan tinggi telah menerbitkan Perpres No. 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan lampirannya yang menjadi acuan dalam penyusunan capaian pembelajaran lulusan dari setiap jenjang pendidikan secara nasional. Selanjutnya, diterbitkan pula Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).

Diterbitkannya ketiga aturan tersebut telah berdampak pada kurikulum dan pengelolaannya di setiap program. Kurikulum yang pada awalnya mengacu pada pencapaian kompetensi menjadi mengacu pada capaian pembelajaran (*learning outcomes*). Dengan adanya KKNI ini diharapkan akan mengubah cara melihat kompetensi seseorang, tidak lagi semata ijazah tapi dengan melihat kepada kerangka kualifikasi yang disepakati secara nasional sebagai dasar pengakuan terhadap hasil pendidikan seseorang secara luas (formal, non formal, atau informal) yang akuntabel dan transparan. Pelaksanaan KKNI melalui 8 tahapan yaitu melalui penetapan Profil Kelulusan, Merumuskan *Learning Outcomes*, Merumuskan Kompetensi Bahan Kajian, Pemetaan *Learning Outcomes* Bahan Kajian, Pengemasan Matakuliah, Penyusunan Kerangka Kurikulum, dan Penyusunan Rencana Perkuliahan.

Faperta Unand telah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang didasarkan pada perubahan nomenklatur pada Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 163/DIKTI/KEP/2007. Perubahan yang diakibatkan terbitnya aturan tersebut berdampak

cukup berat terhadap kurikulum dan tata kelola jurusan dan prodi. Sebelum keluarnya SK tersebut, di Faperta Unand terdapat empat jurusan dan enam prodi, yaitu Jurusan Budidaya Pertanian (BDP) yang memiliki Prodi Agronomi dan Pemuliaan Tanaman, Jurusan Tanah yang memiliki Prodi Ilmu Tanah, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang memiliki Prodi Agribisnis serta Prodi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Jurusan Hama Penyakit Tumbuhan yang memiliki Prodi Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan. Kemudian, dengan keluarnya SK Nomor 163/DIKTI/KEP/2007 tersebut, hanya ada dua prodi, yaitu Prodi Agribisnis dan Prodi Agroteknologi/Agroekoteknologi. Prodi Agribisnis merupakan peleburan dari Prodi Agribisnis dan Prodi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, serta Prodi Agroteknologi merupakan peleburan Prodi Agronomi, Pemuliaan Tanaman, Ilmu Tanah, dan Hama Penyakit Tumbuhan. Prodi Agroteknologi diasuh oleh tiga jurusan, yaitu Jurusan BDP, Ilmu Tanah dan HPT. Untuk mengakomodasi bidang ilmu ketiga jurusan tersebut, maka mahasiswa Prodi Agroteknologi dikelompokkan menjadi empat Bidang Kajian Ilmu (BKI), yaitu BKI Agronomi, BKI Pemuliaan Tanaman, BKI Perlindungan, dan BKI Ilmu Tanah. Dengan demikian kurikulum yang dilaksanakan sebelumnya segera diganti dengan kurikulum baru yang diputuskan melalui Surat Keputusan Rektor Unand No. 8 tahun 2009. Kurikulum tersebut telah dijalankan oleh mahasiswa baru yang diterima pada tahun ajaran 2008/2009. Pada tahun 2012, alumni pertama dari kurikulum baru tersebut telah lulus.

Sementara itu, pada tahun 2012 keluar izin untuk Prodi Ilmu Tanah (kode Prodi 54294, SK No. 237/E/O/2012 tanggal 6 Juli 2012). Dengan demikian Jurusan Tanah kembali memiliki Prodi tersendiri, yaitu Prodi Ilmu Tanah. Sejak 2012 Jurusan Tanah kembali menerima mahasiswa Prodi Ilmu Tanah. Dengan demikian, di samping mengasuh mahasiswa Prodi Ilmu Tanah sendiri, Jurusan Tanah juga tetap mengasuh mahasiswa Prodi Agroteknologi yang memilih BKI Pengelolaan Sumberdaya Lahan dan Lingkungan.

Pada akhir tahun 2015 juga diterbitkan izin untuk Prodi Proteksi Tanaman (kode Prodi 54295, SK No. 159/KPT/I/2015 tanggal 7 Desember 2015). Sejak 2016 Jurusan HPT telah menerima mahasiswa Prodi Proteksi Tanaman. Sama seperti Jurusan Tanah, di samping mengasuh mahasiswa Prodi Proteksi Tanaman, Jurusan HPT tetap mengasuh mahasiswa Prodi Agroteknologi yang memilih BKI Perlindungan Tanaman.

Sejak tahun 2016, Prodi Agroteknologi tidak lagi mengelompokkan mahasiswanya ke dalam keempat BKI Agronomi, Pemuliaan Tanaman, Pengelolaan Sumberdaya Lahan dan Lingkungan, dan Perlindungan Tanaman, karena Jurusan Tanah dan HPT telah memiliki prodi tersendiri. Prodi Agroteknologi menjadi satu-satunya prodi yang dimiliki Jurusan BDP secara utuh.

Menyikapi perkembangan tersebut, Faperta Unand telah melaksanakan lokakarya kurikulum dengan tema keselarasan antara kurikulum dengan kondisi terkini dan tantangan masa depan. Pelaksanaan kegiatan lokakarya tersebut berlangsung di Ruang Seminar Lantai 5 Perpustakaan Universitas Andalas pada tanggal 12 sampai 13 November 2015. Lokakarya tersebut diikuti 96 orang peserta yang terdiri dari staf pengajar, narasumber dari berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang berasal dari dinas/instansi terkait, seperti Dinas Pertanian, Dinas

Perkebunan, Dinas Koperasi dan UMKM, berbagai Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Perbankan, Perusahaan Perkebunan, dan pemerhati pertanian.

Selanjutnya, hasil lokakarya tersebut dibahas di tingkat prodi dan diselaraskan di tingkat fakultas. Draft akhir kurikulum tersebut dibawa ke rapat Senat Akademik Fakultas untuk dibahas dan ditetapkan sebagai kurikulum baru, serta kemudian diusulkan ke Rektor untuk disahkan. Sembari berlangsungnya penyusunan kurikulum tersebut, pada tanggal 20 Agustus 2016, terbit Surat Edaran Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Nomor 255/B/SE/VIII/2016 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi. Isinya antara lain menghimbau semua perguruan tinggi untuk melakukan rekonstruksi kurikulum dan meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan SN-DIKTI. Dengan demikian, proses penyusunan kurikulum di Faperta Unand disesuaikan dengan edaran tersebut.

Hasil lokakarya Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia pada tanggal 22-23 November 2016 di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta juga mempengaruhi proses penyusunan kurikulum. Berdasarkan hasil lokakarya tersebut telah disepakati profil dan capaian pembelajaran untuk masing-masing prodi di lingkungan Fakultas Pertanian se Indonesia. Kurikulum Pendidikan Tinggi untuk program sarjana, wajib memuat mata kuliah: Agama, Bahasa Indonesia, Pancasila, dan Kewarganegaraan.

Kurikulum baru Faperta Unand telah ditetapkan oleh Rapat Senat Akademik Faperta Unand pada tanggal 20 Juni 2017. Melalui SK Rektor Universitas Andalas No. 4227/XIV/R/KPT/2017, 4228/XIV/R/KPT/2017, 4229/XIV/R/KPT/2017, 4230/XIV/R/KPT/2017, 4231/XIV/R/KPT/2017 kurikulum baru tersebut telah ditetapkan serta mulai diberlakukan untuk mahasiswa Angkatan Tahun 2016 dan seterusnya.

1.8 Pengkodean Mata Kuliah dan Maknanya

Sesuai dengan Peraturan Rektor No. 2346/UN16.R/KPT/2020 tahun 2020 tentang Pengkodean mata kuliah sesuai dengan kebutuhan Universitas Andalas maka seluruh mata kuliah yang ada dalam kurikulum masing-masing program studi diperbarui pengkodean mata kuliah dengan aturan seperti di bawah ini.

Kode Mata Kuliah terdiri atas delapan (8) digit berupa karakter alfanumerik. Tiga karakter alphabet yang ditulis dengan huruf kapital menunjukkan kelompok mata kuliah:

- a. Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) : diberi tiga (3) Karakter alphabet (huruf Kapital) menunjukkan kelompok mata kuliah (MWU: Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia)
- b. Mata Kuliah Wajib Universitas diberi kode AND (KKN dan Kewirausahaan)
- c. Mata Kuliah Wajib Fakultas/rumpun Ilmu diberi kode kependekan Fakultas (Fakultas Pertanian = PTN)

- d. Mata Kuliah Program Studi, diberi kependekan nama Program Studi: (AGT = Program studi Agroteknologi; PAB = Program studi Agribisnis; PNP = Program studi Penyuluhan Pertanian; PIT = Program studi Ilmu Tanah; PPT = Program studi Proteksi Tanaman; AET = Program studi Agroekoteknologi Kampus III)

Lima karakter numerik yang mengikuti karakter alphabet menunjukkan jenjang Pendidikan berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu:

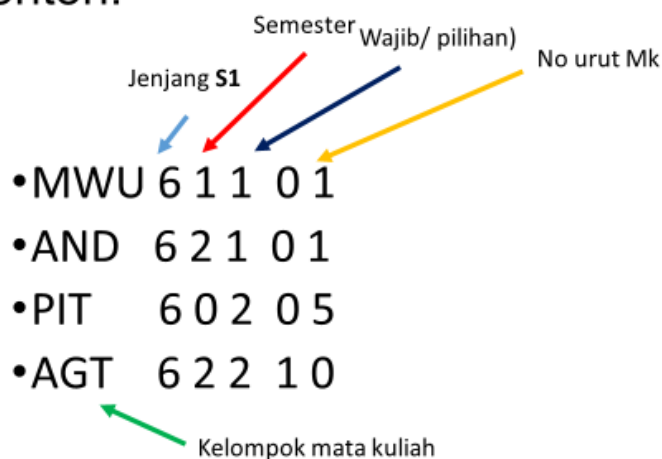
Angka pertama setelah 3 huruf alfabet adalah: untuk angka 5 menunjukkan jenjang Diploma III, angka 6 untuk Program Sarjana, angka 7 untuk Program Profesi, angka 8 untuk Program Magister/ Spesialis I dan angka 9 untuk Program Doktor/ Spesialis 2,

Angka kedua menunjukkan semester dimana mata kuliah tersebut berada dalam rancangan kurikulum program studi; angka 0 untuk semester Ganjil dan Genap; angka 1 untuk semester Ganjil, dan angka 2 untuk semester Genap) dan no urut mata kuliah.

Angka ketiga menunjukkan kelompok sifatnya yaitu: angka 1 untuk mata kuliah wajib program studi, fakultas ataupun institusional, angka 2 menunjukkan mata kuliah pilihan

Angka keempat dan kelima menunjukkan nomor urut mata kuliah sesuai dengan sifatnya (wajib atau pilihan)

Contoh:



1.9 Sarana dan Prasarana Pendukung

Faperta Unand dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung aktivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Diantara sarana dan prasarana tersebut adalah laboratorium, kebun percobaan, ruang baca, klinik tanaman, gedung pusat sekretariat kegiatan mahasiswa, kafe dan tempat ibadah. Faperta Unand memiliki sejumlah laboratorium yang dipimpin oleh seorang dosen, yakni:

Tabel 2. Nama Laboratorium dan Pimpinannya di Lingkungan Faperta Unand.

No	Nama Laboratorium	Kepala Laboratorium
1	Agronomi	Prof. Dr. Ir. Zufadly Syarif, M.S
2	Teknologi Benih	Prof. Dr. Ir. Aswaldi Anwar, M.S
3	Fisiologi Tumbuhan	Prof. Dr. Ir. Irfan Suliansyah, MS
4	Bioteknologi	Prof. Dr.sc.agr. Ir. Jamsari, MP.
5	Kultur Jaringan	Ir. Sutoyo, MS.
6	Genetika dan Pemuliaan Tanaman	Dr. Ir. Etti Swasti, MS.
7	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Agribisnis	Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarfi, MS.
8	Pengembangan Wilayah Pedesaan dan Agribisnis	Dr. Zednita Azriani, SP., MSi.
9	Sistem Manajemen dan Kewirausahaan Agribisnis	Rina Sari, SP., MSi.
10	Ekologi Tanah dan Nutrisi Tanaman	Prof. Dr. Ir. Hermansah, MS., MSc.
11	Studio GIS	Prof. Dr. Ir. Dian Fiantis, M.Sc
12	Kimia Kesuburan Tanah	Dr. rer. nat Ir. Syafrimen Yasin, MS., MSc.
13	Biologi Tanah	Dr. Ir. Agustian
14	Fisika dan Konservasi Tanah	Prof. Dr. Ir. Aprisal, M.P
15	Pusat Penelitian dan Pengembangan IPTEK Nuklir (P3IN)	Prof. Dr. Ir. Yulnafatmawita, MSc.
16	Survai dan Pemetaan Tanah	Dr. Juniarti, SP.MP
17	Genesis dan Klasifikasi Tanah	Prof. Dr. Ir. Azwar Rasyidin, M.Agr
18	Mikrobiologi	Dr. Haliatur Rahma, S.Si., M.P
19	Fitopatologi	Dr. Ir. Darnetti, M.Si
20	Pengendalian Hayati	Prof. Dr. Ir. Trizelia, M.Si
21	Bioekologi Serangga	Dr. My Syahrawati, S.P., M.Si
22	Pengendalian Hama Terpadu	Ir. Rusdi Rusli, M.S
23	Budidaya Perkebunan	Wulan Kumala Sari, SP., MP., PhD
24	Kebun Percobaan Fakultas Pertanian	Nilla Kristina, S.P., M.Sc
25	Kebun Percobaan Kampus III Dharmasraya	Siska Efendi, S.P., M.P

BAB II. JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN

2.1 Pendahuluan

Jurusan Budidaya Pertanian (BDP) Faperta Unand telah mengalami beberapa kali pergantian nama. Pada awal berdirinya Jurusan BDP disebut dengan Departemen Agronomi, kemudian berganti nama menjadi Jurusan Agronomi serta terakhir berganti menjadi Jurusan Budidaya Pertanian. Pada awal kepindahan ke kampus Limau Manih Jurusan BDP menempati gedung yang cukup megah terdiri atas dua bangunan yang masing-masingnya 3 lantai. Gedung pertama dimanfaatkan sebagai ruang administrasi dan ruang dosen serta Gedung kedua terdiri atas 6 laboratorium dan dua ruang seminar.

2.2 Pimpinan Organisasi

Jurusan BDP terdiri atas 2 prodi yaitu Prodi Agroteknologi atau biasa juga disebut Agroekoteknologi (S1) dan Prodi Agronomi (S2). Pimpinan organisasi Jurusan BDP saat ini adalah sebagai berikut:

Ketua Jurusan	: Dr. Ir. Benni Satria, MP.
Sekretaris Jurusan	: Netti Herawati, M.Sc.
Koordinator Program Studi	
Agroteknologi (S1)	: Dr. Ir. Nalwida Rozen, MP
Agronomi (S2)	: Prof. Dr. Ir. Warnita, MP.

2.3 Staf Pengajar

Jumlah staf pengajar (dosen) Jurusan BDP adalah 43 orang, dengan komposisi 20,93% Guru Besar (Profesor), 23,25%, Lektor Kepala, 11,62% Lektor dan 23,25% Asisten Ahli (Tabel 3).

Tabel 3. Staf Pengajar Jurusan BDP Faperta Unand.

No	NIP	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan Fungsional	Bidang Ilmu/Keahlian
1	195312161980031004	Ardi, Prof., Ir., MSc.	S2 (University of Hawaii, USA)	Guru Besar	Ilmu Gulma
2	195804291984031006	Musliar Kasim, Prof., Dr., MS., Ir.	S3 (University of the Philippines Los Banos, the Philippines)	Guru Besar	Fisiologi Tumbuhan

No	NIP	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan Fungsional	Bidang Ilmu/Keahlian
3	195303131984031001	Zulfadly Syarif, Prof., Dr., MP., Ir.	S3 (Universitas Padjadjaran)	Guru Besar	Ekofisiologi
4	195908151986031004	Auzar Syarif, Prof., Dr., MS., Ir.	S3 (Universitas Padjadjaran)	Guru Besar	Ekofisiologi
5	196305131987021001	Irfan Sulianysah, Prof., Dr., MS., Ir.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Guru Besar	Fisiologi Tumbuhan
6	196202091989031002	Aswaldi Anwar Prof., Dr., MS., Ir.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Guru Besar	Teknologi Benih
7	196802021992031003	Jamsari, Prof., Dr.sc.agr., MP., Ir.	S3 (Christian Albrechts Universitat zu Kiel)	Guru Besar	Bioteknologi
8	196605111990032001	Reni Maryeni, Prof, Dr, MP,Ir.	S3 (Universitas Padjadjaran)	Guru Besar	Agronomi
9	196401011989112001	Wanita, Prof., Dr., MP., Ir.	S3 (Universitas Andalas)	Guru Besar	Agronomi Hortikultura
10	196304241988102001	Muhsanati, MS., Ir.	S2 (Universitas Andalas)	Lektor Kepala	Ekologi Tanaman
11	196504101990032001	Nalwida Rozen, Dr., MP., Ir.	S3 (Universitas Andalas)	Lektor Kepala	Teknologi Benih
12	196509301995121001	Benni Satria, Dr. MP, Ir	S3 (Universitas Andalas)	Lektor Kepala	Pemuliaan Seluler
13	196008251986031003	Gustian, Dr., MS., Ir.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor Kepala	Pemuliaan Seluler
14	196211211986032001	Netti Herawati, MSc., Dra.	S2 (Universiti Kebangsaan Malaysia)	Lektor Kepala	Fisika
15	196010141987122001	Eti Swasti, Dr., MS., Ir.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor Kepala	Pemuliaan Tanaman
16	196411241989032002	Irawati, PhD., M.Rur.Sc.,	S3 (University of New	Lektor Kepala	Ilmu Gulma

No	NIP	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan Fungsional	Bidang Ilmu/Keahlian
		Ir.	England, Australia)		
17	196502201989031003	Indra Dwipa, Dr., MS., Ir.	S3 (Universitas Andalas)	Lektor Kepala	Ekologi Tanaman
18	197004091997021001	Aprizal Zainal, Dr., MSi., SP.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor Kepala	Pemuliaan Tanaman
19	197012172000122001	Yusniwati, Dr., MP., SP.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor Kepala	Pemuliaan Seluler
20	195909021984031002	Sutoyo, MS., Ir.	S2 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor	Bioteknologi
21	197212251999032001	PK. Dewi Hayati, Dr., MSi., SP.	S3 (Universiti Putra Malaysia)	Lektor	Pemuliaan Tanaman
22	198006102002122002	Dini Hervani, Dr., MSi., SP.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor	Pelestarian plasma nutfah
23	197409062005011004	Armansyah, Dr. MP., SP.	S3 (Universitas Andalas)	Lektor	Ekofisiologi
24	197808012005012003	Nurwanita Ekasari Putri Dr., MSi., SP.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor	Pemuliaan Tanaman
25	198004032005012004	Nilla Kristina MSc., SP.	S2 (Universitas Gadjah Mada)	Asisten Ahli	Agronomi Hortikultura
26	198004122005012003	Aries Kusumawati MSi., SP.	S2 (Institut Pertanian Bogor)	Asisten Ahli	Agronomi
27	198009082005012003	Lily Syukriani MP., SP.	S2 (Universitas Andalas)	Asisten Ahli	Agronomi
28	198605212010122004	Silvia Permata Sari. MP,SP	S2 (Universitas Andalas)	Asisten Ahli	Hama dan Penyakit Tumbuhan
29	199002042018031001	Ryan Budi Setiawan, SP,	S2 (Institut Pertanian	Asisten Ahli	Pemuliaan

No	NIP	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan Fungsional	Bidang Ilmu/Keahlian
		M.Si	Bogor)		
30	199005142019032014	Fitri Ekawati, SP., M.P	S2 Universitas. Andalas	Asisten Ahli	Pemuliaan
31	198804042019031012	Doni Hariandi, SP, MSc	S2 Univ. Gajah Mada	Asisten Ahli	Agronomi
32	198806202019032016	Roza Yunita, SP, MSi	S2 Institut Pertanian Bogor	Asisten Ahli	Pemuliaan
33	198806242019032016	Elara Resigia, SP, MP	S2 Universitas. Andalas	Asisten Ahli	Pemuliaan
34	198503012019032008	Fista Ninda Rosadi, SP, MP	S2 Universitas. Andalas	Asisten Ahli	Agronomi
35	198905262019032017	Mesilva Erona S,SP, MSi	S2 Institut Pertanian Bogor	-	Agronomi
36	198911102019031017	Obel, SP, MP	S2 Universitas Bengkulu		Agronomi
37	199303312019032016	Rachmad Hersi, SP, MP	S2 Universitas Bengkulu	-	Pemuliaan
38	199205182019032023	Sanna Paija Hasibuan, SP, MP	S2 Universitas. Andalas	-	Pemuliaan
39	199103182019031014	Nugraha Ramadhan, SP, MP	S2 Universitas. Andalas	-	Agronomi
40	199002022019032018	Shalati, SP, MSi	S2 Institut Pertanian Bogor	-	Agronomi
41	199311262019032020	Winda Purnama, SP., M.P	S2 Universitas. Andalas	-	Agronomi
42	199404232019032014	Afrima Sari, SP, MP	S2 Universitas. Andalas	-	Pemuliaan
43	Dosen Kontrak	Muhammad Fadly, SP, M.Biotek	S2 Universitas. Andalas	-	Bioteknologi

2.4 Prodi Agroteknologi

Prodi Agroteknologi Faperta Unand didirikan berdasarkan SK 163/DIKTI/KEP/2007 dan mulai menerima mahasiswa sejak tahun ajaran 2008/2009. Karena pada saat itu Prodi Agroteknologi merupakan peleburan empat Prodi, (yaitu Prodi Agronomi, Pemuliaan Tanaman, Ilmu Tanah dan Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan), maka untuk mengakomodasi agar keempat prodi tersebut mendapatkan mahasiswa maka dibuatlah Bidang Kajian Ilmu (BKI), yaitu BKI Agronomi, BKI Pemuliaan Tanaman, BKI Pengelolaan Sumberdaya Lahan dan Lingkungan, dan BKI Perlindungan Tanaman (Perlantan) untuk setiap jurusan tersebut. Setelah semester empat, mahasiswa Prodi Agroteknologi akan memilih salah satu dari keempat BKI tersebut. Kemudian, sejak tahun 2016 dengan telah kembali aktifnya Prodi Ilmu Tanah dan Proteksi Tanaman maka mahasiswa Prodi Agroteknologi tidak lagi memilih BKI namun hanya menjadi bagian Prodi Agroteknologi di dalam Jurusan BDP.

Prodi Agroteknologi telah mengimplementasikan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa.

2.4.1 Visi, Misi, Tujuan

Visi:

Menjadikan Program Studi Agroteknologi yang bermutu tinggi, dapat menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademis tinggi, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral tinggi serta mampu bersaing dalam dunia akademis dan lapangan kerja di tingkat nasional maupun regional.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik di bidang teknologi produksi tanaman dan meningkatkan kualitasnya secara berkelanjutan;
2. Mengembangkan teknologi produksi tanaman melalui penelitian dan mengabdikan hasilnya kepada masyarakat;
3. Menghasilkan barang dan jasa berbasis teknologi produksi tanaman yang diperlukan masyarakat.

Tujuan:

1. Menghasilkan sarjana pertanian yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila, mempunyai kompetensi mengelola proses/teknologi produksi di bidang pertanian, dengan didukung kemampuan berbahasa Inggris dan penguasaan teknologi informatika, memiliki jiwa kepemimpinan serta memiliki potensi melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
2. Mengembangkan berbagai model-model pertanaman yang inovatif serta relevan dengan kebutuhan *stakeholder*;

- Meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian teknologi produksi tanaman yang mendukung visi program studi melalui kerja sama dengan berbagai pihak.

2.4.2 Profil Lulusan

Profil lulusan Prodi Agroteknologi, Jurusan BDP memenuhi kriteria seperti dijelaskan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Profil Lulusan Prodi Agroteknologi Jurusan BDP Faperta Unand.

No	Profil	Deskripsi Profil
1	Wirausahawan Pertanian	Berani mendirikan dan mengembangkan usaha pertanian dengan menggunakan teknologi inovatif dan manajemen usaha yang profesional.
2	Pendidik	Pendidik, fasilitator pembelajaran kreatif, inovatif yang mendidik dengan penguasaan teknologi produksi tanaman yang baik, memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengikuti perkembangan ilmu pertanian secara umum dan <i>up to date</i> .
3	Peneliti Teknologi Produksi Tanaman	Peneliti permasalahan teknologi produksi tanaman dan mempublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah.
4	Konsultan Pertanian	Konsultan pertanian yang mampu memberikan bimbingan dan arahan melalui kemampuan analisis yang kuat terkait bidang teknologi produksi berbagai jenis tanaman.
5	Pemulia Tanaman (<i>Plant Breeder</i>)	Pemulia tanaman yang mampu melaksanakan proses rekayasa tanaman untuk mendapatkan varietas unggul.

2.4.3 Sebaran Mata Kuliah

Sebaran mata kuliah menurut elemen kompetensi (Sesuai SK Mendiknas No. 045/U/2002) disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Sebaran Mata Kuliah Prodi Agroteknologi Jurusan BDP Faperta Unand.

NO.			SIFAT	PAKET SMT	JUMLAH SKS		
	Kode Baru	NAMA			T	P	Jml
SEMESTER I							
1	MWU601 03	Pendidikan Kewarganegaraan	W	1	2	0	2
2	PTN611 02	Dasar-Dasar Agronomi	W	1	2	1	3

3	PTN611 03	Pengantar Ekologi	W	1	2	0	2
4	PTN611 04	Pengantar Ilmu Pertanian	W	1	2	0	2
5	AGT611 01	Botani	W	1	2	1	3
6	AGT611 02	Matematika	W	1	3	0	3
7	PAB611 02	Dasar-Dasar Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian	W	1	2	1	3
8	PAB611 05	Pengantar Ilmu Ekonomi	W	1	2	0	2
							20
SEMESTER II							
1	MWU601 02	Pendidikan Pancasila	W	2	2	0	2
2	AND601 02	Agribisnis dan Kewirausahaan	W	2	2	1	3
3	PTN621 01	Dasar-Dasar Ilmu Tanah	W	2	2	1	3
4	PTN621 02	Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman	W	2	2	1	3
5	PTN621 03	English For Agriculture	W	2	3	0	3
6	AGT621 01	Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan	W	2	2	1	3
7	AGT621 02	Dasar-Dasar Genetika	W	2	2	1	3
							20
SEMESTER III							
1	MWU601 04	Bahasa Indonesia	W	3	2	0	2
2	KIM611 05	Kimia	W	3	2	1	3
3	PTN611 05	Statistika	W	3	3	0	3
4	AGT611 03	Ekologi Tanaman	W	3	2	1	3
5	AGT611 04	Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman	W	3	2	1	3
6	AGT611 05	Dasar-Dasar Teknologi Benih	W	3	2	1	3
7	PAB611 01	Dasar-Dasar Manajemen	W	3	2	0	2
8	PAB611 06	Sosiologi Pertanian	W	3	2	0	2
9	AGT612 01	Keanekaragaman Hayati dan Plasmanutfah	P	3	2	1	3
10	PPT611 01	Mikrobiologi Pertanian	P	3	2	1	3
							21+6
SEMESTER IV							
1	MWU601 01	Pendidikan Agama	W	4	2	0	2
2	PTN621 04	Fisika	W	4	2	1	3
3	AGT621 03	Agroklimatologi	W	4	2	1	3

4	AGT621 04	Perancangan Percobaan Pertanian	W	4	3	0	3
5	AGT621 05	Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura Utama	W	4	2	1	3
6	AGT621 06	Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama	W	4	2	1	3
7	AGT621 07	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Utama	W	4	2	1	3
8	PTN622 01	Sistem Pertanian Organik	P	4	2	1	3
9	PIT621 03	Hidrologi Pertanian	P	4	2	1	3
10	PIT621 08	Pupuk dan Teknologi Pemupukan	P	4	2	1	3
							20+9
SEMESTER V							
1	PTN611 06	Metodologi Penelitian	W	5	2	1	3
2	AGT611 06	Dasar-Dasar Bioteknologi Tanaman	W	5	2	1	3
3	AGT611 07	Ilmu Gulma	W	5	2	1	3
4	AGT611 08	Fisiologi Tanaman	W	5	2	1	3
5	PIT611 03	Kesuburan Tanah	W	5	2	1	3
6	AGT612 02	Analisis Rancangan dalam Pemuliaan Tanaman	P	5	2	1	3
7	AGT612 03	Aplikasi Komputer	P	5	2	1	3
8	AGT612 04	Biokimia Tanaman	P	5	2	1	3
9	AGT612 05	Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura Lanjutan	P	5	2	1	3
10	AGT612 06	Teknologi Produksi Tanaman Pangan Lanjutan	P	5	2	1	3
11	AGT612 07	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Lanjutan	P	5	2	1	3
							15+18
SEMESTER VI							
1	PTN622 02	Sistem Pertanian Terpadu	P	6	2	1	3
2	AGT622 01	Biologi Molekuler	P	6	2	1	3
3	AGT622 02	Crop Modeling	P	6	2	1	3
4	AGT622 03	Kultur Jaringan	P	6	2	1	3
5	AGT622 04	Patologi Benih	P	6	2	1	3
6	AGT622 05	Pemuliaan Hibrida	P	6	2	1	3
7	AGT622 06	Pengolahan Benih	P	6	2	1	3
8	AGT622 07	Produksi Benih	P	6	2	1	3

9	AGT622 08	Teknik Pemuliaan Tanaman Khusus	P	6	2	1	3
10		Program MBKM	P	6	20	0	20
							47
SEMESTER VII							
1	AND601 01	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	W	7	0	4	4
2	PTN601 01	Magang	W	7	0	2	2
3	AGT612 08	Adat dan Kebudayaan Minangkabau	P	7	2	1	3
4	AGT612 09	Arsitektur Pertamanan	P	7	2	1	3
5	AGT612 10	Pemuliaan Mutasi	P	7	2	1	3
6	AGT612 11	Pemuliaan Tanaman Terapan	P	7	2	1	3
7	AGT612 12	Pengantar Mekanisasi Pertanian	P	7	2	1	3
8	AGT612 13	Pengantar Pasca Panen	P	7	2	0	2
9	AGT612 14	Pola Tanam	P	7	2	1	3
10	AGT612 15	Rekayasa Genetika	P	7	2	1	3
11	AGT612 16	Sistem Perbanyakan Tanaman	P	7	2	1	3
12	AGT612 17	Zat Pengatur Tumbuh	P	7	2	1	3
13	PPT621 06	Pengelolaan Hama Terpadu	P	7	2	1	3
14		Program MBKM	P	7	20	0	20
							6+52
SEMESTER VIII							
1	PTN601 02	Seminar Hasil Penelitian	W	8	0	1	1
2	PTN601 03	Seminar Proposal Penelitian	W	8	0	1	1
3	PTN601 04	Skripsi	W	8	0	4	4
							6

Mahasiswa Prodi Agroteknologi Faperta Unand harus menyelesaikan minimal 144 SKS sebelum menjadi sarjana.

BAB III. JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

3.1 Pendahuluan

Jurusan Sosial Ekonomi (JSE) menjadi bagian Fakultas Pertanian karena kajian tentang pertanian tidak selesai hanya dengan ilmu-ilmu terapan yang berakar pada ilmu-ilmu murni biologi, kimia, dan fisika saja tetapi juga menghendaki pemahaman mengenai aspek-aspek sosial ekonomi pertanian tersebut. Istilah ‘sosial ekonomi’ menggaris-bawahi bahwa aktivitas pertanian merupakan aktivitas ekonomi sehingga dipengaruhi oleh hukum-hukum ilmu ekonomi yang berlangsung dalam konteks sosial tertentu sehingga juga dipengaruhi oleh kaidah-kaidah ilmu sosial. JSE, dengan demikian, bersama jurusan-jurusan lain mendukung Fakultas Pertanian dalam mewujudkan suatu aktivitas pertanian yang baik dan benar di tengah-tengah masyarakat melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang sosial ekonomi pertanian. Jurusan Sosial Ekonomi (JSE) turut mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

3.2 Pimpinan Organisasi

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian menyediakan 3 program studi (prodi) yaitu Prodi Agribisnis (S1), Prodi Penyuluhan Pertanian (S1), dan Prodi Ilmu Ekonomi Pertanian (S2). Pimpinan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan prodi-prodi dalam jurusan ini adalah sebagai berikut:

Ketua Jurusan	: Mahdi, SP, M.Si, Ph.D.
Sekretaris Jurusan	: Nuraini Budi Astuti, SP., MSi.
Koordinator Program Studi	
Agribisnis (S1)	: Dr. Zednita Azriani, SP., MSi
Penyuluhan Pertanian (S1)	: Dr. Sri Wahyuni, SPT., MSi.
Ilmu Ekonomi Pertanian (S2)	: Dr. Ir. Rusda Khairati, M.Si.

3.3 Staf Pengajar

Secara keseluruhan, staf dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Faperta Unand berjumlah 45 orang dengan berbagai keahlian di bidang sosial ekonomi. Dari 45 orang dosen tersebut, 5 orang mempunyai jabatan Guru Besar, 21 orang berpendidikan S3, dan 19 orang berpendidikan S2. Enam (6) orang dari dosen berpendidikan S2 sedang mengikuti program pendidikan S3 di berbagai universitas, dalam negeri mau pun luar negeri.

Profil singkat dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Faperta Unand disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Faperta Unand.

No	NIP	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan Fungsional	Bidang Ilmu/Keahlian
1	195704251981031003	Rahmat Syahni, Prof. Dr. M.S. M.Sc.	S3 (Iowa State University)	Guru Besar	Statistik
2	195908151985031002	Helmi, Prof., Dr., M.Sc., Ir.	S3 (University of London, Wye College)	Guru Besar	Ilmu Pembangunan Berkelanjutan
3	196302081987021001	Rudi Febriamansyah, Prof., Ph.D., M.Sc., Ir.	S3 (University of Melbourne)	Guru Besar	Pembangunan Pedesaan
4	196410311989032001	Melinda Noer, Prof., Dr., M.Sc., Ir.	S3 (Institut Teknologi Bandung)	Guru Besar	Perencanaan Wilayah
5	196505051991031003	Yonariza, Prof., PhD., M.Sc., Ir.	S3 (Asian Institute of Technology)	Guru Besar	Manajemen Sumberdaya Alam
6	195910311986031005	Endry Martius, Dr., M.Sc., Ir.	S3 (Universitas Gadjah Mada)	Lektor kepala	Pembangunan Pedesaan
7	196204111989032001	Dwi Evaliza, M.Si., Ir.	S2 (Universitas Andalas)	Lektor kepala	Pembangunan Pedesaan
8	195712151984031003	M. Refdinal, M.S., Ir.	S2 (Universitas Andalas)	Lektor kepala	Pembangunan Wilayah Dan Pedesaan
9	195805021988031003	Rusdja Rustam, Dr, M.Ag., Drs.	S3 (IAIN Imam Bonjol)	Lektor kepala	Kajian Agama Islam
10	195806011986032001	Yusri Usman, M.S., Ir.	S2 (Universitas Gadjah Mada)	Lektor kepala	Ekonomi Peternakan
11	196305311988102001	Ira Wahyuni Syarfi, Dr., M Si., Ir.	S3 (Universitas Andalas)	Lektor Kepala	Pembangunan Pertanian
12	196710111994121001	Faidil Tanjung, Dr., M.Si., Ir.	S3 (Universitas Padjadjaran)	Lektor Kepala	Ekonomi Pembangunan Pertanian
13	196811021997031001	Nofialdi, Dr., M.Si., Ir.	S3 (Institut Pertanian)	Lektor	Manajemen Industri

No	NIP	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan Fungsional	Bidang Ilmu/Keahlian
			Bogor)		Pertanian
14	196808181994032003	Hasnah, PhD., M.Ec., S.P.	S3 (University of New England)	Lektor	Ekonomi Pertanian
15	196212251989031001	Hery Bachrizal Tanjung, Dr., M.Si., Ir.	S3 (Universitas Andalas)	Lektor	Penyuluhan Pembangunan
16	197104102000031002	Mahdi, Dr., M.Si., S.P.	S3 (Asian Institute of Technology)	Lektor	Pengelolaan Sumberdaya Alam
17	197801192005012002	Nuraini Budi Astuti, M.Si., S.P.	S2 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor	Sosiologi Pedesaan dan pemberdayaan masyarakat
18	197508081999032013	Rini Hakimi, Dr., M.Si., S.P.	S3 (Universitas Andalas)	Lektor	Teknologi Industri Pertanian/Manajemen Industri
19	197107151997032002	Rina Sari, M.Si., SP.	S2 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor	Ekonomi Pertanian
20	196502031990012001	Syahyana Raesi, M.Sc., Ir.	S2 (Rijks Universiteit Gent, Belgia)	Lektor	Pembangunan Pertanian
21	197706082000122001	Vonny Indah Mutiara, Ph.D., M.Ec., S.P.	S3 (Gifu University)	Lektor	Ekonomi Pertanian
22	197210032001122001	Yenny Oktavia, Dr., M.Si., S.Pi.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor	Komunikasi Pembangunan
23	198008302005012002	Widya Fitriana, Dr., M.Si., S.P.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor	Pembangunan Wilayah dan Pedesaan

No	NIP	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan Fungsional	Bidang Ilmu/Keahlian
24	197810042006041002	Muhammad Hendri, Dr., M.M., S.P.	S3 (Universitas Andalas)	Lektor	Manajemen Agribisnis
25	197701192005011002	Cipta Budiman, M.M., S.Si.	S2 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor	Manajemen Agribisnis
26	198312132006042001	Dian Hafizah, Dr., M.Si., S.P.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor	Ilmu Ekonomi Pertanian
27	197102232005011004	Ferdhinal Asful, M.Si., S.P.	S2 (Universitas Andalas)	Lektor	Pemberdayaan Masyarakat & Pelatihan
28	197304082006041002	Syofyan Fairuzi, M.Si., S.T.P.	S2 (Universitas Andalas)	Lektor	Pembangunan Wilayah dan Pedesaan
29	197809172008012018	Sri Wahyuni, Dr., M.Si., S.P.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor	Komunikasi Pembangunan
30	198112182009122002	Yuerlita, Dr., M.Si., S.Si.	S3 (Asian Institute of Technology)	Lektor	Manajemen sumberdaya alam
31	198006042003122002	Lora Triana, M.M., S.P.	S2 (Universitas Andalas)	Lektor	Manajemen Strategi
32	198401152010122003	Devi Analia, Dr.,M.Si., S.P.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor	Pembangunan Wilayah Pedesaan
33	196709102001121002	Ifdal, Dr., M.Sc., Ir.	S3 (Universitas Gadjah Mada)	Asisten Ahli	Pengembangan Kelembagaan
34	197406061999032002	Zulvera, Dr., M.Si., S.P.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Asisten Ahli	Penyuluhan Pembangunan
35	197709232001122003	Zednita Azriani, Dr., M.Si., S.P.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Asisten Ahli	Ekonomi Pertanian

No	NIP	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan Fungsional	Bidang Ilmu/Keahlian
36	198207112010122003	Nur Afni Evalia, M.M., S.P.	S2 (Institut Pertanian Bogor)	Asisten Ahli	Manajemen Bisnis
37	198006292007012001	Yusmarni, M.Sc., S.P.	S2 (Wageningen University)	Asisten Ahli	Ekonomi, Manajemen, dan Kajian Konsumen
38	198505042012122001	Rika Hariance, M.Si., S.P.	S2 (Universitas Andalas)	Asisten Ahli	Pembangunan Wilayah Pedesaan
39	198606052015041001	Rafnel Azhari, M.Si., S.P.	S2 (Institut Pertanian Bogor)	Asisten Ahli	Penyuluhan Pertanian dan Manajemen Inovasi
40	197707152009122003	Yulinda, M.Sc., S.Hut.	S2 (Institut Pertanian Bogor)	Asisten Ahli	Pengelolaan sumberdaya alam
41	198004202009101002	Rian Hidayat, M.M., S.P.	S2 (Universitas Negeri Padang)	-	Manajemen SDM
42	196011262014092001	Rusda Khairati, Dr., M.Si., Ir.	S3 (Universitas Padjajaran)	-	Ekonomi Pertanian
43	-	Cindy Paloma, MSi., SP.	S2 (IPB Bogor)	Non PNS	Ekonomi Pertanian
44	-	Africaningsih Putri, M.Si., S.P.	S2 (Universitas Andalas)	Non PNS	Ekonomi Pertanian
45	-	Ami Sukma Utami, M.Sc., S.P.	S2 (Goettingen University)	Non PNS	Agribisnis dan Pembangunan Desa

3.4 Prodi Agribisnis

Program studi (prodi) strata 1 (S1) Agribisnis dirancang untuk menghasilkan lulusan berpredikat sarjana yang mampu bekerja sebagai manajer, peneliti, konsultan, perencana dan wirausahawan di bidang agribisnis. Lulusan prodi ini bisa bekerja di seluruh subsistem penyusun sistem agribisnis, mulai dari subsistem hulu, tengah (usaha produksi pertanian), hilir hingga subsistem pendukung agribisnis seperti bank dan instansi pemerintah dan swasta pendukung bisnis pertanian. Prodi ini menyiapkan lulusan yang bisa bekerja mandiri sebagai wirausaha mau pun bekerja di sektor swasta mau pun sektor publik, dan organisasi-organisasi non-pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat.

Sejak tahun 2008, prodi ini dikembangkan untuk berorientasi kerakyatan. Agribisnis Kerakyatan adalah sebuah konsep beragribisnis yang mengakomodasi kaidah-kaidah kerakyatan, yakni efisien sehingga tidak memubazirkan sumberdaya pertanian, berkeadilan dan fair sehingga inklusif dan mengangkat taraf hidup petani kecil dan buruh yang bekerja di semua subsistem agribisnis, dan tidak merusak lingkungan biofisik dan lingkungan sosial agar adil bagi generasi yang akan datang, sehingga secara keseluruhan berkelanjutan. Konsep Agribisnis Kerakyatan mendukung terwujudnya keadilan dan kefairan dalam kehidupan sosial ekonomi seluruh pemangku kepentingan agribisnis sehingga konsep ini bukan saja benar tapi juga instrumental dalam mendukung keberlanjutan agribisnis. Konsep agribisnis kerakyatan ini merupakan jawaban terhadap tantangan beragribisnis di tengah-tengah menguatnya sentimen masyarakat Indonesia, dan dunia pada umumnya, mengenai perlunya mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan, keadilan dan keberlanjutan lingkungan bio-fisik dalam berbisnis.

3.4.1 Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Menjadi Prodi Agribisnis berorientasi kerakyatan yang terkemuka di Indonesia pada tahun 2030

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang agribisnis berorientasi kerakyatan secara profesional.
2. Memperkuat basis ilmu pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan agribisnis kerakyatan.
3. Menyelenggarakan sistem informasi agribisnis, pemberdayaan pelaku agribisnis kerakyatan, dan pengelolaan sumberdaya alam untuk pembangunan dan penguatan agribisnis kerakyatan.

Tujuan:

1. Menghasilkan sarjana agribisnis yang berjiwa wirausaha, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki komitmen membangun agribisnis kerakyatan.
2. Menghasilkan basis ilmu dan teknologi yang sepadan untuk pengembangan agribisnis kerakyatan.
3. Menghasilkan Sistem Informasi Agribisnis, memberdayakan pelaku agribisnis dan pengelolaan sumberdaya alam untuk membangun dan memperkuat agribisnis kerakyatan.

3.4.2 Profil Lulusan

Prodi Agribisnis bertujuan untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan untuk bekerja sesuai dengan profil lulusan sebagai berikut:

1. Praktisi agribisnis (manejer, pengusaha)
2. Peneliti/konsultan
3. Fasilitator pengembangan masyarakat agribisnis
4. Perencana dan pelaksana pembangunan agribisnis

Lulusan Prodi Agribisnis diharapkan memenuhi kriteria profil lulusan seperti disarikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Deskripsi Profil Lulusan Prodi Agribisnis Faperta Unand.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Praktisi Agribisnis (manejer, pengusaha)	Praktisi agribisnis adalah orang yang bekerja di bidang agribisnis baik sebagai wirausaha maupun sebagai manejer di subsistem agribisnis, baik di sektor swasta maupun di sektor publik. Sebagai wirausaha yang berorientasi kerakyatan, seseorang mampu melihat peluang usaha dan mewujudkannya menjadi usaha yang menebar manfaat ke seluas mungkin pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>). Sebagai manejer, seseorang bekerja mencapai tujuan-tujuan organisasi (swasta atau publik) yang dikelolanya dengan berpegang kepada kaidah kerakyatan. Seorang wirausaha dan manejer bekerja berlandaskan pengetahuan ilmiah dan etika kerakyatan.
2	Peneliti/konsultan	Peneliti dan konsultan adalah orang yang bekerja di sektor swasta maupun sektor publik membangun ilmu pengetahuan mengenai agribisnis kerakyatan dan mengembangkan metode untuk penerapannya.
3	Fasilitator pengembangan masyarakat agribisnis	Fasilitator pengembangan masyarakat agribisnis adalah orang yang berdasarkan ilmu pengetahuan ilmiah dan etika kerakyatan bekerja di sektor swasta maupun sektor publik untuk meningkatkan kesejahteraan pelaku agribisnis skala kecil maupun buruh pada usaha agribisnis melalui pengorganisasian dan pemberdayaan.
4	Perencana dan pelaksana pembangunan agribisnis	Perencana dan pelaksana pembangunan agribisnis adalah orang yang bekerja di sektor swasta maupun sektor publik yang berdasarkan ilmu pengetahuan ilmiah dan etika

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
		kerakyatan bekerja membuat perencanaan dan/atau melaksanakan program pembangunan agribisnis berbasis pengembangan wilayah.

3.4.3 Sebaran Mata Kuliah

Tabel 8 menyajikan sebaran mata kuliah (MK) Prodi Agribisnis 2017 untuk setiap semester. MK-MK tersebut mempunyai bobot SKS tertentu, mulai dari 2 SKS hingga 4 SKS. Untuk menyelesaikan program studi ini, mahasiswa harus menyelesaikan minimum 144 SKS dan maksimum 160 SKS. Dari jumlah total SKS tersebut, 121 SKS harus berasal dari 45 MK Wajib sedang sisanya (23 SKS hingga 39 SKS) diambil dari 29 MK pilihan (total 73 SKS). MK-MK pilihan disediakan untuk dipilih mahasiswa sesuai minat masing-masing mulai dari Semester III hingga Semester VI.

Tabel 8. Sebaran Mata Kuliah Prodi Agribisnis Faperta Unand

NO.			SIFAT	PAKET SMT	JUMLAH SKS		
	Kode Baru	NAMA			T	P	Jml
SEMESTER I							
1	MWU601 02	Pendidikan Kewarganegaraan	W	1	2	0	2
2	PTN611 02	Dasar-Dasar Agronomi	W	1	2	1	3
3	PTN611 04	Pengantar Ilmu Pertanian	W	1	2	0	2
4	PAB611 01	Dasar-Dasar Manajemen	W	1	2	0	2
5	PAB611 02	Dasar-Dasar Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian	W	1	2	1	3
6	PAB611 03	Matematika Agribisnis	W	1	3	0	3
7	PAB611 04	Pengantar Agroindustri	W	1	2	0	2
8	PAB611 05	Pengantar Ilmu Ekonomi	W	1	2	0	2
9	PAB611 06	Sosiologi Pertanian	W	1	2	0	2
							21
SEMESTER II							
1	MWU601 01	Pendidikan Agama	W	2	2	0	2
2	MWU601 02	Pendidikan Pancasila	W	2	2	0	2
3	AND601 02	Agribisnis dan Kewirausahaan	W	2	2	1	3
4	PTN621 01	Dasar-Dasar Ilmu Tanah	W	2	2	1	3
5	PTN621 02	Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman	W	2	2	1	3
6	PTN621 03	English For Agriculture	W	2	3	0	3
7	PAB621 01	Ekonomi Mikro	W	2	2	1	3
8	PAB601 01	Statistika Sosial Ekonomi	W	2	2	1	3
							22

SEMESTER III							
1	MWU601 04	Bahasa Indonesia	W	3	2	0	2
2	PAB611 07	Akuntansi Agribisnis	W	3	2	1	3
3	PAB611 08	Ekonomi Makro	W	3	2	1	3
4	PAB611 09	Ekonomi Manajerial	W	3	2	1	3
5	PAB611 10	Konsep dan Etika Agribisnis Kerakrayatan	W	3	2	0	2
6	PAB611 11	Manajemen Operasional Agribisnis	W	3	2	1	3
7	PAB611 12	Manajemen Usahatani	W	3	2	1	3
8	PAB611 13	Pembangunan Pertanian Berkelanjutan	W	3	2	0	2
9	PAB612 01	Ekologi Manusia	P	3	2	1	3
10	PAB612 02	Manajemen dan Teknologi Agroindustri	P	3	2	1	3
11	PAB612 03	Psikologi Sosial	P	3	2	1	3
							21+9
SEMESTER IV							
1	PAB621 02	Analisis Kelayakan Agribisnis	W	4	2	1	3
2	PAB621 03	Dasar-Dasar Ekonometrika	W	4	2	1	3
3	PAB621 04	Kewirausahaan Sosial	W	4	2	1	3
4	PAB621 05	Pemasaran Agribisnis	W	4	2	1	3
5	PAB621 06	Riset Operasi Agribisnis	W	4	2	1	3
6	PAB621 07	Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Agribisnis	W	4	2	1	3
7	PAB621 08	Sistem Usahatani Terpadu	W	4	2	1	3
8	AGT621 05	Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura Utama *	P	4	2	1	3
9	AGT621 06	Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama*	P	4	2	1	3
10	AGT621 07	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Utama*	P	4	2	1	3
							21+3
SEMESTER V							
1	PAB611 14	Pengembangan Masyarakat	W	5	2	0	2
2	PAB611 15	Pengembangan Wilayah Agribisnis	W	5	2	0	2
3	PAB611 16	Perdagangan Agribisnis Internasional	W	5	2	0	2
4	PAB612 04	Kelembagaan dan Kepemimpinan Agribisnis	P	5	2	0	2
5	PAB612 05	Komunikasi Agribisnis	P	5	2	1	3
6	PAB612 06	Manajemen Sumberdaya Manusia	P	5	3	0	3
7	PAB612 07	Perilaku Konsumen	P	5	2	0	2

8	PAB612 08	Perubahan Sosial dan Budaya Pertanian	P	5	2	1	3
9	PAB612 09	Strategi Pemberdayaan Masyarakat	P	5	2	0	2
							6+15
SEMESTER VI							
1	PAB621 09	Manajemen Keuangan Agribisnis	W	6	2	1	3
2	PAB621 10	Metode Penelitian Sosial Ekonomi	W	6	2	1	3
3	PAB621 11	Manajemen Strategi Agribisnis	W	6	2	0	2
4	PAB621 12	Praksis Agribisnis Kerakyatan	W	6	3	0	3
5	PAB601 02	Penyusunan Rencana Bisnis	W	6	0	3	3
6	PAB622 01	Ekonomi Regional	P	6	2	0	2
7	PAB622 02	Ekonomi SDA dan Lingkungan	P	6	2	1	3
8	PAB622 03	ICT dan Multimedia	P	6	2	1	3
9	PAB622 04	Kelembagaan Sumberdaya Air dan Lahan	P	6	2	1	3
10	PAB622 05	Komunikasi Organisasi	P	6	2	0	2
11	PAB622 06	Manajemen Pelatihan	P	6	2	1	3
12	PAB622 07	Manajemen Resiko Agribisnis	P	6	2	1	3
13	PAB622 08	Peramalan Bisnis	P	6	2	1	3
14	PAB622 09	Perbankan dan Pembiayaan Mikro	P	6	2	1	3
15	PAB622 10	Perencanaan Pengembangan Wilayah Agribisnis	P	6	2	1	3
16	PAB622 11	Politik Pertanian dan Kedaulatan Pangan	P	6	2	0	2
17	PAB622 12	Sistem Informasi Manajemen Agribisnis	P	6	2	1	3
							14+33
SEMESTER VII							
1	AND601 01	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	W	7	0	4	4
2	PTN601 01	Magang	W	7	0	2	2
3	PAB612 10	Dinamika Pembangunan Desa	P	7	2	1	3
4	PAB612 11	Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat	P	7	2	1	3
5	PAB612 12	Gender dan Pembangunan Agribisnis	P	7	2	0	2
6	PAB612 13	Koperasi dan Kelembagaan Ekon. Kerakyatan	P	7	2	1	3
7	PAB612 14	Manajemen Organisasi Sosial dan Kemasyarakatan	P	7	2	1	3
8	PAB612 15	Perilaku Organisasi	P	7	2	1	3
							6+17

SEMESTER VIII							
1	PTN601 02	Seminar Hasil Penelitian	W	8	0	1	1
2	PTN601 03	Seminar Proposal Penelitian	W	8	0	1	1
3	PTN601 04	Skripsi	W	8	0	4	4
							6

Keterangan * = wajin dipilih salah satu

Mahasiswa Prodi Agribisnis Faperta Unand harus menyelesaikan minimal 144 SKS sebelum menjadi sarjana.

3.5 Prodi Penyuluhan

Esensi pembangunan pertanian terutama adalah untuk mewujudkan kualitas masyarakat pertanian dan pedesaan yang bersifat mandiri, bermartabat, komunikatif, produktif, dan berswadaya tinggi, serta selalu mengembangkan diri untuk meningkatkan kesejahteraannya. Untuk mencapai tujuan pembangunan pertanian dan pedesaan tersebut secara optimal, menurut banyak penelitian, mensyaratkan adanya prakarsa dan partisipasi masyarakat, interaksi dan sinergi dari multi pihak, serta menemukan pengetahuan dan inovasi dengan kebijakan publik yang berpihak kepada masyarakat. Makna partisipasi yang dimaksud bukan mobilisasi masyarakat mengerjakan suatu program pembangunan, namun ikut-sertanya masyarakat dalam memanfaatkan kesempatan yang tersedia guna meningkatkan kualitas hidup dan lingkungannya.

Prakarsa dan partisipasi masyarakat tidak selalu muncul secara spontan, sebab data empiris menunjukkan, bahwa masyarakat pada umumnya memerlukan adanya fasilitasi proses pembelajaran (*learning process*) yang partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kritis tentang kondisi sosial ekonomi pertaniannya yang ada, serta meningkatkan motivasi, pengetahuan dan kemampuan/keterampilan masyarakat guna memperbaiki kondisi tersebut dengan cara memanfaatkan kesempatan pembangunan yang tersedia. Sejalan dengan proses pembelajaran, masyarakat juga perlu mengalami dan terampil dalam proses komunikasi yang dialogis dan konvergen, yang tidak hanya akan melancarkan penyampaian pesan dari para pihak yang berkomunikasi, tetapi yang lebih penting adalah mampu memfasilitasi proses pencapaian kesepahaman bersama para pihak tersebut. Proses komunikasi juga dapat terus didorong menuju terbangunnya jaringan komunikasi yang kuat kepada pihak-pihak internal dan eksternal.

Kedua proses tersebut, pembelajaran dan komunikasi, juga mesti dilengkapi dengan proses manajemen atau penataan pengetahuan lokal petani dan inovasi pertanian (baik inovasi yang berasal dari Lembaga-lembaga penelitian maupun dari masyarakat luas) yang tepat dan akurat, di dalam suatu kerangka ilmu keberlanjutan yang utuh. Melalui ketiga proses tersebut (pembelajaran partisipatif, komunikasi dialogis, dan manajemen inovasi) diharapkan akan dapat memfasilitasi masyarakat untuk bertransformasi menuju masyarakat pertanian yang mandiri. Kajian ini juga dilengkapi dengan kajian kelembagaan pertanian yang berpihak kepada kebutuhan dan masalah petani. Semua wacana tersebut di atas merupakan ruang lingkup program studi S1

Penyuluhan Pertanian yang hendak ditegakkan pada jurusan sosial ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

Program studi S1 Penyuluhan Pertanian (selanjutnya disingkat Prodi PNP) ini juga memberi perhatian yang besar kepada aspek-aspek produksi pertanian (pengelolaan sumberdaya lahan, budi-daya tanaman, dan proteksi tanaman), aspek agribisnis, dan teknologi pertanian. Perhatian kepada aspek-aspek tersebut karena menyadari bahwa tantangan utama dan strategis dunia abad 21 adalah ketersediaan produksi dan ketahanan pangan guna menjawab peningkatan kebutuhan pangan akibat peningkatan jumlah penduduk yang sangat signifikan. Aspek produksi pangan juga terkait dengan isu pertanian transgenik dan organik. Khusus di Indonesia, juga hangat isu-isu seputar konversi lahan pertanian subur ke usaha non-pertanian, konversi hutan ke lahan pertanian dan perkebunan, dan dampak proses produksi terhadap lingkungan. Juga muncul isu-isu marginalisasi sektor pertanian (akibat dari proses industrialisasi yang makin masif). Aspek pemasaran dan manajemen usahatani dalam sistem agribisnis juga juga menjadi isu yang tidak kalah hangatnya untuk menjamin keberlanjutan produksi pertanian oleh para petani sebagai produsen utama pertanian. Semua aspek dan isu tersebut nanti akan diposisikan sebagai *subject matter* (bidang keahlian) di dalam penyusunan kurikulum prodi PNP. Kemudian ditutup dengan kemestian peningkatan peran-serta masyarakat untuk efektifitas pembangunan, dan kebangkitan potensi masyarakat melalui pemanfaatan *indigenous know-ledge and culture* di tengah masyarakat.

Ruang lingkup dan isu-isu yang terkait pada prodi PNP tersebut nampaknya sejalan dengan pernyataan Sennon (2015) pada profil GFRAS (*Global Forum for Rural Advisory Services*), tentang fungsi penyuluhan pertanian, antara lain :

Extention is helping farmer to help themselves in what we do. Because gaining, sharing and extending information is our just due. Transforming uncertainty to opportunity by reducing their risk in integral to our every day duty. To improve their productivity which gives grater profitability. Designing, planning and implementing programmes that improves rural livelihood. Taking participatory approaches, to benefit male and female ensuring it's sustainable. Connecting the researcher to the farmer, disseminating technology to the small holder, ensuring that the family farmer is advised about new trends and market in agriculture. Taking in from the bottom to the top and not vice versa. Ensuring that Farmer-Extension-Researcher flow occur involving key stakeholders through Private-Public and Community collaboration, and delivery of services via decentralization. Educating and empowering them to lead the sector. As state we help farmers to help themselves, without them (the farmers) little food can grow. Agricultural Extention in the profession to which I refer improving the quality of farmers lives is simply our motto.

Untuk menjawab sejumlah isu tersebut diatas, maka **harus disiapkan setidaknya tiga strategi** secara baik, yaitu :

- 1) **Fasilitasi pembelajaran** untuk pengembangan kualitas **SDM dan jiwa kewirausahaan-pembangunan** untuk menempatkan manusia sebagai aktor utama pembangunan pertanian yang kreatif dan inovatif.

- 2) **Pengembangan komunikasi pembangunan yang dialogis dan konvergen** untuk memperkuat kesepahaman bersama dan sinergi antar komponen pembangunan pertanian;
- 3) **Manajemen inovasi pertanian masyarakat sebagai basis proses transformasi sosial**, yang diperkuat dengan transformasi kelembagaan penyuluhan pertanian yang sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat yang semakin dinamis.

Ketiga strategi tersebut di atas nantinya akan diwujudkan ke dalam bahan kajian ilmu dalam penyusunan kurikulum prodi PNP.

Melalui pokok pemikiran di atas, maka peran ilmu penyuluhan pertanian yang akan dibangun adalah yang mampu berkontribusi meningkatkan keberdayaan masyarakat, yang sangat relevan untuk menunjang berbagai isu, kebijakan dan program pembangunan pertanian dan pedesaan yang strategis, antara lain : (1) kebutuhan pengembangan SDM petani untuk memasuki pasar ASEAN, melalui sistem dan manajemen inovasi berkelanjutan untuk pengembangan kewirausahaan masyarakat pedesaan;(2) Revitalisasi penyuluhan berdasarkan UU No 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan, dan penerapannya dalam konteks UU Pemerintahan Daerah No 23 tahun 2014; (3) Program nasional pemberdayaan masyarakat secara lintas sektoral, misalnya sektor sosial, koperasi, industri kreatif (khususnya UMKM), gizi masyarakat, agrowisata dan lain sebagainya; (4) Pembangunan melalui Dana Desa, (5) Gerakan pengembangan masyarakat oleh masyarakat lokal, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dan organisasi nirlaba dalam rangka pengembangan, pemberdayaan, dan penguatan kelembagaan masyarakat; (6) Program pemberdayaan masyarakat yang difasilitasi oleh perusahaan/korporasi melalui Program *Corporate Social Responsibility/ CSR*, dan lain sebagainya; dan seterusnya.

Berbagai kebijakan dan program pembangunan aktual dan strategis tersebut, tentu menuntut ketersediaan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan profesionalitas di dalam ilmu penyuluhan pertanian. Penyuluhan Pertanian yang dimaksud adalah penyuluhan pertanian transformatif, yang memiliki kompetensi mampu memfasilitasi pembelajaran partisipatif, melakukan komunikasi konvergen, dan mampu mengelola inovasi untuk mendukung proses kemandirian masyarakat pertanian.

Selanjutnya Prodi Penyuluhan Pertanian (PNP) turut mendukung pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas oleh Menteri Pendidikan Republik Indonesia. Adapun program Merdeka Belajar yang diadopsi oleh PNP adalah Program Magang, Membangun Desa, Cross Enrolment dan Credit Earning. Pelaksanaan program MBKM Prodi Penyuluhan Pertanian Bekerjasama dengan UPT MBKM Universitas Andalas. Jejaring Kemitraan yang telah dan sedang dibangun diantaranya dengan Perguruan Tinggi yang mempunyai Prodi sejenis, Balai Pelatihan yang ada di Sumbar, Jambi, Riau dan Sumatera Utara, BPTP Sumbar, Balai Penyuluhan Pertanian yang ada di Sumatera dan berbagai Instansi Pemerintah dan NGO.

Kurikulum Prodi Penyuluhan telah mengikuti program MBKM, artinya Mata kuliah Semester 1-4 diprioritaskan mata kuliah wajib, sementara untuk mata kuliah Semester 5 ke atas diberikan banyak mata kuliah pilihan, hal ini bermaksud agar pelaksanaan MBKM dapat berjalan

dengan baik dengan adanya mata kuliah pilihan. Pelaksanaan program MBKM diperuntukkan bagi mahasiswa semester 5 ke atas.

3.5.1 Visi, Misi dan Tujuan

Visi

Visi Universitas Andalas yang tercantum pada buku rencana strategis Universitas Andalas adalah: “Menjadi Universitas Terkemuka dan Bermartabat”, dan mencermati visi Fakultas Pertanian Universitas Andalas yaitu: “Menjadi Fakultas yang terkemuka dan bermartabat dalam Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Bidang Ilmu Pertanian.

Merujuk pada rumusan tersebut di atas, maka **visi prodi PNP** adalah: “**Menjadi Program Studi S1 Penyuluhan Pertanian Transformatif yang Bermutu dan Terkemuka di Sumatera pada tahun 2025**”.

Misi

Berdasarkan visi tersebut, maka misi Prodi PNP adalah :

1. Menyelenggarakan pendidikan dalam bidang Penyuluhan Pertanian yang berciri transformatif secara professional.
2. Memperkuat basis ilmu dan teknologi melalui penelitian bermutu tinggi untuk pengembangan penyuluhan pertanian berciri transformatif.
3. Mengembangkan sistem informasi dan program pengabdian pada masyarakat yang berkualitas tinggi dalam bidang penyuluhan pertanian untuk membantu proses transformasi sosial menuju kemandirian masyarakat.

Tujuan

Dengan cara pandang dan wacana yang demikian, maka prodi PNP bersifat interdisiplin dan transformatif ini dibangun dan ditegakkan di dalam Jurusan sosial ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Andalas, mulai tahun 2017, dengan tujuan untuk menghasilkan SDM sarjana pertanian yang mampu memfasilitasi transformasi sosial dan pemberdayaan masyarakat pertanian/pedesaan melalui proses pembelajaran dan komunikasi serta manajemen inovasi pertanian secara berkelanjutan dan penguatan kelembagaan masyarakat.

Untuk lebih rincinya, tujuan dari Prodi PNP adalah:

1. Menghasilkan sarjana pertanian yang bertaqwa kepada Tuhan YME, memiliki integritas kebangsaan dan kepribadian tinggi, serta memiliki landasan ilmu dan kompetensi tinggi dalam bidang penyuluhan (pertanian) transformatif.
2. Menghasilkan basis ilmu dan teknologi yang bermutu tinggi untuk pengembangan penyuluhan (pertanian) transformatif.

- Menghasilkan sistem informasi dan program pengabdian pada masyarakat dalam bidang penyuluhan pertanian untuk memfasilitasi proses transformasi sosial menuju kemandirian masyarakat.

3.5.2 Profil Lulusan

Program Studi Penyuluhan Pertanian bertujuan untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan untuk bekerja sesuai dengan profil lulusan sebagai berikut:

- Fasilitator pembelajaran pertanian
- Manajer inovasi pertanian
- Komunikator pertanian
- Pengelola kelembagaan penyuluhan pertanian
- Akademisi

Tabel 9. Deskripsi profil lulusan, Bidang kajian dan Mata Kuliah Pendukung

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1.	Fasilitator Pembelajaran Pertanian	Fasilitator Pembelajaran Pertanian adalah orang yang mampu memfasilitasi proses pembelajaran dan pelatihan bagi pelaku utama dan pelaku usaha pertanian serta <i>stakeholder</i> terkait lainnya untuk mewujudkan kemandirian masyarakat pertanian
2.	Manajer Inovasi	Manajer inovasi adalah orang yang mampu mengelola, memfasilitasi diseminasi pemanfaatan inovasi baik yang berasal dari kearifan lokal, lembaga penelitian serta <i>stakeholder</i> lainnya untuk transformasi menuju masyarakat pertanian yang mandiri
3.	Komunikator Pertanian	Komunikator Pertanian adalah orang yang mampu melakukan komunikasi dialogis dan partisipatif serta mampu membangun network dengan pelaku utama, pelaku usaha dan <i>stakeholder</i> pertanian lainnya secara personal maupun melalui media untuk kemandirian masyarakat pertanian
4.	Pengelola Kelembagaan Penyuluhan Pertanian	Pengelola Kelembagaan Penyuluhan Pertanian adalah orang yang mampu mengelola kelembagaan penyuluhan pertanian baik publik, swasta dan swadaya melalui transformasi sosial untuk kemandirian masyarakat
5.	Akademisi	Akademisi adalah orang yang mampu melakukan Tri Dharma (pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat) dalam bidang ilmu penyuluhan pertanian.

3.5.3 Sebaran Matakuliah

Tabel 10. Sebaran Mata Kuliah Prodi Penyuluhan Faperta Unand

NO.	Kode Baru	NAMA	SIFAT	PAKET SMT	JUMLAH SKS		
					T	P	Jml
SEMESTER I							
1	MWU601 03	Pendidikan Kewarganegaraan	W	1	2	0	2
2	PTN611 02	Dasar-Dasar Agronomi	W	1	2	1	3
3	PTN611 04	Pengantar Ilmu Pertanian	W	1	2	0	2
4	PNP611 01	Dasar-Dasar Komunikasi	W	1	2	1	3
5	PNP611 02	Dasar-Dasar Penyuluhan	W	1	2	1	3
6	PAB611 01	Dasar-Dasar Manajemen	W	1	2	0	2
7	PAB611 05	Pengantar Ilmu Ekonomi	W	1	2	0	2
8	PAB611 06	Sosiologi Pertanian	W	1	2	0	2
							19
SEMESTER II							
1	MWU601 01	Pendidikan Agama	W	2	2	0	2
2	MWU601 02	Pendidikan Pancasila	W	2	2	0	2
3	AND601 02	Agribisnis dan Kewirausahaan	W	2	2	1	3
4	PTN621 01	Dasar-Dasar Ilmu Tanah	W	2	2	1	3
5	PTN621 02	Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman	W	2	2	1	3
6	PTN621 03	English For Agriculture	W	2	3	0	3
7	PNP621 01	Pendidikan Orang Dewasa	W	2	2	1	3
8	PNP621 02	Pengantar Ilmu Kependudukan	W	2	2	0	2
							21
SEMESTER III							
1	MWU601 04	Bahasa Indonesia	W	3	2	0	2
2	PNP611 03	Dinamika Kelompok dan Organisasi Petani	W	3	2	1	3
3	PNP611 04	Ilmu Keberlanjutan	W	3	2	1	3
4	PNP611 05	Komunikasi Pembangunan	W	3	2	0	2
5	PNP611 06	Pembangunan Sumberdaya Manusia Pertanian	W	3	2	1	3
6	PAB611 12	Manajemen Usahatani	W	3	2	1	3
7	PAB611 13	Pembangunan Pertanian	W	3	2	0	2

		Berkelanjutan					
8	PAB601 01	Statistika Sosial Ekonomi	W	3	2	1	3
9	FTP611 01	Pengantar Teknologi Pertanian	W	3	2	0	2
							23
SEMESTER IV							
1	PNP621 03	Manajemen Pengetahuan	W	4	2	1	3
2	PNP621 04	Media Komunikasi Pertanian	W	4	2	1	3
3	PNP621 05	Metode dan Teknik Penyuluhan Transformatif	W	4	2	1	3
4	PNP621 06	Kelembagaan Penyuluhan Transformatif	W	4	2	1	3
5	PNP621 07	Kepemimpinan Kelembagaan Pertanian	W	4	2	0	2
6	PNP621 08	Perencanaan dan Evaluasi Program Penyuluhan	W	4	2	1	3
7	AGT621 06	Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama	W	4	2	1	3
							20
SEMESTER V							
1	PNP611 07	Manajemen Inovasi Transformasi Sosial	W	5	2	1	3
2	PNP611 08	Manajemen Pelatihan Kolaboratif	W	5	2	1	3
3	PNP612 01	Inovasi Kewirausahaan Sosial	P	5	2	1	3
4	PNP612 02	Jaringan Komunikasi Pertanian	P	5	2	1	3
5	PNP612 03	Manajemen Program Komunikasi	P	5	2	1	3
6	PAB612 01	Ekologi Manusia	P	5	2	1	3
7	PAB612 05	Komunikasi Agribisnis	P	5	2	1	3
8	PAB612 14	Manajemen Organisasi Sosial dan Kemasyarakatan	P	5	2	1	3
9	PAB612 08	Perubahan Sosial dan Budaya Pertanian	P	5	2	1	3
10	PAB612 03	Psikologi Sosial	P	5	2	1	3
11	PIT611 04	Konservasi Tanah dan Air	P	5	2	1	3
12	PPT621 06	Pengelolaan Hama Terpadu	P	5	2	1	3
							6+30
SEMESTER VI							

1	PNP621 09	Teknik dan Instrumen Penelitian Penyuluhan	W	6	2	0	2
2	PAB621 10	Metode Penelitian Sosial Ekonomi	W	6	2	1	3
3	PTN622 01	Sistem Pertanian Organik	P	6	2	1	3
4	PNP622 01	Agroklimatologi	P	6	2	1	3
5	PNP622 02	Komunikasi Inovasi	P	6	2	1	3
6	PAB621 05	Pemasaran Agribisnis	P	6	2	1	3
7	PAB622 05	Komunikasi Organisasi	P	6	2	0	2
8	PPT621 07	Pestisida dan Teknik Aplikasi	P	6	2	1	3
9	PIT621 08	Pupuk dan Teknologi Pemupukan	P	6	2	1	3
10	TPB621 18	Teknik Hasil Pertanian dan Pangan	P	6	2	1	3
11	TPB622 25	Teknik Pengolahan Hasil Perkebunan	P	6	2	1	3
12	TPH622 03	Teknologi Bahan Penyegar	P	6	2	1	3
13	AGT621 05	Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura Utama	P	6	2	1	3
14	AGT621 07	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Utama	P	6	2	1	3
							5+35
SEMESTER VII							
1	AND601 01	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	W	7	0	4	4
2	PTN601 01	Magang	W	7	0	2	2
3	PTN601 03	Seminar Proposal Penelitian	W	7	0	1	1
4	PNP611 09	Keterampilan Penyuluhan dan Penyusunan Sistem Inovasi Mikro Pertanian	W	7	0	4	4
							11
SEMESTER VIII							
1	PTN601 02	Seminar Hasil Penelitian	W	8	0	1	1
2	PTN601 04	Skripsi	W	8	0	4	4
							5

Mahasiswa Prodi Penyuluhan Faperta Unand harus menyelesaikan minimal 144 SKS sebelum menjadi sarjana.

BAB IV. JURUSAN TANAH

4.1 Pendahuluan

Jurusan Tanah, Fakultas Pertanian Universitas Andalas didirikan pada tanggal 11 Juli 1968. Pada saat itu bernama Lembaga Ilmu Tanah dan Pupuk atas keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan. Lembaga Ilmu Tanah dan Pupuk tersebut kemudian berganti nama menjadi Departemen Ilmu Tanah, lalu pada awal tahun 1980-an berganti lagi menjadi Jurusan Tanah. Saat ini, Jurusan Tanah menyelenggarakan dua program studi, yaitu: Program Studi Ilmu Tanah (S1) dan Program Studi Magister Ilmu Tanah (S2).

Jurusan tanah semakin berkembang, pada tahun 1999, program studi (Prodi) Ilmu Tanah (S1) sudah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Pada tahun 2007, Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi menerbitkan Surat Keputusan Nomor 163/DIKTI/ KEP/ 2007 tentang “Penataan Program Studi pada Perguruan Tinggi”. Berdasarkan keputusan tersebut Prodi Ilmu Tanah bersama Prodi Agronomi dan Hortikultura, dan Prodi Proteksi Tanaman digabungkan menjadi Prodi Agroekoteknologi. Meskipun digabungkan, Jurusan Tanah tetap ada. Pada saat itu Jurusan Tanah mengasuh mahasiswa peminatan mahasiswa Bidang Kajian Ilmu (BKI) Pengelolaan Sumber daya Lahan dan Lingkungan pada Prodi Agroekoteknologi.

Pada tahun 2010, atas inisiasi staf dosen Jurusan Tanah Unand dan dukungan HITI (Himpunan Ilmu Tanah Indonesia), prodi ilmu tanah kembali aktif. Pembukaan kembali prodi ini merupakan yang pertama di Indonesia pasca peleburan dari menjadi Agroekoteknologi. Pada tahun 2011 Prodi Ilmu Tanah (S1) menerima mahasiswa baru Jalur Mandiri melalui Keputusan Rektor Universitas Andalas No. 1200.d/XIII/A/Unand-2011 tentang penerimaan kembali mahasiswa baru Prodi Ilmu Tanah (S1) Jurusan Tanah Faperta Unand. Kemudian menerima mahasiswa jalur Regular dan Mandiri pada tahun 2012 sampai sekarang melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.237/E/O/2012 tentang penetapan kembali Prodi Ilmu Tanah (S1) di Universitas Andalas.

Dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar, Jurusan Tanah didukung oleh 22 dosen yang berkompeten dibidangnya berasal dari lulusan perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Di samping itu, jurusan tanah dilengkapi dengan 8 Laboratorium, yaitu Laboratorium Fisika dan Konservasi Tanah, Kimia dan Kesuburan Tanah, Biologi Tanah, Genesis dan Klasifikasi Tanah, Survey dan Pemetaan Tanah, Laboratorium Pusat Penelitian dan Pemanfaatan Iptek Nuklir (P3IN), Studio Sistem Informasi Geografis (SIG), dan Laboratorium Pupuk Organik, serta untuk praktek lapangan tersedia Kebun Percobaan Faperta Unand di Limau Manis Padang.

Jurusan Tanah berkomitmen meningkatkan kualitas pendidikannya selaras dengan Visi Universitas Andalas (Unand). Prodi Ilmu Tanah (S1) telah terakreditasi A oleh BAN-PT untuk periode 2018-2023 (2020/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018, 31 Juli 2018), dan Prodi Magister Ilmu Tanah terakreditasi B oleh BAN-PT untuk periode 2017-2022 (0493//SK/BAN-PT/Akred/M/I/2017, 26 Januari 2017). Pada saat ini, kedua program studi ilmu tanah tersebut

menerapkan kurikulum berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) 2012 yang dinyatakan dalam UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Impelemntasinya kurikulum tersebut disusun dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi, stakeholder dan berbagai masukan alumni melalui lokakarya pada bulan Oktober 2015. Hal ini diharapkan lulusan Jurusan Tanah dapat berkompetensi menjadi "**Lulusan Ilmu Tanah yang unggul di bidang lahan marginal tropis, baik di tingkat lokal maupun internasional**"

4.2. Pimpinan Organisasi

Jurusan Tanah terdiri atas dua program studi yaitu Prodi Ilmu Tanah (S1) dan Prodi Magister Ilmu Tanah (S2). Pimpinan Jurusan Tanah adalah sebagai berikut:

Ketua Jurusan : Dr. Gusmini, SP., MP
 Sekretaris Jurusan : Dr. Mimien Harianti, SP., MP.

Koordinator Program Studi

Ilmu Tanah (S1) : Dr. Gusmini, SP., MP
 Ilmu Tanah (S2) : Prof. Dr.Ir. Yulnafatmawita, M.Sc

4.3. Staf Pengajar

Jurusan Tanah Tanah memiliki staff SDM yang kompeten yang berasal dari lulusan perguruan tinggi dalam dan luar negeri, seperti: Amerika, Jerman, Prancis, Belgia, Australia, Jepang, dan Malaysia. Semua dosen Prodi Ilmu Tanah merupakan dosen tetap yang berstatus PNS. Pada tahun 2021, staff dosen berjumlah 22 orang, yang terdiri dari 16 Doktor (73%), dan 6 Master (27%), di mana dari jumlah tersebut terdapat 7 Professor (32%). Peningkatan pelayanan akademik dan kemahasiswaan Jurusan Tanah dibantu oleh 6 tenaga kependidikan, dengan rincian: 1 kepala administrasi, 1 staf administrasi akademik dan ruang baca, 4 staf analis laboratorium. Adapun profil staf pengajar Jurusan Tanah disajikan pada Tabel 9.

Tabel 11. Profil Staf Pengajar Jurusan Tanah Faperta Unand

No	NIP	Nama	Pendidikan/ lulus	Jabatan Fungsional	Bidang Ilmu/ Keahlian
1	195308281980102001	Eti Farda, Prof., Dr., MS., Ir.	S3: Universitas Padjadjaran, 1992	Guru Besar	Biologi Tanah
2	195608231984031001	Azwar Rasyidin, Prof., Dr., MAgr., Ir.,	S3: Tottori University (Jepang), 1994	Guru Besar	Genesis Tanah
3	196007081986032001	Yulnafatmawita, Prof., Dr., MSc., Ir.	S3: The University of Queensland (Australia), 2005	Guru Besar	Fisika Tanah
4	196407091990012001	Dian Fiantis, Prof., Dr., MSc., Ir.	S3: Universiti Putra Malaysia, 2001	Guru Besar	Mineralogi Tanah
5	196412251990011001	Hermansah,	S3: Tottori University	Guru	Kimia

No	NIP	Nama	Pendidikan/ lulus	Jabatan Fungsional	Bidang Ilmu/ Keahlian
		Prof., Dr., MS., MSc., Ir.	(Jepang), 2003	Besar	Tanah dan Ekologi
6	196401271989032002	Herviyanti, Prof., Dr., MS., Ir.	S3: Universitas Andalas, 2003	Guru Besar	Kimia dan Kesuburan Tanah
7	196304211990021001	Aprisal, Prof. Dr., MP., Ir.	S3: Institut Pertanian Bogor, 2000	Guru Besar	Konservasi Tanah dan Air
8	196005271984031001	Teguh Budi Prasetyo, Dr., MS., Ir.	S3: Institut Pertanian Bogor, 1996	Lektor Kepala	Kimia dan Kesuburan Tanah
9	196108071986031006	Agustian, Dr., Ir.	S3: University de Henry Poincare NANCY I (Prancis), 1994	Lektor Kepala	Biologi Tanah
10	196204161986101001	Syafrimen Yasin, Dr.rer.nat., MS., MSc., Ir.	S3: University of Bayreuth (Jerman), 2001	Lektor Kepala	Kimia dan Kesuburan Tanah
11	196212201988101001	Adrinal, Dr., MS., Ir.	S3: Universitas Putra Malaysia, 2002	Lektor Kepala	Fisika dan Konservasi Tanah
12	196212271990032001	Gusnidar, Dr., MP., Ir.	S3: Universitas Andalas, 2007	Lektor Kepala	Kesuburan Tanah
13	196812271992031002	Irwan Darfis, MP., Ir.	S2: Institut Pertanian Bogor, 1999	Lektor kepala	Kesuburan Tanah
14	196810071993032003	Oktanis Emalinda, MP., Ir.	S2: Universitas Andalas, 2001	Lektor kepala	Biologi Tanah
15	196302241987022001	Sandra Prima, Dr., MSc., Ir.	S3: University of Kentucky (USA), 1997	Lektor	Kimia Tanah
16	197208052006042001	Gusmini, Dr., MP., SP.	S3: Prefectural Univ.of Hiroshima (Jepang), 2014	Lektor	Kesuburan Tanah
17	197606102005012004	Juniarti, Dr., MP., SP.	S3: Prefectural Univ.of Hiroshima (Jepang), 2012	Lektor	<i>Life & Environ Science Management</i>
18	198105102005012004	Mimien Harianti, Dr. MP.,SP.	S3: Institut Pertanian Bogor, 2017	Lektor	Kimia dan Kesuburan
19	195906101988031002	Junaidi, MP., Ir.	S2: Universitas Andalas, 1994	Lektor	Fisika Tanah
20	196405281990032001	Lusi Maira, MAgrSc., Ir.	S2: Universiti Putra Malaysia, 2001	Lektor	Biologi Tanah
21	198511252019032005	Nofrita Sandi, MP., SP	S2: Universitas Andalas, 2013	Asisten Ahli	Kimia dan Kesuburan Tabah
22	198907192019031007	Zuldadan Naspendra, M.Si.,SP	S2: Institut Pertanian Bogor, 2016	Asisten Ahli	Genesis dan Mineralogi Tanah

4.4 Prodi Ilmu Tanah

Ahli tanah sangat dibutuhkan guna memperbaiki, meningkatkan dan mempertahankan produktivitas tanah dan sumberdaya lahan agar tetap tinggi sepanjang masa serta berwawasan lingkungan. Ahli tanah diperlukan dalam mencegah, terjadinya lahan kritis sehingga mampu mengurangi banjir di musim hujan dan kekeringan di musim kemarau, mengatasi konflik kepentingan terhadap tanah melalui pengaturan tata ruang dan tata guna tanah, memetakan tanah untuk berbagai kepentingan, terutama pemetaan kesesuaian lahan, sehingga sesuai dengan daya dukung tanah. Berdasarkan kenyataan tersebut, pembangunan di segala bidang memerlukan ahli tanah.

Sehubungan dengan sangat pentingnya keberadaan ahli tanah dalam berbagai sektor pembangunan, maka pendidikan ilmu tanah menjadi sangat penting. Oleh karena itu, Prodi Ilmu Tanah perlu dipertahankan dan dikembangkan di Indonesia, terutama pada Universitas yang memiliki Fakultas Pertanian dengan sumberdaya manusia yang cukup, termasuk di Universitas Andalas.

4.4.1 Visi, Misi dan Tujuan

Visi:

Menjadi Prodi Ilmu Tanah yang unggul dalam kajian lahan marjinal tropis tingkat ASEAN tahun 2028.

[**Unggul**] diartikan bereputasi baik dalam pendidikan tinggi bidang lahan marginal tropis di tingkat ASEAN. Reputasi ini ditunjukkan dengan dihasilkannya lulusan yang berdaya saing dalam rangka mendukung kemandirian bangsa di bidang pengelolaan lahan marginal tropis berkelanjutan.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sarjana yang berkompeten dan unggul di bidang lahan marjinal tropis.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan di bidang lahan marjinal tropis untuk mendukung IPTEK pertanian berkelanjutan
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di bidang lahan marjinal tropis untuk mendukung pencapaian pertanian berkelanjutan
4. Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta di dalam dan luar negeri di bidang lahan marjinal tropis.

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dalam bidang lahan marjinal tropis untuk mewujudkan pertanian berkelanjutan
2. Menghasilkan penelitian yang bermutu di bidang lahan marjinal tropis untuk mendukung IPTEK pertanian berkelanjutan
3. Membantu penyelesaian masalah pemerintah, swasta, dan masyarakat/petani khususnya dalam pengelolaan lahan marjinal tropis

4. Melaksanakan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta, baik nasional maupun internasional dalam pengelolaan lahan marjinal tropis

4.4.2 Profil Lulusan

Secara lebih rinci profil lulusan Prodi Ilmu Tanah dijelaskan pada Tabel 10.

Tabel 12. Deskripsi Profil Lulusan Prodi Ilmu Tanah Faperta Unand

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Manejer	Mampu memimpin, merencanakan, menyusun strategi untuk mencapai tujuan serta mampu memanfaatkan IPTEK dan menyelesaikan masalah secara integratif dalam lingkup manajemen lahan yang berwawasan lingkungan
2	Peneliti	Mampu merencanakan dan melaksanakan penelitian di bidang sumberdaya lahan dan lingkungan berdasarkan ketajaman analisis dan kaidah Ilmiah.
3	Konsultan	Mampu memberikan advokasi dalam bidang manajemen sumberdaya lahan dan lingkungan
4	Penyuluh	Mampu berkomunikasi, memotivasi diri, berinovasi dengan masyarakat untuk bekerjasama secara efektif dalam menerapkan IPTEK di bidang sumber daya lahan dan lingkungan
5	Enterpreneur	Berani memulai, melaksanakan dan mengembangkan usaha yang inovatif dan produktif dalam pemanfaatan sumberdaya lahan yang berwawasan lingkungan
6	Pendidik	Mampu berperan sebagai seorang pendidik masyarakat baik di instansi pendidikan maupun lingkungannya yang dapat ditiru masyarakat dan sebagai barometer perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pertanian

4.4.3 Sebaran Mata Kuliah

Tabel 13. Sebaran Mata Kuliah Prodi Ilmu Tanah Faperta Unand.

NO.			SIFAT	PAKET SMT	JUMLAH SKS		
	Kode Baru	NAMA			T	P	Jml
SEMESTER I							
1	MWU601 03	Pendidikan Kewarganegaraan	W	1	2	0	2
2	MWU601 04	Bahasa Indonesia	W	1	2	0	2
3	PTN611 01	Biologi	W	1	2	1	3
4	PTN611 02	Dasar-Dasar Agronomi	W	1	2	1	3
5	KIM611 05	Kimia	W	1	2	1	3
6	PTN611 04	Pengantar Ilmu Pertanian	W	1	2	0	2
7	AGT611 02	Matematika	W	1	3	0	3
8	PAB611 01	Dasar-Dasar Manajemen	W	1	2	0	2

							20
SEMESTER II							
1	MWU601 02	Pendidikan Pancasila	W	2	2	0	2
2	PTN621 01	Dasar-Dasar Ilmu Tanah	W	2	2	1	3
3	PTN621 02	Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman	W	2	2	1	3
4	PTN621 03	English For Agriculture	W	2	3	0	3
5	PTN621 04	Fisika	W	2	2	1	3
6	PIT621 01	Agroklimatologi	W	2	2	1	3
7	AGT621 01	Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan	W	2	2	1	3
							20
SEMESTER III							
1	PTN611 03	Pengantar Ekologi	W	3	2	0	2
2	PTN611 05	Statistika	W	3	3	0	3
3	PIT611 01	Agrogeologi	W	3	2	1	3
4	PIT611 02	Fisika Tanah	W	3	2	1	3
5	PIT611 03	Kesuburan Tanah	W	3	2	1	3
6	PIT612 01	Agroklimatologi Terapan	P	3	2	1	3
7	PIT612 02	Bahasa Inggris Lanjutan	P	3	2	0	2
8	PPT611 01	Mikrobiologi Pertanian	P	3	2	1	3
9	PAB611 05	Pengantar Ilmu Ekonomi	P	3	2	0	2
10	PAB611 06	Sosiologi Pertanian	P	3	2	0	2
							14+12
SEMESTER IV							
1	MWU601 01	Pendidikan Agama	W	4	2	0	2
2	AND601 02	Agribisnis dan Kewirausahaan	W	4	2	1	3
3	PTN621 05	Perancangan Percobaan	W	4	3	0	3
4	PIT621 02	Biologi Tanah	W	4	2	1	3
5	PIT621 03	Hidrologi Pertanian	W	4	2	1	3
6	PIT621 04	Ilmu Ukur Tanah dan Kartografi	W	4	2	1	3
7	PIT621 05	Kimia Tanah	W	4	2	1	3
8	PTN622 01	Sistem Pertanian Organik	P	4	2	1	3
9	PIT622 01	Penginderaan	P	4	2	1	3

		Jauh					
10	AGT621 05	Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura Utama	P	4	2	1	3
11	AGT621 06	Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama	P	4	2	1	3
12	AGT621 07	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Utama	P	4	2	1	3
							20+15
SEMESTER V							
1	PTN611 06	Metodologi Penelitian	W	5	2	1	3
2	PIT611 04	Konservasi Tanah dan Air	W	5	2	1	3
3	PIT611 05	Morfologi dan Klasifikasi Tanah	W	5	2	1	3
4	PIT611 06	Teknik Komunikasi dan Presentasi	W	5	1	0	1
5	PIT612 03	Agroforestry	P	5	2	0	2
6	PIT612 04	Analisis Tanah dan Tanaman	P	5	2	1	3
7	PIT612 05	Irigasi dan Draenase	P	5	2	1	3
8	PIT612 06	Manajemen Lahan Basah	P	5	2	0	2
9	PIT612 07	Manajemen Lahan Kering	P	5	2	0	2
10	PIT612 08	Sistem Informasi Sumberdaya Lahan	P	5	2	1	3
11	PIT612 09	Teknik Radioisotop Dalam Studi Tanah dan Tanaman	P	5	2	1	3
12	PAB611 02	Dasar-Dasar Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian	P	5	2	1	3
							10+31
SEMESTER VI							
1	PIT621 06	Geomorfologi dan Analisis Lanskap	W	6	2	0	2
2	PIT621 07	Praktek Lapangan Terpadu	W	6	0	1	1

3	PIT621 08	Pupuk dan Teknologi Pemupukan	W	6	2	1	3
4	PIT621 09	Survey dan Evaluasi Lahan	W	6	2	1	3
5	PTN622 02	Sistem Pertanian Terpadu	P	6	2	1	3
6	PIT622 02	Bioteknologi Tanah	P	6	2	1	3
7	PIT622 03	Mineralogi Tanah	P	6	2	1	3
8	PIT622 04	Perencanaan dan Pengembangan Wilayah	P	6	3	0	3
9	PIT622 05	Reklamasi dan Bioremediasi Tanah	P	6	2	1	3
							9+15
SEMESTER VII							
1	AND601 01	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	W	7	0	4	4
2	PTN601 01	Magang	W	7	0	2	2
3	PIT612 09	Dasar-Dasar Amdal	P	7	2	0	2
4	PIT612 10	Manajemen DAS	P	7	2	0	2
5	PIT612 11	Tataguna Lahan dan Hukum Pertanahan	P	7	2	1	3
6	PIT612 12	Writing Technique/TOEF L	P	7	1	0	1
							6+8
SEMESTER VIII							
1	PTN601 02	Seminar Hasil Penelitian	W	8	0	1	1
2	PTN601 03	Seminar Proposal Penelitian	W	8	0	1	1
3	PTN601 04	Skripsi	W	8	0	4	4
							6

Mahasiswa Prodi Ilmu Tanah Faperta Unand harus menyelesaikan minimal 144 SKS sebelum menjadi sarjana.

BAB V. JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN

5.1 Pendahuluan

Pada saat ini Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan (HPT) Faperta Unand melaksanakan Pendidikan Program Sarjana (S1) Proteksi Tanaman dan Program Magister (2) Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan. Jurusan HPT Faperta Unand menggunakan sistem SKS yang dapat ditempuh selama maksimal 7 tahun (14 semester) untuk S1 dan 4 tahun (8 semester) untuk S2. Izin penyelenggaraan Prodi Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan dikeluarkan Dikti dengan SK No: 210/Dikti/Kep/1996 tanggal 11 Juli 1996.

Sebelum tahun 2007 Jurusan HPT Faperta Unand memiliki Prodi sendiri, yaitu Prodi Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan serta memiliki mahasiswa sendiri. Kemudian, pada tahun 2007 berdasarkan SK Dirjen Dikti Depdiknas RI No: 163/Dikti/Kep/2007 tentang Penataan dan Kodifikasi Prodi di Perguruan Tinggi, maka Prodi HPT digabung ke dalam Prodi Agroteknologi. Namun di sisi lain, Faperta Unand tetap mempertahankan keberadaan Jurusan HPT. Agar mahasiswa yang dikelola oleh Jurusan HPT tetap ada, maka di Prodi Agroteknologi dibentuk Bidang Kajian Ilmu (BKI) Perlindungan Tanaman (Perlinton). Di akhir semester empat mahasiswa Prodi Agroteknologi yang memilih BKI Perlinton akan dikelola oleh Jurusan HPT untuk semester-semester berikutnya.

Setelah beberapa tahun diterapkannya Prodi Agroteknologi sebagai prodi yang mengakomodasi BKI Perlinton (dan juga BKI Ilmu Tanah), *stakeholders* merasakan bahwa kurang terpenuhinya tenaga sarjana di bidang proteksi tanaman, sehingga pada tanggal 16 Mei 2014 Dirjen Dikti mengeluarkan surat untuk pengusulan dan pengaktifan Prodi S1 bidang pertanian yang salah satu butir surat itu menyampaikan bahwa Prodi Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan dipertimbangkan untuk diaktifkan kembali. Kemudian, berdasarkan keputusan Kemenristekdikti Nomor 159/KPT/2015 tanggal 17 Desember 2015 maka Prodi Proteksi Tanaman Program Sarjana Faperta Unand resmi dibuka, serta sejak tahun ajaran 2016/2017 Prodi Proteksi Tanaman Faperta Unand resmi menerima mahasiswa baru.

Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan (JHPT) turut mendukung Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sesuai dengan Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 754/P/2020 dan SK Rektor Nomor: 2287/UN16.R/KPT/2020 yang direvisi pengelolanya melalui SK Rektor Nomor: 997/UN16.R/KPT/2021 tanggal 22 Maret 2021. Adapun program MBKM yang diadopsi oleh jurusan HPT adalah Program Magang, Membangun Desa, Cross Enrolment, Credit Learning, mengembangkan Riset, Program kewirausahaan, dll. Program MBKM diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

5.2 Pimpinan Organisasi Jurusan HPT

Jurusan HPT Faperta Unand terdiri atas satu prodi S1 yaitu Prodi Proteksi Tanaman dan satu prodi S2 yaitu Prodi Hama dan Penyakit Tanaman. Pimpinan organisasi Jurusan HPT Faperta Unand adalah:

Ketua Jurusan	: Prof. Dr. Ir. Nurbailis, MS.
Sekretaris Jurusan	: Dr. Hasmiandy Hamid, SP., MSi.
Koordinator Program Studi	
Proteksi Tanaman (S1)	: Dr. Yulmira Yanti, SSi., MP.
Hama dan Penyakit Tanaman (S2)	: Prof. Dr. Ir. Novri Nelly, MP.

5.3 Staf Pengajar

Secara keseluruhan, Staf pengajar Jurusan HPT Faperta Unand berjumlah 25 orang dengan berbagai keahlian dibidang Hama dan Penyakit Tumbuhan. Dari 25 orang dosen tersebut, 3 orang mempunyai jabatan Guru Besar, 17 orang berpendidikan S3, dan 5 orang berpendidikan S2. Staf pengajar terdiri dari dosen-dosen lulusan S2 dan S3 baik dari dalam maupun luar negeri. Profil singkat staf pengajar Jurusan HPT Faperta Unand disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Profil Staf Pengajar Jurusan HPT Faperta Unand.

No	NIP	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan Fungsional	Bidang Ilmu/Keahlian
1	195108251978022001	Trimurti Habazar, Prof., Dr., Ir.	S3 (Georg-August Universitaet, Goettingen)	Guru Besar	Fitopatologi
2	196111061988102001	Nurbailis, Prof.,Dr., MS., Ir.	S3 (Universitas Andalas)	Guru Besar	Fitopatologi
3	196411211990032001	Novri Nelly, Prof., Dr., MP., Ir.	S3 (Universitas Andalas)	Guru Besar	Entomologi
4	196412241989032004	Trizelia, Prof., Dr., MS., Ir.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor kepala	Entomologi
5	195802221984032001	Darnetty, Dr. MSc., Ir.	S3 (Universitas Sains Malaysia)	Lektor kepala	Fitopatologi
6	195811011985031002	Reflin, MP., Ir.	S2 (Universitas Gajah Mada)	Lektor	Fitopatologi
7	196004211986031002	Rusdi Rusli,	S2 (Institut	Lektor	Entomologi

No	NIP	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan Fungsional	Bidang Ilmu/Keahlian
		MS., Ir.	Pertanian Bogor)	kepala	
8	195905251986032001	Martinius, MS., Ir.	S2 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor kepala	Fitopatologi
9	196005101987021002	Winarto, MS., Ir.	S2 Universitas Gadjah Mada	Lektor kepala	Fitopatologi
10	196102271987022001	Hidayani, Dr., MSc., Ir.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor kepala	Entomologi
11	196205041988102001	Arneti, Dr. Ir. MS	S3 (Universitas Andalas)	Lektor kepala	Entomologi
12	196404141990031003	Yaherwandi, Dr., MSi., Ir.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor kepala	Entomologi
13	196406231990031003	Reflinaldon, Dr., MSi., Ir.	S3 (Universitas Andalas)	Lektor kepala	Entomologi
14	196406081989031001	Munzir Busniah, Dr., MSi., Ir.	S3 (Universitas Andalas)	Lektor Kepala	Entomologi
15	196707271992031003	Ujang Khairul, Dr., MP., Ir.	S3 (Universitas Andalas)	Lektor kepala	Fitopatologi
16	196911211995121001	Jumsu Trisno, Dr., MSi., MP.	S3 (Universitas Andalas)	Lektor kepala	Fitopatologi
17	196408131990011003	Yunisman, Ir. MP	S2 (Universitas Gadjah Mada)	Lektor	Entomologi
18	197301081999032001	Zurai Resti, Dr., MP., SP,	S3 (Universitas Andalas)	Lektor	Fitopatologi
19	196301241987022001	Yenny Liswarni, MS., Ir.	S2 (Universitas Gadjah Mada)	Lektor	Fitopatologi
20	196108141986032001	Eri Sulyanti, Dr., MSc., Ir.	S3 (Universitas Andalas)	Lektor	Fitopatologi
21	197309022005011002	Hasmiandy Hamid, Dr., MSi., SP.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor	Entomologi
22	197205302005012003	My Syahrawati, Dr. SP, Msi	S3 (Universitas Gadjah Mada)	Lektor	Entomologi

No	NIP	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan Fungsional	Bidang Ilmu/Keahlian
23	197806232006042002	Yulmira Yanti, Dr., MP., SSi.,	S3 (Universitas Andalas)	Lektor	Fitopatologi
24	197205252006042001	Haliatur Rahma, Dr., MP., SSi.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor	Fitopatologi
25	197601112006042004	Eka Candra Lina, Dr., MSi., SP.	S3 (Institut Pertanian Bogor)	Lektor	Entomologi

5.4 Prodi Proteksi Tanaman

Pada era globalisasi, tuntutan akan produk pertanian bermutu tinggi akan terus meningkat. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, sangat diperlukan keahlian dalam bidang ilmu hama dan penyakit tumbuhan atau proteksi tanaman. Mengingat semakin kompleksnya permasalahan hama dan penyakit tanaman seiring dengan makin berkembangnya pertanian maka sumber daya manusia yang khusus menangani masalah proteksi tanaman perlu disiapkan dengan baik sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah adanya Prodi Proteksi Tanaman di Faperta Unand. Pendidikan keahlian di bidang proteksi tanaman tidak bisa digantikan oleh bidang pendidikan lain sehingga dihasilkan keahlian yang dapat melindungi tumbuhan secara cepat, tepat, dan benar. Prodi Proteksi Tanaman diharapkan dapat memainkan peran penting sebagai agen perubahan dalam pengembangan berbagai strategi pengendalian hama dan penyakit tanaman.

Berdasarkan pertimbangan di atas, keahlian di bidang ilmu hama dan penyakit tumbuhan sangat diperlukan untuk menyukseskan upaya pemerintah dalam mengoptimalkan produksi pertanian. Ahli proteksi tanaman dibutuhkan oleh berbagai lapangan pekerjaan seperti Balai Karantina Tumbuhan, Lembaga Penelitian Pertanian, Jurnalis, Lembaga Perbankan, Perusahaan Pestisida, Penyuluh Pertanian, Pengamat Hama dan Penyakit, Perusahaan Perkebunan dan usaha Agribisnis lain serta berbagai instansi pemerintah lainnya. Pada tanggal 16 Mei 2014 Dirjen DIKTI mengeluarkan Surat untuk Pengusulan dan Pengaktifan Program Studi S1 Bidang Pertanian yang salah satu butir surat itu menyampaikan bahwa Prodi Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan dipertimbangkan untuk diaktifkan kembali. Berdasarkan keputusan Kemenristekdikti Nomor 159/KPT 2015 tanggal 17 Desember 2015 maka Prodi Proteksi Tanaman Program Sarjana (S1) pada Faperta Unand resmi diaktifkan kembali, prodi proteksi tanaman menerima mahasiswa baru angkatan pertama pada tahun 2016. Pada tahun 2018 Prodi Proteksi Tanaman telah terakreditasi oleh BAN-PT Nomor :1413/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018 dengan nilai akreditasi B. Program studi Proteksi tanaman menerapkan kurikulum berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional

Indonesia (KKNI) 2012 yang dinyatakan dalam UU RI No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Riset Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT). Selanjutnya berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan berdasarkan keputusan Rektor Universitas Andalas Nomor: 2346/ UM.16/R/ KPT/ 2020. Impelemntasinya kurikulum tersebut disusun dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi, stakeholder dan berbagai masukan alumni melalui lokakarya dan konsorsium atau asosiasi yang menaungi prodi tersebut. Hal ini diharapkan lulusan prodi proteksi tanaman dapat berkompotensi menjadi " Lulusan yang profesional di bidang proteksi tanaman, untuk mendukung keamanan pangan ditingkat nasional maupun ASEAN.

Prodi Proteksi Tanaman memiliki konsorsium atau asosiasi yang terbentuk pada tanggal 11 januari 2020 di Yogyakarta. Asosiasi Prodi Proteksi Tanaman se Indonesia yang selanjutnya disingkat APSITA terdiri atas 12 perguruan tinggi yaitu Institut Pertanian Bogor, Universitas Gajah Mada, Universitas Andalas, Universitas Halu Oleo, Universitas Hasanudin, Universitas Syah Kuala, Universitas Sriwijaya, Universitas Lampung, Universitas Bengkulu, Universitas Lambung Mangkurat, Universitas Sam Ratulangi, dan Universitas Jember. Pada pertemuan dibahas mata kuliah wajib anggota APSITA dan wajib diambil di prodi tersebut. Pada tanggal 23 Januari 2021 telah mendiskusikan dan merumuskan Profil lulusan dan capaian pembelajaran Program studi Proteksi Tanaman anggota APSITA, yang diikuti oleh Ir. Suparman, SHK, PhD selaku ketua tim, Prof. Dr. Ir. Andi Khairuni, M.Si selaku anggota, Dr. Ir. Arif Wibowo, M.Agr.Sc, selaku anggota, Dr. Yulmira Yanti, S.Si, M.P, selaku anggota dan Dr. Muhammad Sayuthi, S.P., M.Si, selaku anggota. Diskusi telah melahirkan keputusan dan ketetapan profil lulusan Program Studi Proteksi Tanaman anggota APSITA adalah Manajer, Pengusaha, Peneliti, Pendidik, Penyuluh dan birokrat. Dalam rangka mendukung program yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan SK No. 754/P/2020 tentang Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) anggota tim APSITA mendukung program merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) tersebut. Dalam pelaksanaan program MBKM, Prodi Proteksi Tanaman bekerja sama dengan UPT MBKM Universitas Andalas, anggota APSITA, Instansi Pemerintah, Perusahaan BUMN, Swasta, dan Perguruan tinggi lainnya.

Pada tahun 2020 Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan SK No. 754/P/2020 tentang Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dan melalui SK Rektor No 2287.UN16.R/KPT/2021 tentang MBKM dan pelaksanaannya di Universitas Andalas. Berdasarkan hal tersebut diatas maka Kurikulum Prodi Proteksi Tanaman telah berbasis MBKM, artinya Mata Kuliah Semester 1-4 diprioritaskan mata kuliah wajib, Sementara untuk mata kuliah Semester 5 keatas diberikan banyak mata kuliah pilihan, hal ini bermaksud agar pelaksanaan MBKM dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan program MBKM diperuntukkan bagi mahasiswa semester 5 ke atas. Prodi Proteksi tanaman dalam melaksanakan program MBKM mengadopsi Program Magang, Membangun Desa, Cross Enrolment, Credit Learning, Pengembangan Riset, Program kewirausahaan, dll. Program MBKM diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang sesuai

perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat.

Pada tanggal 5 juli 2021 bertempat di Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada ditandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Ketua APSITA dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Ketua Program Studi Program Studi Proteksi Tanaman Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada, dan Sekretaris APSITA dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama para Ketua Program Studi Proteksi Tanaman 12 Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia yang tergabung dalam APSITA membuka program Pertukaran Pelajar Mahasiswa melalui Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tahun ajaran 2021/2022 yang dilaksanakan secara daring.

5.4.1 Visi, Misi, dan Tujuan

Visi:

Menjadi program studi yang terkemuka dan bermartabat tingkat ASEAN di bidang keamanan pangan pada tahun 2028.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas dan berkesinambungan di bidang proteksi tanaman, untuk mendukung keamanan pangan
2. Menyelenggarakan penelitian dasar dan terapan dalam bidang proteksi tanaman agar setiap proses budidaya, penyimpanan dan pemasaran hasil panen, memenuhi kriteria sebagai pangan yang sehat, aman, ramah lingkungan
3. Mendarma-baktikan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang proteksi tanaman untuk mendukung keamanan pangan
4. Meningkatkan kualitas tata kelola, dari program studi yang baik (*good governance*) menuju tata kelola yang unggul (*excellent governance*), serta dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang bermartabat dan berdaya saing global di tingkat ASEAN, yang memiliki kemampuan akademis dan keterampilan profesional di bidang proteksi tanaman, untuk mendukung keamanan pangan
2. Menghasilkan dan mengembangkan iptek di bidang proteksi tanaman, yang mendukung keamanan pangan sehingga menjadi paket ilmu yang aplikatif dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh pihak terkait
3. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi iptek dalam bidang proteksi tanaman, yang mendukung keamanan pangan
4. Meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan terhadap mahasiswa, pengguna lulusan, dan masyarakat sehingga bisa menjangkau kawasan ASEAN.

5.4.2 Profil Lulusan

Prodi Proteksi Tanaman Faperta Unand bertujuan untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan kerja sesuai dengan profil lulusan sebagai berikut:

1. Sebagai manajer
2. Sebagai pendidik
3. Sebagai peneliti
4. Sebagai penyuluh
5. Sebagai pengusaha
6. Sebagai birokrat

Tabel 15. Deskripsi Profil Lulusan Prodi Proteksi Tanaman Faperta Unand.

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
1	Manajer	Orang yang bekerja pada suatu perusahaan baik disektor swasta maupun publik dengan tujuan mengembangkan perusahaan yang mereka pimpin untuk mencapai target di bidang produk pertanian.
2	Pendidik	Fasilitator pembelajaran kreatif, inovatif yang mendidik dengan penguasaan teknologi di bidang perlindungan tanaman, serta memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengikuti perkembangan ilmu pertanian secara umum dan <i>up to date</i> . Serta merancang, melaksanakan dan mengevaluasi sistem proteksi tanaman yang efisien dan efektif bersama tim yang multi disiplin.
3	Peneliti bidang proteksi tanaman	Peneliti yang mampu melakukan kajian dan penelitian tentang pengembangan dan implementasi ilmu dan teknologi proteksi tanaman berdasarkan metodologi ilmiah untuk menghasilkan gagasan atau rekomendasi proteksi tanaman yang spesifik serta mempublikasikan hasilnya dalam forum ilmiah baik secara nasional maupun internasional.
4	Penyuluh	Penyuluh di bidang pertanian yang mampu memberikan bimbingan, motivasi dan arahan melalui kemampuan analisis yang kuat terkait bidang perlindungan berbagai jenis produk tanaman pangan, hortikultura, perkebunan. Bekerja sama dengan berbagai pihak untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan proteksi tanaman.
5	Pengusaha	Pengusaha yang mampu mengaplikasikan teori bisnis untuk mengangses sumber daya yang mencakup modal, pekerja, dan

No	Profil Lulusan	Deskripsi Profil Lulusan
		teknologi untuk menginisiasi dan menjalankan usaha dibidang pertanian, khususnya yang terkait dengan proteksi tanaman dari hulu sampai hilir.
6	Birokrat	Birokrat yang berani menerapkan Ipteks di bidang perlindungan tanaman berdasarkan prinsip pertanian berkelanjutan baik secara modern maupun yang mengangkat kearifan lokal.

5.4.3 Sebaran Mata Kuliah

Tabel 16. Sebaran Mata Kuliah Prodi Proteksi Tanaman Faperta Unand.

NO.	Kode Baru	NAMA	SIFAT	PAKET SMT	JUMLAH SKS		
					T	P	Jml
SEMESTER I							
1	MWU601 03	Pendidikan Kewarganegaraan	W	1	2	0	2
2	MWU60104	Bahasa Indonesia	W	1	2	0	2
3	PTN611 01	Biologi	W	1	2	1	3
4	PTN611 02	Dasar-Dasar Agronomi	W	1	2	1	3
5	PTN611 03	Pengantar Ekologi	W	1	2	0	2
6	PTN611 04	Pengantar Ilmu Pertanian	W	1	2	0	2
7	KIM611 05	Kimia	W	1	2	1	3
8	PPT611 01	Mikrobiologi Pertanian	W	1	2	1	3
9	PAB611 02	Dasar-Dasar Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian	W	1	2	1	3
							23
SEMESTER II							
1	MWU601 01	Pendidikan Agama	W	2	2	0	2
2	MWU601 02	Pendidikan Pancasila	W	2	2	0	2
3	PTN621 01	Dasar-Dasar Ilmu Tanah	W	2	2	1	3
4	PTN621 02	Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman	W	2	2	1	3
5	PTN621 03	English For Agriculture	W	2	3	0	3
6	PPT621 01	Klinik Tanaman	W	2	2	1	3
7	AGT621 01	Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan	W	2	2	1	3
8	AGT621 02	Dasar-Dasar Genetika	W	2	2	1	3
							22

SEMESTER III							
1	PTN611 05	Statistika	W	3	3	0	3
2	PPT611 02	Entomologi Umum	W	3	2	1	3
3	PPT611 03	Ilmu Hama Tumbuhan	W	3	2	1	3
4	PPT611 04	Ilmu Penyakit Tumbuhan	W	3	2	1	3
5	PPT611 05	Karantina Tumbuhan	W	3	2	0	2
6	PPT611 06	Pengantar Bakteriologi Tumbuhan	W	3	2	1	3
7	PPT611 07	Pengantar Nematologi Tumbuhan	W	3	2	1	3
8	PPT61108	Pengendalian Hayati dan Pengelolaan Habitat	W	3	2	1	3
							23
SEMESTER IV							
1	AND60102	Agribisnis dan Kewirausahaan	W	4	2	1	3
2	PTN601 01	Magang (dilaksanakan pada libur semester)	W	4	2	0	2
3	PTN621 05	Perancangan Percobaan	W	4	3	0	3
4	PPT621 02	Agroklimatologi	W	4	2	1	3
5	PPT621 03	Pengantar Bioteknologi Perlindungan Tanaman	W	4	2	0	2
6	PPT621 04	Pengantar Mikologi Tumbuhan	W	4	2	1	3
7	PPT621 05	Pengantar Virologi Tumbuhan	W	4	2	1	3
8	PPT621 06	Pengelolaan Hama Terpadu	W	4	2	1	3
9	PPT621 07	Pestisida dan Teknik Aplikasi	W	4	2	1	3
							25
SEMESTER V							
1	PTN 61106	Metodologi Penelitian	W	5	2	1	3
2	PPT612 01	Hama dan Penyakit Pasca Panen	P	5	2	1	3
3	PPT612 02	Hama Tanaman Utama	P	5	2	1	3
4	PPT612 03	Patologi Benih	P	5	2	1	3
5	PPT612 04	Penyakit Tanaman Utama	P	5	2	1	3
6	PPT612 05	Vertebrata Hama	P	5	2	1	3
7	AGT61104	Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman	P	5	2	1	3
8	AGT61105	Dasar-dasar Teknologi Benih	P	5	2	1	3
9	AGT61107	Ilmu Gulma	P	5	2	1	3
		Pilihan 1 Program MBKM	P	5	*Menyesuaikan		
		Pilihan 2 Program MBKM	P	5	*Menyesuaikan		

								3+ 24
SEMESTER VI								
1	AND601 01	Kuliah Kerja Nyata (KKN) (dilaksanakan pada libur semester)	W	6	0	4	4	
2	PPT622 01	Epidemiologi Penyakit Tumbuhan	P	6	2	1	3	
3	PPT622 02	Keanekaragaman Hayati	P	6	2	1	3	
4	PPT622 03	Koleksi dan Identifikasi Serangga	P	6	0	2	2	
5	PPT622 04	Pengantar Ketahanan Tanaman Terhadap Hama Penyakit	P	6	2	1	3	
6	PPT622 05	Sistem Peramalan Hama Tanaman	P	6	2	1	3	
7	AGT621 05	Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura Utama	P	6	2	1	3	
8	AGT621 06	Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama	P	6	2	1	3	
9	AGT621 07	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Utama	P	6	2	1	3	
10	PAB621 05	Pemasaran Agribisnis	P	6	2	1	3	
		Pilihan 1 Program MBKM	P	6	*Menyesuaikan			
		Pilihan 2 Program MBKM	P	6	*Menyesuaikan			
								4+26
SEMESTER VII								
1	PTN601 03	Seminar Proposal Penelitian	W	7	0	1	1	
2	PTN 622 02	Sistem Pertanian Terpadu	P	7	2	1	3	
3	PPT612 01	Bahasa Inggris Lanjutan	P	7	2	1	3	
4	AGT612 01	Keanekaragaman Hayati dan Plasmanutfah	P	7	2	1	3	
5	PIT611 03	Kesuburan Tanah	P	7	2	1	3	
6	PIT611 04	Konservasi Tanah dan Air	P	7	2	1	3	
7	FTP611 01	Pengantar Teknologi Pertanian	P	7	2	0	2	
		Pilihan 1 Program MBKM	P	7	*Menyesuaikan			
		Pilihan 2 Program MBKM	P	7	*Menyesuaikan			
								1+17
SEMESTER VIII								
1	PTN601 02	Seminar Hasil	W	8	0	1	1	

		Penelitian					
2	PTN601 04	Skripsi	W	8	0	4	4
							5

Mahasiswa Prodi Proteksi Tanaman Faperta Unand harus menyelesaikan minimal 144 sks sebelum menjadi sarjana.

BAB VI. JURUSAN BUDIDAYA PERKEBUNAN

6.1 Pendahuluan

Kampus III Unand di Dharmasraya yang mulai menerima mahasiswa baru pada tahun 2012 merupakan perwujudan dari keinginan masyarakat Kabupaten Dharmasraya untuk memiliki Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di daerahnya. Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten hasil pemekaran pada tahun 2004 di Propinsi Sumatera Barat yang letaknya lebih kurang 180 km dari Kota Padang. Dengan jarak yang cukup jauh dari ibukota provinsi, terdapat kendala generasi muda untuk berkuliah di PTN terutama Universitas Andalas. Untuk itu pada awal tahun 2012 masyarakat Dharmasraya melalui DPRD dan Pemerintah Daerah mengajukan permohonan ke Unand untuk membuka Kampus III di Dharmasraya seperti yang telah dilakukan Unand sebelumnya dengan membuka Kampus II di Kota Payakumbuh pada tahun 2009.

Kerjasama Unand dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Dharmasraya diawali melalui Nota Kesepahaman antara Rektor Unand dengan Bupati Dharmasraya Nomor: 4383.a/UN16/KS/2012 dan 180/168/HUK-ORG/2012 tanggal 2 Mei 2012. Kemudian dilanjutkan dengan Perjanjian Kerjasama antara Rektor Unand dengan Bupati Dharmasraya dengan Nomor 8527/UN16/KS/2012 dan 180/308/HUK-ORG/2012 Tentang Pengembangan Kampus III Unand Fakultas Pertanian Prodi Agroekoteknologi di Kabupaten Dharmasraya tertanggal 3 September 2012. Akhirnya melalui Keputusan Mendikbud Republik Indonesia Nomor 213/E/O/2012 tentang Penyelenggaraan Prodi Agroekoteknologi (S1) Faperta Unand di Kampus III Dharmasraya resmi berdiri. Peresmian Kampus III Unand Dharmasraya dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 7 Oktober 2012 oleh Wamendikbud Bidang Pendidikan Bapak Prof. Dr. Ir. Musliar Kasim, MS.

Proses pelaksanaan kegiatan akademik di Kampus III Unand Dharmasraya dimulai sejak tanggal 6 September 2012. Pada tahun pertama tersebut diterima sebanyak 23 orang mahasiswa. Pada tahun 2013 penerimaan mahasiswanya meningkat menjadi 65 orang. Kemudian pada tahun 2014 jumlah mahasiswa diterima sebanyak 78 orang mahasiswa, pada tahun 2015 diterima 80 orang mahasiswa, dan pada tahun 2016 penerimaan mahasiswa baru terus meningkat menjadi 94 orang mahasiswa. Pada tahun akademik 2020/2021 jumlah mahasiswa aktif di Prodi Agroekoteknologi Jurusan Budidaya Perkebunan telah mencapai sebanyak 277 orang mahasiswa.

Pada wisuda ke-2 tahun 2016 untuk pertama kalinya 1 (satu) orang mahasiswa Prodi Agroekoteknologi Kampus III Dharmasraya berhasil menyelesaikan studinya dan mendapatkan gelar sarjana pertanian., Kemudian jumlah sarjana pertanian dari Prodi agroekoteknologi terus meningkat pada wisuda ke-4 tahun 2016 menjadi 9 (sembilan) orang. Hingga pada tahun 2020 Prodi Agroekoteknologi Kampus III telah menghasilkan 265 orang sarjana pertanian.

6.2 Pimpinan Organisasi

Jurusan Budidaya Perkebunan Kampus III Unand Dharmasraya terdiri atas 1 prodi yaitu Prodi Agroekoteknologi (S1). Pimpinan organisasi Jurusan Budidaya Perkebunan Kampus III Dharmasraya periode tahun 2020-2024 adalah:

Ketua Jurusan : Dr. Ir. Edwin, Sp.
 Sekretaris Jurusan : Dr. Irwin Mirza Umami, SP., MP.
 Koordinator Program Studi
 Agroekoteknologi (S1) : Dr. Ir. Edwin, Sp.

6.3 Staf Pengajar

Staf pengajar Jurusan Budidaya Perkebunan Kampus III Dharmasraya terdiri dari dosen dengan kualifikasi akademik Magister (S2) dan Doktor (S3). Sejak berdiri Kampus III hingga tahun 2021, dosen tetap yang terlibat dalam proses pembelajaran tidak hanya terdiri dari dosen *homebase* saja, namun dosen-dosen yang berasal dari semua Prodi di Fakultas Pertanian Unand Kampus Induk Limau Manis juga terlibat dalam pelaksanaan kegiatan akademik dan non akademik mahasiswa. Dosen *homebase* (tetap) Jurusan Budidaya Perkebunan saat ini berjumlah 10 (sepuluh) orang. Profil dosen tetap (*homebase*) Prodi Agroekoteknologi Jurusan Budidaya Perkebunan Kampus III disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Staf Pengajar Jurusan Budidaya Perkebunan Faperta Unand (Kampus III Dharmasraya).

No	NIP	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan Fungsional	Bidang Ilmu/Keahlian
1	198707182014041001	Irwin Mirza Umami, Dr., SP., MP.	S3 (Kindai University)	Lektor	Ilmu Tanah
2	198802072015042003	Wulan Kumala Sari, SP., MP., PhD	S3 (Prince of Songkla University)	Lektor	Agronomi
3	198501202010012022	Dewi Rezki, SP., MP.	S2 (Universitas Andalas)	Asisten ahli	Ilmu Tanah
4	198309252010012027	Sri Heriza, SP., MSc.	S2 (Universitas Gadjah Mada)	Asisten ahli	Ilmu Hama Tanaman
5	198308122012121005	Ade Noferta, SP., MP.	S2 (Universitas Andalas)	Asisten ahli	Pemuliaan Tanaman
6	198702102014042001	Yulistriani, SP., MSi.	S2 (Universitas Andalas)	Asisten ahli	Pembangunan Wilayah Pedesaan
7	196311261990031005	Edwin Dr., Ir., Sp.	S3 (Universitas)	Asisten ahli	Ilmu Tanah

No	NIP	Nama	Pendidikan terakhir	Jabatan Fungsional	Bidang Ilmu/Keahlian
			Andalas)		
8	198610252015041003	Siska Efendi, SP., MP.	S2 (Universitas Andalas)	Asisten ahli	Ilmu Hama Tanaman
9	199203302019031010	Dede Suhendra, SP., MP.	S2 (Universitas Sumatera Utara)	Asisten Ahli	Agroekoteknologi
10	199006082019031008	Zahlul Ikhsan, Dr., SP., MP	S3 (Universitas Andalas)	-	Ilmu Hama Tanaman

6.4 Prodi Agroekoteknologi

Prodi Agroekoteknologi merupakan satu-satunya prodi yang terdapat di Kampus III serta dikelola oleh Jurusan Budidaya Perkebunan Kampus III Unand Dharmasraya. Prodi Agroekoteknologi Kampus III mulai menerima mahasiswa sejak tahun 2012 seiring diterbitkannya Surat Keputusan Mendikbud Nomor 213/E/O/2012 tentang Penyelenggaraan Prodi Agroekoteknologi (S1) Kampus III Unand Dharmasraya. Prodi Agroekoteknologi berorientasi pada pengembangan perkebunan dan membentuk cendekiawan perkebunan, bersendikan pada asas-asas manajemen perkebunan yang profesional serta memiliki tanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan negara Republik Indonesia, serta menyiapkan sarjana paripurna berkualitas, mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif dalam hal kemampuan akademik, keterampilan, kepribadian, serta wawasan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan mampu mengembangkan kompetensinya secara mandiri dan mampu untuk berwirausaha di bidang perkebunan.

Kurikulum Prodi Agroekoteknologi telah berbasis MBKM, artinya Mata Kuliah Semester 1-4 diprioritaskan mata kuliah wajib, Sementara untuk mata kuliah Semester 5 keatas diberikan banyak mata kuliah pilihan, hal ini bermaksud agar pelaksanaan MBKM dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan program MBKM diperuntukkan bagi mahasiswa semester 5 ke atas. Prodi Agroekoteknologi melaksanakan kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) tahun ajaran 2021/2022 yang dilaksanakan secara daring.

6.4.1 Visi, Misi, dan Tujuan

Visi:

Menghasilkan lulusan keahlian pertanian/perkebunan yang terkemuka dan bermartabat pada tahun 2025.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu tinggi dalam bidang agroekoteknologi khususnya di bidang perkebunan.
2. Menghasilkan lulusan dengan kompetensi profesional yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang agroekoteknologi sehingga mampu bersaing dalam bidang akademik maupun dunia kerja khususnya di bidang perkebunan.
3. Melaksanakan manajemen pendidikan sarjana yang transparan, partisipatif, dan akuntabel.
4. Menciptakan jalinan kerjasama yang sinergis dengan pihak *stakeholders*

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan dengan keahlian profesional dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang perkebunan, yang handal di bidang akademik maupun dunia kerja.
2. Menghasilkan lulusan yang independen, jujur, beretika, dan berkomitmen mengembangkan pertanian berbasis teknologi dan lingkungan khususnya perkebunan.
3. Menghasilkan riset-riset bidang perkebunan yang bermutu bagi masyarakat perkebunan dan di sektor swasta.
4. Melakukan pengabdian kepada masyarakat di bidang pertanian yang dapat membantu penyelesaian persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat secara umum, dan petani perkebunan khususnya.
5. Membangun kerjasama yang saling menguntungkan dengan pihak industri pertanian khususnya perkebunan, himpunan-himpunan profesi, pemerintah dan lembaga-lembaga baik nasional maupun internasional.

6.4.2 Profil Lulusan

Prodi Agroekoteknologi Jurusan Budidaya Perkebunan Kampus III bertujuan untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan kerja sesuai dengan profil lulusan sebagai berikut:

1. Pendidik
2. Manejer dan Wirausahawan Perkebunan
3. Peneliti Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan
4. Konsultan Perkebunan
5. Penyuluh bidang Perkebunan
6. Asisten Lapangan

Tabel 18. Deskripsi Profil Lulusan Prodi Agroekoteknologi Jurusan Budidaya Perkebunan Kampus III.

No	Profil	Deskripsi Profil
1	Pendidik	Fasilitator pembelajaran kreatif, inovatif yang mendidik dengan penguasaan teknologi produksi tanaman

No	Profil	Deskripsi Profil
		perkebunan yang baik, memiliki kemampuan menggunakan teknologi informasi untuk mengikuti perkembangan ilmu pertanian spesifik perkebunan.
2	Manejer dan wirausahawan perkebunan	Praktisi perkebunan sebagai manejer dan wirausahawan pada komoditi-komoditi perkebunan yang unggul (kelapa sawit dan karet). Sebagai wirausaha yang kreatif dan inovatif mampu melihat peluang-peluang usaha dan mewujudkannya menjadi usaha. Manejer yang mampu bekerja untuk mencapai tujuan organisasi (perkebunan swasta atau publik) yang dikelola dengan dasar penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berbasis ekologi. Penghasil produk perkebunan yang berkualitas, berdaya saing tinggi dengan proses produksi yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.
3	Peneliti teknologi produksi tanaman perkebunan	Peneliti permasalahan teknologi produksi tanaman perkebunan untuk menghasilkan berbagai inovasi dan teknologi dan mempublikasikannya dalam forum ilmiah.
4	Konsultan perkebunan	Konsultan perkebunan yang mampu memberikan bimbingan dan arahan melalui kemampuan analisis yang kuat terkait bidang teknologi produksi berbagai tanaman perkebunan.
5	Penyuluh bidang perkebunan	Penyuluh yang memiliki kemampuan komunikasi, memotivasi diri, berinovasi bersama pelaku usaha perkebunan untuk bekerjasama secara efektif dalam menerapkan IPTEK.
6	Asisten lapangan	Pekerja di lapangan yang mampu menerjemahkan arahan manejer perusahaan untuk penerapan teknologi yang akan diaplikasikan oleh tenaga atau buruh di lapangan agar pelaksanaan pekerjaan di lapangan berjalan secara efisien dan efektif.

6.4.3 Sebaran Mata Kuliah

Tabel 19. Sebaran Mata Kuliah Prodi Agroekoteknologi Jurusan Budidaya Perkebunan Kampus III.

NO.			SIFAT	PAKET SMT	JUMLAH SKS		
	Kode Baru	NAMA			T	P	Jml
SEMESTER I							
1	MWU601 03	Pendidikan	W	1	2	0	2

		Kewarganegaraan					
2	PTN611 01	Biologi	W	1	2	1	3
3	PTN611 02	Dasar-Dasar Agronomi	W	1	2	1	3
4	PTN611 03	Pengantar Ekologi	W	1	2	0	2
5	PTN611 04	Pengantar Ilmu Pertanian	W	1	2	0	2
6	FTP611 01	Pengantar Teknologi Pertanian	W	1	2	0	2
7	PAB611 01	Dasar-Dasar Manajemen	W	1	2	0	2
8	PAB611 05	Pengantar Ilmu Ekonomi	W	1	2	0	2
9	PAB611 06	Sosiologi Pertanian	W	1	2	0	2
							20
SEMESTER II							
1	AND601 02	Agribisnis dan Kewirausahaan	W	2	2	1	3
2	MWU601 01	Pendidikan Agama	W	2	2	0	2
3	MWU601 02	Pendidikan Pancasila	W	2	2	0	2
4	PTN621 01	Dasar-Dasar Ilmu Tanah	W	2	2	1	3
5	PTN621 02	Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman	W	2	2	1	3
6	PTN621 03	English For Agriculture	W	2	3	0	3
7	AGT621 01	Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan	W	2	2	1	3
8	AGT621 02	Dasar-Dasar Genetika	W	2	2	1	3
							22
SEMESTER III							
1	MWU601 04	Bahasa Indonesia	W	3	2	0	2
2	PTN611 05	Statistika	W	3	3	0	3
3	AGT611 04	Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman	W	3	2	1	3
4	AGT611 05	Dasar-Dasar Teknologi Benih	W	3	2	1	3
5	PIT611 03	Kesuburan Tanah	W	3	2	1	3
6	AET612 01	Ekologi Tanah dan Tanaman	P	3	2	1	3
7	AET612 02	Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan	P	3	2	1	3
							14+6
SEMESTER IV							
1	PTN621 05	Perancangan Percobaan	W	4	3	0	3
2	AET621 01	Agroklimatologi	W	4	2	1	3
3	AGT621 07	Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Utama	W	4	2	1	3
4	PIT621 03	Hidrologi Pertanian	P	4	2	1	3

5	AGT621 05	Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura Utama	P	4	2	1	3
6	AGT621 06	Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama	P	4	2	1	3
							9+9
SEMESTER V							
1	PTN611 06	Metodologi Penelitian	W	5	2	1	3
2	AET611 01	Tek. Produksi Tanaman Karet	W	5	2	1	3
3	AET611 02	Tek. Produksi Tanaman Sawit	W	5	2	1	3
4	AGT611 06	Dasar-Dasar Bioteknologi Tanaman	W	5	2	1	3
5	AGT611 07	Ilmu Gulma	W	5	2	1	3
6	AET612 03	Keanekaragaman Hayati	P	5	2	1	3
7	PAB611 02	Dasar-Dasar Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian	P	5	2	1	3
8	PIT611 04	Konservasi Tanah dan Air	P	5	2	1	3
9	AGT611 08	Fisiologi Tanaman	P	5	2	1	3
10	PIT612 08	Sistem Informasi Sumberdaya Lahan	P	5	2	1	3
11		Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (<i>Credit Earning</i>)	P	5			20
							15+35
SEMESTER VI							
1	AET621 02	Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan	W	6	2	1	3
2	AET621 03	Produksi Benih Tanaman Perkebunan	W	6	2	1	3
3	PIT621 08	Pupuk dan Teknologi Pemupukan	W	6	2	1	3
4	PIT621 09	Survey dan Evaluasi Lahan	W	6	2	1	3
5	PPT621 07	Pestisida dan Teknik Aplikasi	P	6	2	1	3
6	AGT622 02	Crop Modeling	P	6	2	1	3
7	AGT622 03	Kultur Jaringan	P	6	2	1	3
8		Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (<i>Cross Enrollment</i>)	P	6			20
							12+29
SEMESTER VII							
1	AND601 01	Kuliah Kerja Nyata	W	7	0	4	4

		(KKN)					
2	PTN601 01	Magang	W	7	0	2	2
3	AET611 03	Manajemen Perkebunan Besar	W	7	2	1	3
4	AET611 04	Studi Kelayakan Perkebunan Besar	W	7	2	1	3
5	PPT621 06	Pengelolaan Hama Terpadu	W	7	2	1	3
6	AET612 04	Sistem Pertanian Berkelanjutan	P	7	2	1	3
7	AET612 05	Teknologi Produksi Tanaman Bio Farmaka dan Bio Fuel	P	7	2	0	2
8	PIT612 11	Tataguna Lahan dan Hukum Pertanahan	P	7	2	1	3
9		Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Pembelajaran di luar PT)	P	7			20
							15+28
SEMESTER VIII							
1	PTN601 02	Seminar Hasil Penelitian	W	8	0	1	1
2	PTN601 03	Seminar Proposal Penelitian	W	8	0	1	1
3	PTN601 04	Skripsi	W	8	0	4	4
							6

Mahasiswa Prodi Agroekoteknologi Faperta Unand Kampus III Dharmasraya harus menyelesaikan minimal 144 SKS sebelum menjadi sarjana.

BAB VII. SINOPSIS MATA KULIAH

7.1. Sinopsis Mata Kuliah Fakultas Pertanian

Gambaran mengenai isi mata kuliah yang diberikan di Fakultas Pertanian Universitas Andalas bisa dilihat pada sinopsis matakuliah sebagaimana tersaji di bawah. Setiap sinopsis memuat Kode mata kuliah, Judul, SKS, uraian singkat mengenai mata kuliah, dan prasyarat untuk mengambil mata kuliah yang bersangkutan. Prasyarat adalah mata kuliah yang harus dituntaskan mahasiswa sebelum mengambil mata kuliah yang berikutnya. Berbagai mata kuliah tersebut dikelompokkan menurut organisasi pengasuhnya.

7.1.1. Mata Kuliah Wajib Nasional dan Universitas

MWU601 04 Bahasa Indonesia 2(2-0)

Mata kuliah ini pada dasarnya adalah mengenai bagaimana menggunakan bahasa lisan dan tulisan untuk keperluan komunikasi ilmiah dalam bentuk presentasi dan tulisan ilmiah.

MWU601 03 Pendidikan Kewarganegaraan 2(2-0)

Pembinaan nilai, sikap dan tingkah laku yang bersumber pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika untuk membentuk mahasiswa menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Pemahaman dan penghayatan mengenai wawasan nasional, kebijakan dan strategi nasional khususnya dalam bidang pertahanan dan keamanan nasional dan sistem pertahanan keamanan rakyat semesta untuk mempertebal semangat juang dalam menjaga kelangsungan hidup bangsa.

MWU601 02 Pendidikan Pancasila 2(2-0)

Pendidikan untuk memberikan pemahaman dan penghayatan kepada mahasiswa mengenai ideologi bangsa Indonesia. Pembinaan nilai, sikap dan tingkah laku yang bersumber pada Pancasila sebagai dasar negara.

MWU601 01 Pendidikan Agama 2(2-0)

Peningkatan pemahaman tentang agama untuk membentuk mahasiswa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Serta pembinaan pribadi mahasiswa sebagai anggota keluarga, masyarakat, bangsa dan negara yang berdasarkan nilai-nilai keagamaan.

AND601 01 Kuliah Kerja Nyata (KKN) 4(0-4)

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dalam upaya

membantu masyarakat untuk mempercepat pembangunan khususnya transfer ilmu dan pengetahuan. Selain itu KKN juga bertujuan untuk memberikan pengalaman bekerja sama dengan mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu serta menerapkan ilmunya di masyarakat sekaligus juga belajar dari masyarakat itu sendiri.

7.1.2. Mata Kuliah Wajib Fakultas Pertanian

PTN611 02 Dasar-Dasar Agronomi 3(2-1)

Pengertian agronomi; usaha agronomi; Aspek dan ruang lingkup agronomi; Penggolongan tanaman; Iklim, tanah, persiapan dan pemilihan lahan, pengolahan lahan, perbanyakan tanaman, kultur teknis tanaman, perlindungan tanaman, sistem usahatani, strategi budidaya tanaman, dan pasca panen.

PTN611 04 Pengantar Ilmu Pertanian 2(2-0)

Pengertian pertanian, faktor-faktor yang mempengaruhi dan sasaran usaha pertanian, Pengertian ilmu pertanian. Faktor-faktor bukan tanaman, faktor esensial, iklim, gangguan organisme pengganggu tanaman (OPT), pascapanen, dan faktor sosial ekonomi pertanian. Perkembangan ilmu pertanian modern pembangunan ekonomi dan pertanian serta peranan pertanian dalam pelestarian lingkungan.

AND601 02 Agribisnis dan Kewirausahaan 3(2-1)

Mata kuliah ini memberikan pengertian tentang hubungan agribisnis dan kewirausahaan, ciri-ciri seorang wirausaha, proses menjadi seorang wirausaha dan tantangan yang harus dihadapi oleh seorang wirausahawan dalam agribisnis

PTN621 01 Dasar-Dasar Ilmu Tanah 3(2-1)

Matakuliah ini memberikan Pemahaman tentang tanah, keragaman tanah, fungsi tanah baik untuk bangunan fisik ataupun tempat menumbuhkan tanaman. Faktor-faktor pembentuk tanah, penjelasan mengenai bahan induk, pengaruh iklim, pengaruh organism, pengaruh topografi dan Pengaruh waktu dalam perkembangan tubuh tanah. Sifat fisik kimia dan biologi yang mempengaruhi pemakaian tanah dan pengelolaan tanah. Sifat fisik yang berhubungan dengan pertumbuhan perakaran tanaman seperti sebaran partikel dan kedalaman tanah baik kedalaman solum ataupun kedalaman efektif dan ketersediaan air. Sifat kimia yang berhubungan dengan reaksi reaksi tanah, cadangan hara dan unsur hara utama tanaman pertanian. Tatanama tanah, dan hubungan antara tatanama dengan pemetaan tanah. Pemanfaatan hasil pemetaan dan klasifikasi tanah dalam hal pengelolaan tanah, seperti pengelolaan kesuburan dan pengelolaan terhadap bahaya erosi. Pengaruh perilaku manusia terhadap perubahan sifat-sifat tanah, pengaruh perubahan kualitas air hujan terhadap unsur terlarut dalam tanah dan pengaruhnya terhadap kehidupan ekosistem air tawar.

PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman 3(2-1)

Mata kuliah ini memberikan pengertian dasar mengenai perlindungan tanaman dalam ruang lingkup pertanian, taksonomi, morfologi, bioekologi hama, patogen dan gulma (organisme pengganggu tanaman), serta berbagai dasar dan cara penanggulangannya.

PTN601 01 Magang 2(0-2)

Melakukan kerja praktek di instansi pemerintah, perusahaan atau lembaga yang bergerak di bidang pertanian terkait bidang ilmu masing-masing yang telah dikelola secara profesional atau yang memiliki manajemen profesional seperti instansi pemerintah atau swasta, perusahaan perkebunan negara atau swasta, koperasi pertanian, kelompok tani, gabungan kelompok tani, usaha mikro dan menengah pertanian, serta unit terkait lainnya.

PTN601 03 Seminar Proposal Penelitian 1(0-1)

Proposal penelitian yang telah ditulis mahasiswa diseminarkan untuk menampung masukan-masukan baik dari dosen maupun mahasiswa yang diundang demi penyempurnaan proposal dan pelaksanaan penelitian.

PTN601 02 Seminar Hasil Penelitian 1(0-1)

Hasil penelitian yang telah ditulis dalam bentuk draft skripsi dan telah didiskusikan bersama dosen pembimbing perlu mendapatkan perspektif dari pihak luar. Draft skripsi ditulis dalam bentuk bahan seminar dan akan diseminarkan untuk menampung masukan-masukan baik dari dosen maupun mahasiswa yang diundang demi penyempurnaan skripsi sebelum masuk kepada tahap ujian Komprehensif.

PTN601 04 Skripsi 4(0-4)

Skripsi adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian yang merupakan tugas akhir yang ditulis berdasarkan hasil penelitian atau survei yang dilakukan oleh mahasiswa dengan bimbingan dari dosen pembimbing serta dipertahankan di depan sidang panitia ujian sarjana.

7.1.3. Mata Kuliah Diasuh Bersama Antar Jurusan

PTN611 01 Biologi 3(2-1)

Mata Kuliah ini membahas, peranan tumbuhan dalam bidang pertanian, makhluk hidup dan asal kehidupan, pengertian sel, teori sel dan struktur sel tumbuhan, miosis dan mitosis, mor-fologi tumbuhan (sitologi, histologi batang, akar dan daun), pengertian taksonomi tumbuhan, klasifikasi/mendiskripsi tumbuhan dan mikroorganisme yang mengganggu dalam bidang pertanian.

PTN611 03 Pengantar Ekologi 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang apakah ekologi itu, arus energi dalam ekosistem, daur hara dalam ekosistem, ekologi populasi, interaksi antar populasi berbagai spesies, ekologi dan evolusi, ekologi komunitas, dan isu-isu yang terkait dengan ekologi manusia (pertanian dan pangan manusia, polusi dan pemanasan global, ekologi dan konservasi).

KIM611 05 Kimia 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang perhitungan kimia, koefisien reaksi, larutan dan konsentrasi, teori atom, redoks dan E.M.F, ikatan kimia dan keseimbangan kimia, asam dan basa, sifat kologatif, kinetika kimia dan keradioaktifan. Kimia organik.

PTN611 04 Pengantar Teknologi Pertanian 2(2-0)

Mata kuliah ini memperkenalkan teknologi yang diterapkan dalam bidang pertanian yang mencakup: mesin budidaya, teknologi pasca panen, mesin pengolahan hasil pertanian, dan irigasi.

PTN621 03 English for Specific Purposes 3(3-0)

Mata kuliah ini memberikan langkah-langkah yang dapat dipedomani mahasiswa dalam mengembangkan tulisan berbahasa Inggris diantaranya prinsip-prinsip menulis yang baik, merencanakan tulisan dengan membuat rangka tulisan dengan metode narasi, metode contoh, metode proses, metode sebab-akibat, metode definisi, dan istilah serta narasi bidang pertanian.

AGT621 03 Agroklimatologi 3(2-1)

Konsep klimatologi dan meteorologi, unsur-unsur cuaca dan iklim, Atmosfer, lapisan-lapisannya, serta perannya terhadap iklim, ekologi dan kehidupan serta teknologi budidaya pertanian di permukaan bumi. Radiasi dan suhu serta perannya sebagai pembentuk unsur-unsur iklim. Kelembaban, angin, awan, dan presipitasi, distribusi, curah hujan, intensitas serta teknologi pengukuran. Klasifikasi iklim utama dan penyebarannya di Indonesia dan teknologi pengolahan data iklim. Iklim regional, iklim musim. Peralatan pencatat klimatologi dan teknologi operasionalnya.

PTN621 04 Fisika 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang satuan dalam besaran fisika dan analisis vektor, keseimbangan gerakan dan usaha, tumbukan dan rotasi, gerakan selaras dan suara, benda cair, panas, dan termodinamika. Kelistrikan dan kemagnetan. Cahaya dan alat optic, Fisika inti. Penerapan fisika dalam pertanian.

PTN611 05 Statistika 3(3-0)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman pemakaian statistika sebagai alat pengambilan kesimpulan dalam suatu penelitian ilmiah. Cakupan materinya. Pengertian dan penggunaan statistika, pengumpulan dan penyederhanaan data, penyajian ukuran gejala pemusatan, ukuran gejala letak, ukuran dispersi, distribusi normal dan normal baku, hipotesis, distribusi Z dan uji Z, distribusi t dan uji t, distribusi Chi kuadrat dan uji Chi kuadrat, distribusi F dan uji F, regresi linear sederhana dan koefisien regresi linear berganda dan koefisien determinasi.

AGT621 04 Perancangan Percobaan 3(3-0)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan pemahaman pemakaian metode analisis statistika sebagai alat pengambilan kesimpulan dalam suatu percobaan. Cakupan materinya: prinsip-prinsip pokok perancangan percobaan, Rancangan Acak Lengkap (RAL), Rancangan Acak Kelompok (RAK), Rancangan Bujur Sangkar Latin (RBSL), Data hilang pada RAK dan RBSL, Perbandingan ganda, Uji kontras, Faktorial, Rancangan Petak Terbagi (RPT), Uji lanjutan pada Faktorial dan RPT serta transformasi data.

Prasyarat: AGT621 04 Statistika

PTN622 01 Sistem Pertanian Organik 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pengertian sistem pertanian organik, konsep pertanian organik, dampak pertanian organik terhadap produktivitas dan siklus hara, erosi tanah dan pertanian berkelanjutan, kualitas air, mikroorganisme tanah, lingkungan dan kesehatan manusia, teknologi pertanian organik sebagai penunjang sistem pertanian berkelanjutan melalui pengurangan pemanfaatan bahan-bahan kimia pertanian, pertanian organik menjauhi *high external input agriculture* (HEIA) menuju *low external input agriculture* (LEISA).

Prasyarat: PTN611 02 Dasar-Dasar Agronomi; PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PTN611 06 Metodologi Penelitian 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar penelitian ilmiah, bagaimana cara-cara menemukan dan merumuskan masalah untuk menyusun suatu rencana. Macam-macam penelitian ilmiah (historis, deskriptif, dan eksperimen) dan menulis laporan hasil penelitian. Format penulisan skripsi; kebahasaan dan ketentuan ilmiah khusus; metode ilmiah; penelusuran pustaka dan penulisan daftar pustaka; Penyiapan tabel dan gambar pendukung karya ilmiah; teknik melakukan seminar; Pada akhir perkuliahan mahasiswa telah mampu menyiapkan penulisan usulan penelitian dan laporan penelitian (skripsi dan penelitian lain termasuk Program Kreativitas Mahasiswa), serta makalah seminar; penyajian poster ilmiah; Penyajian lisan karya ilmiah.

Prasyarat: PTN621 05 Perancangan Percobaan

7.1.4. Mata Kuliah Diasuh Prodi Agribisnis

PAB611 01 Dasar-Dasar Manajemen 2(2-0)

Pengertian manajemen sebagai ilmu, manajemen sebagai faktor produksi, fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, departemensi, pelaksanaan dan pengawasan), komunikasi manajemen, pengambilan keputusan, kepemimpinan, motivasi, dan aplikasi manajemen.

PNP611 02 Dasar-Dasar Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian 3(2-1)

Dasar-dasar penyuluhan, peranan penyuluhan pertanian dalam pembangunan, falsafah penyuluhan, prinsip belajar dan mengajar, proses adopsi, komunikasi, difusi, penggolongan adopters, pendekatan dan metode, organisasi penyuluhan, penyuluhan dalam program pengembangan di Indonesia. Dasar-dasar komunikasi, sejarah perkembangan ilmu komunikasi, isu-isu komunikasi, kelompok teori komunikasi, dasar-dasar pengembangan komunikasi, proses komunikasi, komunikasi personal, komunikasi interpersonal, komunikasi kelompok kecil, komunikasi gender, komunikasi dalam pertanian.

PAB611 04 Pengantar Agroindustri 2(2-0)

Konsep dasar agroindustri (teknologi, alat dan mesin industri pertanian), kedudukan agroindustri dalam agribisnis, jenis-jenis agroindustri, perkembangan agroindustri, peranan teknologi dalam agroindustri, pengembangan IPTEK dalam pembangunan nasional.

PAB611 05 Pengantar Ilmu Ekonomi 2(2-0)

Sistem harga. Permintaan: teori tingkah laku rumah tangga, teori kurva indifferens. Penawaran: latar belakang teori penawaran. Teori produksi: Bagaimana biaya bervariasi dengan output. Harga pasar dan elastisitas. Pembentukan harga dalam pasar yang bersaing. Teori monopoli. Unsur-unsur dinamika. Analisis dan kebijakan ekonomi. Pengawasan harga, pembebasan pajak, dan beberapa masalah dalam pertanian. Ekonomi makro: ekonomi secara keseluruhan. Hakikat dari arus lingkungan, keseimbangan dalam arus lingkungan, keseimbangan dalam lingkaran pendapatan. Penentuan pendapatan dan multiplier beberapa peramalam berdasarkan teori sederhana.

PAB611 06 Sosiologi Pertanian 2(2-0)

Ruang lingkup sosiologi dan sosiologi pertanian. Konsep interaksi sosial dan proses sosial, potret desa dan masyarakat agraris, moral ekonomi petani, kelembagaan sosial masyarakat dan pertanian, struktur pertanian, bentuk organisasi pertanian, masalah sosial pertanian, sumberdaya lahan, dan perubahan sosial masyarakat pertanian.

PAB611 03 Matematika Agribisnis 3(3-0)

Konsep dan analisis matematika sebagai dasar dalam melakukan analisis pada mata kuliah selanjutnya. Himpunan, himpunan bilangan nyata, hubungan, fungsi, grafik fungsi, vektor, matriks, sistem persamaan linear, limit, turunan, turunan parsial, maksimum minimum fungsi, integral, dan deret, yang dilengkapi dengan terapannya dalam bidang agribisnis.

PAB611 07 Akuntansi Agribisnis 3(2-1)

Pengertian akuntansi dan lingkungannya, dasar-dasar prosedur pencatatan pembukuan, teknik-teknik pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan pada perusahaan jasa, perusahaan dagang serta perusahaan pabrik, konsep biaya dalam produksi dan penentuan harga pokok proses, harga pokok pesanan, harga pokok produk utama, harga pokok sampingan.

Prasyarat: PAB611 03 Matematika Agribisnis

PAB611 10 Konsep dan Etika Agribisnis Kerakyatan 2(2-0)

Konsep dan Etika Agribisnis Kerakyatan memusatkan perhatian pada konsep agribisnis kerakyatan dan etika terapan dalam sistem agribisnis kerakyatan. Pertanyaan yang ingin dijawab melalui mata kuliah ini ialah: apa itu agribisnis kerakyatan (konsep); nilai-nilai moralitas macam apa perlu bagi sistem dan usaha agribisnis kerakyatan; serta tanggungjawab moral apa (*moral obligation and deliberation*) yang harus dipegang oleh para pelaku agribisnis

PAB621 01 Ekonomi Mikro 3(2-1)

Teori konsumsi, teori produksi, teori biaya, organisasi pasar, keseimbangan umum dan ekonomi kesejahteraan, dengan pendekatan grafis maupun persamaan kalkulus. Teori konsumsi mempelajari tentang keseimbangan konsumen yang menggambarkan perilaku konsumen terhadap perubahan harga, pendapatan dan faktor lainnya, sehingga menghasilkan fungsi permintaan individu dan pasar. Dalam teori produksi dibahas tentang keseimbangan produsen dalam pengalokasian penggunaan input dan teori biaya sampai menurunkan penawaran individu dan pasar. Organisasi pasar menjelaskan keseimbangan berbagai model pasar yang dicirikan oleh jumlah penjual dan pembeli, homogenitas barang dan faktor lainnya serta keseimbangan jangka pendek dan panjang. Pasar input dihubungkan dengan berbagai model pasar. Keseimbangan umum dengan syarat marjinalitas optimum Pareto dan kesejahteraan ekonomi.

Prasyarat: PAB611 05 Pengantar Ilmu Ekonomi

PAB611 12 Manajemen Usahatani 3(2-1)

Ruang lingkup manajemen usahatani, tipe, bentuk dan corak usahatani, metode dan alat analisis untuk mengukur keragaman usahatani, pembukuan usahatani dan perencanaan usahatani.

Prasyarat: PAB611 01 Dasar-dasar Manajemen; PAB611 05 Pengantar Ilmu Ekonomi

PAB601 01 Statistika Sosial Ekonomi 3(2-1)

Metoda statistika dasar sebagai alat pengumpulan dan analisis data dalam bidang sosial ekonomi. Teknik penarikan sampel, sebaran frekuensi, ukuran pemusatan data, ukuran penyebaran data, pendugaan parameter, pengujian hipotesis, analisis ragam, analisis regresi, analisis korelasi, dan analisis statistika nonparametrik, yang dilengkapi dengan terapannya dalam bidang sosial ekonomi.

Prasyarat: PAB611 03 Matematika Agribisnis

PAB612 01 Ekologi Manusia 3(2-1)

Interaksi manusia dengan lingkungan, konsep ekologi, konsep sistem sosial manusia, dan integrasi konsep ekologi dan sistem sosial manusia. Ilustrasi beragam ekologi masyarakat desa, dan negara tetangga yang erat hubungan sejarah dengan Indonesia, konsep adaptasi dan seleksi berdasarkan telaah antropologi disamping azas biologi sebagai pendamping. Pembahasan evolusi sosial budaya secara umum.

Prasyarat: PAB611 06 Sosiologi Pertanian

PAB612 05 Komunikasi Agribisnis 3(2-1)

Pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan individual dalam melakukan komunikasi dalam dunia bisnis serta memberikan pemahaman yang jelas mengenai situasi bisnis dalam kehidupan nyata dan memanfaatkan gaya menulis yang hidup dan berkomunikasi antar budaya.

Prasyarat: PAB611 02 Dasar-Dasar Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

PAB612 02 Manajemen dan Teknologi Agroindustri 3(2-1)

Prinsip-prinsip sistem, manajemen dan teknik pengambilan keputusan dalam agroindustri, sistem produksi manufaktur, studi kelayakan proyek agroindustri, serta teknologi agroindustri (teknologi pasca panen, penanganan bahan pengawet, pengolahan dan pengemasan).

Prasyarat: PAB611 04 Pengantar Agroindustri

PAB622 09 Perbankan dan Pembiayaan Mikro 3(2-1)

Pengertian lembaga keuangan dan perbankan, jenis-jenis bank, jenis-jenis produk bank, aktivitas bank, jenis kredit dan prosedurnya, pengertian dan ruang lingkup bank syariah dan perbandingan bank syariah dengan bank konvensional.

Prasyarat: PAB611 07 Akuntansi Agribisnis

PAB612 03 Psikologi Sosial 3(2-1)

Keterkaitan antara manusia sebagai individu dan lingkungan sosialnya; secara lebih khusus dibahas mengenai teori dan konsep psikologi sosial, untuk menjelaskan pengaruh lingkungan sosial budaya terhadap sikap dan persepsi individu, dan bagaimana peran individu mempengaruhi pola hubungan dan struktur sosial dalam masyarakat.

Prasyarat: PAB611 06 Sosiologi Pertanian

PAB611 08 Ekonomi Makro 3(2-1)

Penghitungan pendapatan nasional, model pendapatan nasional, konsumsi, *saving* dan investasi, pajak dan subsidi, ekspor dan impor, analisis multiplier, kebijakan fiskal dan moneter, model IS-LM (*Investment Saving, Liquid-Money*), permintaan dan penawaran agregat, inflasi dan pengangguran, pertumbuhan ekonomi.

PAB611 09 Ekonomi Manajerial 3(2-1)

Ruang lingkup ekonomi manajerial, analisis permintaan dan penawaran, konsumsi, produksi, biaya dan struktur pasar, serta aplikasinya dalam pengambilan keputusan manajerial.

Prasyarat: PAB611 01 Dasar-Dasar Manajemen

PAB621 04 Kewirausahaan Sosial 3(2-1)

Pengetahuan dan pemahaman tentang proses inovasi; kewirausahaan sebagai proses inovasi; sinergi dan keterpaduan dari aspek teknologi, ekonomi dan manajemen, kultural dan sosial dalam keberhasilan kewirausahaan baru; dan strategi penumbuhan kewirausahaan.

Prasyarat: AND601 02 Agribisnis dan Kewirausahaan

PAB611 11 Manajemen Operasional Agribisnis 3(2-1)

Menganalisis fungsi dan sistem produksi, perencanaan pengembangan produk, perencanaan proses produksi, perencanaan fasilitas produksi, perencanaan kapasitas produksi dan pengawasan sistem produksi dan manajemen rantai pasok.

Prasyarat: PAB611 01 Dasar-Dasar Manajemen

PAB621 05 Pemasaran Agribisnis 3(2-1)

Konsep pemasaran agribisnis, lingkungan pemasaran, bentuk-bentuk lembaga dan saluran pemasaran. Segmentasi pasar, penentuan pasar sasaran, bauran pemasaran (produk, harga, saluran, promosi) dan strategi pemasaran.

Prasyarat: PAB611 01 Dasar-Dasar Manajemen; PTN611 04 Pengantar Ilmu Ekonomi

PAB611 15 Pengembangan Wilayah Agribisnis 2(2-0)

Konsep teori pembangunan, pengertian wilayah dan konsep pengembangan wilayah, pengenalan model-model pengembangan wilayah berbasis kawasan dan agribisnis, aplikasi teori ekonomi wilayah dalam membangun kawasan agribisnis, dan evaluasi program/model pengembangan kawasan dan agribisnis.

PAB611 14 Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat 2(2-0)

Pendekatan dan teori yang berkaitan dengan upaya pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Fokus utama diskusi dalam matakuliah ini adalah pengorganisasian kelompok petani skala kecil di wilayah pedesaan.

Prasyarat: PAB611 06 Sosiologi Pertanian

PAB612 10 Dinamika Pembangunan Desa 3(2-1)

Arti pembangunan manusia seutuhnya dan seluruh masyarakat, pemerataan, pendekatan manusiawi dalam pendidikan dan penyuluhan serta masukan teknologi baru, peran serta masyarakat; hambatan pembangunan di tingkat lokal dan di tingkat badan pembina; serta peluang dan pemanfaatan konflik dalam pembangunan.

Prasyarat: PAB611 06 Sosiologi Pertanian

PAB622 01 Ekonomi Regional 2(2-0)

Pengetahuan dasar tentang teori ekonomi regional yang merupakan inti dari ilmu ekonomi regional. Pengertian ilmu ekonomi regional, konsep region, teori lokasi meliputi *least cost theory*, *market area theory* dan *bid-rent theory*, teori pertumbuhan regional, pemerataan pembangunan antar wilayah, pusat pertumbuhan dan kebijakan pembangunan regional, analisis empiris dan formulasi kebijakan pengaturan lokasi oleh pemerintah.

Prasyarat: PAB611 05 Pengantar Ilmu Ekonomi; PAB611 08 Ekonomi Makro; PAB621 01 Ekonomi Mikro

PAB622 02 Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan 3(2-1)

Pengklarifikasian sumberdaya alam dan kaitannya dengan pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan, mencakup pembahasan peranan sumberdaya alam dalam pembangunan, klasifikasi sumberdaya alam, pemahanan mengenai konservasi, deplesi dan persediaan sumberdaya

PAB622 03 ICT dan Multimedia 3(2-1)

Pengenalan *hardware* dan *software* khususnya yang terkait dengan bidang pertanian, jaringan komputer dan internet, ICT dan multimedia untuk usaha, penyuluhan dan komunikasi agribisnis.

PAB612 05 Komunikasi Organisasi 3(2-1)

Karakter organisasi dan komunikasi yang digunakannya baik internal maupun eksternal. Struktur organisasi, dalam hubungan dengan peran posisi-posisi dalam organisasi dan prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dalam organisasi. Maksud berkomunikasi, bentuk, arah, proses, dan teknik-teknik berkomunikasi, internal dan eksternal dengan berbagai media. Komunikasi untuk maksud-maksud pemeliharaan organisasi, promosi pelayanan dan publik relation yang bersifat komunikasi persuasi maupun konvergensi secara lisan maupun tertulis, terperaga dengan tatap muka maupun media dalam persentasi dan negosiasi dalam hubungan internal (antar posisi dalam organisasi) dan eksternal (antar organisasi dengan masyarakat luas).

Prasyarat: PAB611 02 Dasar-Dasar Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

PAB622 07 Manajemen Risiko Agribisnis 3(2-1)

Konsep risiko dan manajemen risiko terutama pada agribisnis yang terbagi dalam tiga bagian utama yakni analisis risiko, pengukuran risiko, dan penanganan risiko.

Prasyarat: PAB611 03 Matematika Agribisnis; PAB601 01 Statistika Sosial Ekonomi

PAB621 02 Analisis Kelayakan Agribisnis 3(2-1)

Pengertian, ruang lingkup analisis kelayakan agribisnis, metode analisis proyek pertanian, *monitoring evaluation*, nilai uang menurut waktu, identifikasi *cost* dan *benefit*, *shadow price*,

replacement cost, salvage value, kriteria investasi berdasarkan B/C Ratio, NPV, dan IRR serta analisis sensitivitas.

Prasyarat: PAB611 05 Pengantar Ilmu Ekonomi; PAB611 03 Matematika Agribisnis

PAB621 03 Dasar-Dasar Ekonometrika 3(2-1)

Jenis dan pengukuran data, metode-metode analisis empiris atau kuantitatif dan aplikasinya yang digunakan dalam kegiatan bisnis dan ekonomi. Tentang model-model hubungan variabel sosial ekonomi dengan menggunakan basis ilmu statistika dan matematika. Model regresi sederhana, model regresi berganda, penyimpangan asumsi klasik, dan *dummy* variabel.

Prasyarat: PAB611 03 Matematika Agribisnis; PAB601 01 Statistika Sosial Ekonomi

PAB611 13 Pembangunan Pertanian Berkelanjutan 2(2-0)

Hakekat pembangunan pertanian dan pembangunan pertanian berkelanjutan; posisi pembangunan pertanian dalam pembangunan nasional; teori, model, dan strategi pembangunan pertanian; pendekatan agribisnis dalam pembangunan pertanian; paradoks pembangunan pertanian dan peran pemerintah dalam pembangunan pertanian.

Prasyarat: PAB611 05 Pengantar Ilmu Ekonomi; PTN611 04 Pengantar Ilmu Pertanian

PAB621 06 Riset Operasi Agribisnis 3(2-1)

Konsep dan teknik optimalisasi melalui pemodelan dan penyelesaian masalah optimalisasi baik dengan pendekatan analitis maupun numerik. Materi yang diberikan meliputi program linier, masalah transportasi, masalah penugasan, masalah pohon perentang, rute terpendek, aliran maksimum, dan manajemen proyek dengan teknik PERT-CPM, yang dilengkapi dengan terapannya dalam bidang agribisnis.

Prasyarat: PAB611 03 Matematika Agribisnis

PAB621 07 Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Agribisnis 3(2-1)

Konsep keterpaduan sistem manajemen agribisnis, yang mengintegrasikan sistem perencanaan, pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam agribisnis, dan sistem pengendalian dalam strategi, organisasi, operasional, keuangan, pemasaran, sumberdaya manusia dan sistem informasi.

Prasyarat: PAB611 07 Akuntansi Agribisnis; PAB611 11 Manajemen Operasional Agribisnis.

PAB622 12 Sistem Informasi Manajemen Agribisnis 3(2-1)

Pengertian umum sistem informasi manajemen agribisnis, permodelan sistem agribisnis, sistem pendukung keputusan untuk pengambilan keputusan bagi pelaku usaha dan pembuatan kebijakan agribisnis.

Prasyarat: PAB611 01 Dasar-Dasar Manajemen

PAB612 04 Kelembagaan dan Kepemimpinan Agribisnis 2(2-0)

Konsep dasar kelembagaan sosial yang ditinjau dari sisi proses pertumbuhan kelembagaan sosial, ciri-ciri umum kelembagaan sosial dan lembaga-lembaga sosial di desa, serta memahami konsep-konsep dalam kapital sosial dan menganalisis pokok permasalahan kapital sosial dan mengidentifikasi kapital sosial berdasarkan kasus-kasus pembangunan pertanian.

Prasyarat: PAB611 01 Dasar-Dasar Manajemen; PAB611 06 Sosiologi Pertanian

PAB612 06 Manajemen Sumberdaya Manusia 3(3-0)

Menganalisis fungsi organisasi dalam mencapai sasarannya dan memfokuskan pada organisasi agribisnis. Desain internal organisasi, bagaimana ia dibangun dan dikembangkan sesuai dengan lingkungannya dan kebutuhan anggota yang bersangkutan.

Prasyarat: PAB611 01 Dasar-Dasar Manajemen

PAB622 10 Perencanaan Pengembangan Wilayah Agribisnis 3(2-1)

Pengetahuan dasar tentang teori perencanaan; konsep perencanaan pembangunan dan perencanaan wilayah; posisi perencanaan kawasan berbasis agribisnis dalam perencanaan wilayah/daerah; sistem, proses, prosedur, serta pendekatan perencanaan wilayah dalam konteks desentralisasi; dan menyusun dokumen perencanaan wilayah dan kawasan agribisnis.

Prasyarat: PAB611 15 Pengembangan Wilayah Agribisnis

PAB612 09 Strategi Pemberdayaan Masyarakat 2(2-0)

Tahapan dan proses pengorganisasian masyarakat, model pengorganisasian dan pemberdayaan masyarakat, metode dan langkah-langkah pemberdayaan, partisipasi, pengembangan masyarakat sebagai proses perubahan sosial, meningkatkan partisipasi masyarakat melalui musyawarah masyarakat desa, *focus group discussion* (FGD), PRA dan model-model pemberdayaan masyarakat.

Prasyarat: PAB611 14 Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat

PAB612 07 Perilaku Konsumen 2(2-0)

Konsep perilaku konsumen, alat ukur dan analisis perilaku konsumen, dan bagaimana menganalisis perilaku konsumen dalam hubungan dengan perkembangan perusahaan.

Prasyarat: PAB621 05 Pemasaran Agribisnis

PAB612 08 Perubahan Sosial dan Budaya Pertanian 3(2-1)

Tinjauan sosiologis terhadap pembangunan, teori utama perubahan sosial, dimensi-dimensi, pola-pola serta gerak dan proses perubahan sosial; menganalisis perubahan kebudayaan; modernisasi dan globalisasi, serta dampak perubahan sosial dalam proses pembangunan pertanian dan pedesaan.

Prasyarat: PAB611 06 Sosiologi Pertanian

PAB621 09 Manajemen Keuangan Agribisnis 3(2-1)

Hubungan antara investasi, pembelajaran, kebijakan deviden terhadap tujuan perusahaan agribisnis, pemahaman tentang berbagai teknik analisis di dalam penyelesaian masalah-masalah yang berhubungan dengan manajemen keuangan, meliputi konsep-konsep dasar manajemen keuangan dan manajemen akuntansi, resiko, proses penilaian, teknik-teknik khusus dalam pengambilan keputusan untuk memaksimalkan nilai investasi perusahaan.

Prasyarat: PAB611 01 Dasar-Dasar Manajemen

PAB621 11 Manajemen Strategi Agribisnis 2(2-0)

Konsep dasar manajemen strategi agribisnis, langkah-langkah penyusunan visi, misi dan tujuan hingga pemilihan strategi perusahaan dalam rangka mencapai tujuan dan memberlanjatkan aktivitas suatu agribisnis.

PAB621 10 Metode Penelitian Sosial Ekonomi 3(2-1)

Penguasaan aspek teknis penelitian menggunakan metode ilmiah yang valid. Tipologi dan strategi riset, validitas riset, teknik pengambilan sampel, dan teknik pengumpulan data kuantitatif maupun kualitatif hingga mengolah dan menganalisis data.

Prasyarat: PAB611 03 Matematika Agribisnis; PAB601 01 Statistik Sosial Ekonomi

PAB611 16 Perdagangan Agribisnis Internasional 2(2-0)

Konsep perdagangan agribisnis, teori perdagangan (klasik dan modern), evaluasi keuntungan-keuntungan dari perdagangan, model-model perdagangan internasional, pendekatan dalam perdagangan, proteksi, tarif dan analisis pertumbuhan ekonomi dan perdagangan agribisnis internasional.

Prasyarat: PAB611 05 Pengantar Ilmu Ekonomi

PAB621 12 Praksis Agribisnis Kerakyatan 3(3-0)

Proses, pendekatan dan strategi mengenai bagaimana konsep agribisnis kerakyatan diwujudkan pada berbagai bidang di berbagai negara saat ini sebagai studi kasus. Mengkontraskan bisnis konvensional dan bisnis berazas kerakyatan termasuk dalam hal kriteria kebenaran dalam berbisnis.

Prasyarat: PAB611 08 Ekonomi Makro; PAB621 01 Ekonomi Mikro, PAB621 04 Kewirausahaan Sosial

PAB621 08 Sistem Pertanian Terpadu 3(2-1)

Pengertian sistem pertanian terpadu, keuntungannya, manfaatnya, serta model-model sistem pertanian terpadu, dan contoh sistem pertanian terpadu.

Prasyarat: PTN611 02 Dasar-dasar Agronomi; PAB611 12 Manajemen Usaha Tani

PAB612 12 Gender dan Pembangunan Agribisnis 2(2-0)

Tinjauan sosiologi gender terhadap pembangunan dan perubahan sosial, memahami konsep gender dan teori-teori feminisme yang mendasari konsep gender, menganalisis dampak gender dalam berbagai bidang kehidupan dan penelitian terkait gender dan menganalisis kasus-kasus penelitian gender dalam pengembangan agribisnis.

Prasyarat: PAB611 06 Sosiologi Pertanian

PAB622 05 Kelembagaan Sumberdaya Air dan Lahan 3(2-1)

Kelembagaan formal (UU/PP/Perda) dan kelembagaan lokal mengenai pemanfaatan sumberdaya air dan lahan.

PAB612 13 Koperasi dan Kelembagaan Ekonomi Kerakyatan 3(2-1)

Makna koperasi dan perbedaannya dengan organisasi ekonomi yang lain; posisi koperasi dalam sistem perekonomian yang ada; berbagai teori dan pemikiran mengenai koperasi dan penerapannya di Indonesia.

Prasyarat: PAB611 06 Sosiologi Pertanian

PAB612 14 Manajemen Organisasi Sosial dan Kemasyarakatan 3(2-1)

Organisasi sosial kemasyarakatan; menganalisis penerapan manajemennya dalam menjalankan peran penting dalam pembangunan pertanian dan pedesaan; menganalisis keberadaan dan peran LSM dalam masyarakat.

PAB 612 15 Perilaku Organisasi

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa agar mampu mengetahui, memahami dan menganalisis tentang perilaku individu, perilaku kelompok dan perilaku organisasi. Perubahan lingkungan organisasi publik berpengaruh terhadap sistem dan struktur organisasi, kehidupan kelompok dan juga perilaku yang terlibat dalam kegiatan organisasi publik. Sehingga dalam perkembangannya mahasiswa dapat memahami cara mengatasi permasalahan yang timbul dalam organisasi

PAB622 06 Manajemen Pelatihan 3(2-1)

Defenisi dn tujuan pendidikan orang dewasa (POD), filosofi prinsip POD, penetapan dan pengembangan program POD, konsep sistem pelatihan dan manajemen pelatihan, identifikasi kebutuhan pelatihan, model pelatihan dengan pendekatan kesenjangan kinerja, analisis jabatan, prosedur penentuan kesenjangan kinerja, penentuan tujuan pelatihan. Prosedur evaluasi pelatihan, merancang pelatihan, melaksanakan pelatihan.

Prasyarat: PAB611 02 Dasar-Dasar Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian

PAB622 08 Peramalan Bisnis 3(2-1)

Konsep dan teknik peramalan yang umum digunakan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan bisnis baik melalui pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Model peramalan mencakup deret berkala, rata-rata bergerak, trend, pemulusan, dekomposisi, arima, sarima, mode

dengan volatilitas, model kausal, dan metode peramalan kualitatif, serta terapannya dalam bidang agribisnis.

Prasyarat: PAB611 03 Matematika Agribisnis; PAB601 01 Statistika Sosial Ekonomi

PAB622 11 Politik Pertanian dan Kedaulatan Pangan 2(2-0)

Konsep politik kebijakan pertanian dan kedaulatan pangan. Kriteria kebenaran kebijakan, analisis kebijakan, dan kasus-kasus kebijakan pertanian dan upaya menuju kedaulatan pangan.

Prasyarat: PAB611 05 Pengantar Ilmu Ekonomi; PAB611 08 Ekonomi Makro; PAB621 01 Ekonomi Mikro

PAB612 11 Program Pemberdayaan Masyarakat 3(2-1)

Bagaimana mengevaluasi program pembangunan pemberdayaan masyarakat dengan melibatkan partisipasi masyarakat yaitu dengan konsep pendekatan partisipatif dan konvensional; konsep dan teori evaluasi, model-model evaluasi, jenis-jenis evaluasi serta instrumen evaluasi.

PAB601 01 Penyusunan Rencana Bisnis/Pembangunan 3(0-3)

Tugas ini adalah praktek umum menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajari mahasiswa dari berbagai mata kuliah yang sudah diambil hingga Semester VI. Setiap mahasiswa bisa memilih untuk membuat perencanaan bisnis sosial, atau perencanaan pemberdayaan masyarakat agribisnis (desa/ kota), perencanaan pengembangan wilayah agribisnis.

7.1.5 Mata Kuliah Diasuh Prodi Agroekoteknologi

AET612 01 Ekologi Tanah dan Tanaman 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas keragaman biota tanah (makro dan mikro baik fauna maupun flora) seiring dengan keragaman jenis tanah sebagai suatu lingkungan tumbuh bagi tanaman. Berbagai faktor abiotik (Fisika, kimia dan biologi tanah) yang mempengaruhi keragaman dan populasi serta aktivitas biota tanah diuraikan dalam kuliah ini. Peranan biota tanah dalam mendukung pertumbuhan tanaman juga diuraikan. Pengaruh faktor iklim bagi penyebaran dan pertumbuhan tanaman dikupas dan adaptasi serta suksesi vegetasi seiring dengan perubahan lingkungan begitu juga dengan upaya rekayasa lingkungan bagi pertumbuhan tanaman dijelaskan dalam kuliah ini.

Prasyarat: PTN611 01 Biologi; PTN611 03 Pengantar Ekologi; PTN621 01 Dasar-Dasar Ilmu Tanah.

AET 612 02 Ilmu hama dan Penyakit Tumbuhan 3(2-1)

Mata kuliah Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan berisi pokok-pokok bahasan mengenai sejarah hama dan penyakit tumbuhan, konsep timbulnya gangguan pada tanaman, karakteristik biologis dari serangga hama dan mikroorganisme (bakteri, jamur, virus, nematoda), konsep terjadinya

peledakan hama, konsep terjadinya penyakit, perkembangan seranghama dan penyakit tanaman, pengaruh lingkungan terhadap hama dan penyakit serta cara-cara pengendalian hama dan penyakit tanaman. Selain itu dibahas tentang prinsip dasar penyakit infeksi dan mekanisme patogenesitas mikroorganisme. Pada kegiatan praktikum berisi pokok-pokok bahasan mengenai gejala kerusakan tanaman yang disebabkan oleh hama dan penyakit, media kultur, teknik isolasi suatu spesies mikroorganisme, identifikasi karakteristik biologis mikroorganisme baik secara makroskopis maupun mikroskopis, morfologi serangga, perkembangan serangga, dan pengenalan ordo serangga hama.

Prasyarat: PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

AET611 02 Teknologi Produksi Tanaman Kelapa Sawit 3(2-1)

Mata kuliah ilmu terapan yang mempelajari teknologi produksi tanaman perkebunan sawit, dengan harapan agar seorang sarjana jurusan perkebunan prodi agroekoteknologi mampu menyusun, merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi tindakan Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Sawit, dengan tujuan memproduksi sawit secara optimal dan berkelanjutan. Dalam mata kuliah ini akan dibahas tentang pengertian dasar dari Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Sawit, sejarah dan manfaat tanaman kelapa sawit, persyaratan tumbuh tanaman kelapa sawit, kelayakan pembangunan perkebunan kelapa sawit, pemuliaan dan Pengadaan Bahan Tanaman, pembibitan, pembukaan lahan dan Penanaman Kelapa Sawit, pemeliharaan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM), pemeliharaan Tanaman Menghasilkan (TM), pengendalian hama dan penyakit pada tanaman kelapa sawit, panen dan produksi kelapa sawit, rencana pabrik pengolahan tandan kelapa sawit, pengolahan tandan kelapa sawit, teknologi produksi tanaman perkebunan kelapa sawit yang berwawasan lingkungan (ISPO).

Prasyarat: AGT621 07 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Utama.

AET611 01 Teknologi Produksi Tanaman Karet 3(2-1)

Merupakan mata kuliah yang menjelaskan tentang peranan dan prospek tanaman karet dalam kehidupan manusia baik dalam skala regional maupun global. Pada pembahasan rinci setiap pertemuan akan dijelaskan tentang peranan tanaman tersebut dalam kehidupan manusia, budidaya tanaman karet sesuai anjuran, panen dan pasca panen, serta analisis usaha tani tanaman karet.

Prasyarat: AGT621 07 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Utama.

AET612 03 Keanekaragaman Hayati 3(2-1)

Pendahuluan : konsep, ruang lingkup, dan arti penting keanekaragaman hayati, masalah pangan dunia dan Indonesia. Pusat-pusat diversitas Vavilov, negara miskin dan negara kaya keanekaragaman hayati, dampak pembangunan terhadap keanekaragaman hayati. Keanekaragaman hayati dan komponennya. Keanekaragaman ekosistem (keanekaragaman jenis (spesies), keanekaragaman genetik (plasma nutfah)), keanekaragaman budaya (kearifan lokal, traditional *knowledge*) dalam pengelolaan keanekaragaman hayati, keanekaragaman biogeofisik. Keanekaragaman hayati dan kepentingannya dalam pembangunan pertanian (pemuliaan tanaman):

diversitas genetik, ancaman dan bahaya kepunahan spesies dan erosi genetik (degradasi ekosistem, over eksploitasi, *exotic* spesies, perubahan iklim global, kekeliruan manajemen). Strategi pengelolaan: konservasi (pelestarian) keanekaragaman hayati di Indonesia (organisasi, koleksi, kebijakan, peraturan perundangan, dukungan iptek). Jaringan konservasi internasional: organisasi, kebijakan. Pertanian berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Keamanan hayati dan keamanan pangan Produk Bioteknologi Hasil Rekayasa Genetika (PBHRG).

Prasyarat: PTN611 01 Biologi; PTN611 03 Pengantar Ekologi.

AET 62102 Hama dan Penyakit Tanaman Perkebunan 3(2-1)

Mempelajari bioekologi dan metode pengendalian hama dan penyakit tanaman utama yang mencakup tanaman perkebunan.

Prasyarat: PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

AET 62103 Produksi Benih Tanaman Perkebunan 3(2-1)

Kondisi perbenihan Indonesia, peluang dan tantangannya. Sistem perbenihan dan perkembangannya. Prinsip-prinsip dasar produksi benih, prinsip umum, prinsip genetik dan agronomis. Peramalan dan perencanaan produksi benih. Produksi benih tanaman perkebunan.

Prasyarat: AGT611 05 Dasar-Dasar Teknologi Benih

AET 61103 Manajemen Perkebunan Besar 3(2-1)

Fungsi-fungsi manajemen, manajemen sumberdaya manusia, manajemen organisasi perkebunan, manajemen persediaan/input produksi, *Lay out* produksi, manajemen pengolahan hasil (agroindustri), manajemen pemasaran, manajemen teknologi, manajemen resiko dan manajemen strategi dalam pengelolaan perkebunan besar

Prasyarat: PAB611 01 Dasar-Dasar Manajemen; AGT621 07 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Utama

AET611 04 Studi Kelayakan Perkebunan Besar 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari analisa aspek teknis kelayakan Perkebunan Besar dari sisi kemampuan lahan dan kesesuaian Lahan; Analisa aspek komersial kelayakan Perkebunan Besar dari sisi prospek permintaan, penawaran, pasar input dan output, struktur pasar, strategi pemasaran; Analisa aspek organisasi, administrasi dan perizinan kelayakan Perkebunan Besar dari sisi organisasi, kelembagaan, badan hukum, struktur organisasi, hubungan dengan lembaga, dan perizinan; Analisa aspek lingkungan kelayakan Perkebunan Besar dari sisi dampaknya terhadap lingkungan; Analisa aspek sosial dan budaya kelayakan Perkebunan Besar dari sisi dampaknya terhadap sosial dan budaya (tenaga kerja, budaya, permasalahan tanah ulayat); Analisa aspek keuangan kelayakan Perkebunan Besar dari sisi pendanaan, penentuan biaya investasi, operasi dan

manfaat, perhitungan kelayakan keuangan, pengembalian investasi proyek (NPV, IRR dan lain lain), pengembalian bagi pemilik proyek (*return equity*) dan analisis sensitivitas (*switching value*) untuk beberapa variable atau faktor yang akan diperkirakan sangat mempengaruhi kelayakan; Analisa aspek ekonomi kelayakan Perkebunan Besar dari sisi analisa serupa dengan analisis kelayakan keuangan tetapi dengan menggunakan harga berbeda (*Shadow Pricing*); dan laporan studi kelayakan Perkebunan Besar.

Prasyarat: PAB611 01 Dasar-Dasar Manajemen; AGT621 07 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Utama; PIT621 09 Survei dan Evaluasi Lahan.

AET612 04 Sistem Pertanian Berkelanjutan 3(2-1)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan yang bertujuan untuk memberikan pengayaan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa mengenai definisi, konsep, prinsip sistem pertanian berkelanjutan. Kemudian mahasiswa akan mendapatkan pemahaman tentang contoh praktek sistem pertanian berkelanjutan yang di mulai dari keragaman genetik, pemanfaatan sumberdaya lokal, dan pemahaman tentang paradigma pembangunan pertanian berkelanjutan, tantangan berbagai komoditas dalam memenuhi tujuan pertanian berkelanjutan hingga jenispraktek pertanian berkelanjutan yang dapat diterapkan pada sub sektor perkebunan dan kajian pertanian berkelanjutan dari aspek sosial ekonomi dan lingkungan.

Prasyarat: PTN611 04 Pengantar Ilmu Pertanian; PIT611 04 Konservasi tanah dan Air.

AET612 05 Teknologi Produksi Bio Farmaka dan Bio Fuel

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah pilihan yang bertujuan untuk memperkenalkan kepada mahasiswa tentang teknologi produksi berbagai jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan industry obat-obatan dan berbagai jenis tanaman sebagai bahan baku industry sumber energi berbahan nabati (biofuel) yang berkelanjutan. Kuliah dimulai dengan memperkenalkan potensi berbagai jenis tanaman biofarmaka yang sebagian sudah dibudidayakan masyarakat dalam skala kecil/rumah tangga tapi belum dalam skala perkebunan, kemudian dijelaskan bagaimana mengembangkannya menjadi tanaman perkebunan yang dapat menunjang industry obat-obatan di Indonesia. Setelah ujian tengah semester, pola yang sama dilanjutkan pada tanaman yang berpotensi besar sebagai bahan bakar nabati (BBN) untuk energi masa depan Indonesia yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

7.1.6 Mata Kuliah Diasuh Prodi Agroteknologi

AGT611 02 Matematika 3(3-0)

Mata kuliah ini membahas pengertian tentang matriks, determinan, determinan dengan metode *do o little*, diferensial dengan fungsi eksplisit, diferensial dengan metode substitusi dan dalil rantai, differensial fungsi eksponen dan logaritma, diferensial fungsi trigonometri, diferensial fungsi majemuk, diferensial fungsi invers trigonometri, diferensial fungsi implisit, integral infinitive,

integral dengan metode substitusi, integral fungsi transenden, integral fungsi trigonometri, integral fungsi invers trigonometri, integral fungsi infinitive, integral dengan fungsi perubahan nilai batas, menghitung luas.

AGT621 01 Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan 3(2-1)

Konsep hidup dan fisiologi tumbuhan, sel tumbuhan, larutan, difusi, osmosis, imbibisi, transpirasi, absorpsi dan translokasi. Translokasi gula, fungsi elemen mineral esensial dan gejala defisiensi mineral, enzim, pigmen dan struktur apparatus fotosintetik, reaksi cahaya dan gelap fotosintesis, faktor yang mempengaruhi laju fotosintesis dan respirasi.

AGT621 02 Dasar-Dasar Genetika 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas pengertian genetika, mekanisme mitosis dan meiosis sel, daur perkembangan sel, dasar-dasar pewarisan Mendel, interaksi gen, tautan gen, pindah silang dan pemetaan kromosom. Teori kemungkinan, penentuan jenis kelamin dan pewarisan sifat yang berkaitan dengan jenis kelamin, struktur halus genetik, pewarisan dalam inti dan pewarisan ekstra kromosom, perubahan pada struktur dan jumlah kromosom, serta mutagenesis. Genetika populasi yang berkaitan dengan keseimbangan Hardy-Weinberg dan pewarisan sifat kuantitatif.

Prasyarat: PAF111 Biologi

AGT611 04 Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman 3(2-1)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk mampu menjelaskan arti dan ruang lingkup pemuliaan tanaman baik secara konvensional maupun non-konvensional dan perannya dalam meningkatkan produksi pertanian. Pembentukan dan penggunaan plasma nutfah dan perannya dalam perekitan varietas unggul. Dasar statistik dan genetik dalam pemuliaan tanaman. Corak perkembangbiakan tanaman dan implikasinya dalam pemuliaan tanaman, berbagai metode pemuliaan secara umum baik pada tanaman menyerbuk sendiri, silang maupun vegetatif. Pemuliaan untuk resistensi terhadap biotik dan abiotik, peran bioteknologi dan mutasi dalam pemuliaan tanaman.

AGT611 05 Dasar-Dasar Teknologi Benih 3(2-1)

Konsep dasar ilmu dan teknologi benih, pemahaman tentang pembungaan dan proses terbentuknya biji (benih) dan buah. Proses produksi dan pengolahan benih. Dasar tentang dormansi dan mutu benih, kemunduran mutu benih dan pengertian viabilitas dan vigor. Pengujian viabilitas dan vigor serta kesehatan benih.

Prasyarat: PTN611 01 Biologi

AGT611 03 Ekologi Tanaman 3(2-1)

Pengertian dan definisi ekologi, ekosistem, habitat dan niche. Siklus biogeokimia, energi dan rantai makanan. Biomassa dan konsep produktivitas. Hukum minimum dan toleransi, ekologi

populasi dan komunitas. Adaptasi dan distribusi tumbuhan serta sentra gen. *Applied ecology*, plasma nutfah nabati, keseimbangan hayati.

AGT612 01 Keanekaragaman Hayati dan Plasma Nutfah 3(2-1)

Pendahuluan konsep, ruang lingkup, dan arti penting keanekaragaman hayati, masalah pangan dunia dan Indonesia, pusat-pusat diversitas Vavilov, negara miskin dan negara kaya keanekaragaman hayati, dampak pembangunan terhadap keanekaragaman hayati; Keanekaragaman hayati dan komponen-komponennya : Keanekaragaman ekosistem (keanekaragaman jenis (spesies), keanekaragaman genetik (plasma nutfah)), keanekaragaman budaya (kearifan lokal, *traditional knowledge*) dalam pengelolaan keanekaragaman hayati, keanekaragaman biogeofisik; keanekaragaman hayati dan kepentingannya dalam pembangunan pertanian (Pemuliaan tanaman): diversitas genetik, ancaman dan bahaya kepunahan spesies dan erosi genetik (degradasi ekosistem, over eksploitasi, *exotic* spesies, perubahan iklim global, kekeliruan manajemen); Strategi pengelolaan : konservasi (pelestarian) keanekaragaman hayati di Indonesia (organisasi, koleksi, kebijakan, peraturan perundangan, dukungan iptek); Jaringan konservasi internasional : organisasi, kebijakan; Pertanian berkelanjutan dan berwawasan lingkungan; keamanan hayati dan keamanan pangan Produk Bioteknologi Hasil Rekayasa Genetika (PBHRG).

Prasyarat: PTN611 01 Biologi, PTN611 03 Pengantar Ekologi.

AGT621 05 Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura Utama 3(2-1)

Arti dan makna tujuan mempelajari Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura, Lingkungan tumbuh tanaman hortikultura. Teknologi budidaya tanaman sayuran: budidaya perkarangan, budidaya sayuran komersil, budidaya agribisnis, budidaya sayuran olahan dan agroindustri, budidaya rumah kaca. Nilai gizi, tanah dan pengolahan tanah, penanaman biji sayuran, pengendalian hama penyakit tanaman (pestisida, insektisida, fungisida, jenis hama dan penyakit tanaman hortikultura). Beberapa komoditas sayuran, daun, batang, sayuran buah, sayuran umbi). Teknologi Produksi Tanaman hias. Penyimpanan Produksi Hortikultura.

Prasyarat: PTN611 02 Dasar-Dasar Agronomi; PIT621 01 Agroklimatologi

AGT621 06 Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama 3(2-1)

Asal-usul tanaman pangan utama, arti ekonomi, syarat-syarat tumbuh, botani, morfologi, lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan (tanah dan iklim), berbagai stadia pertumbuhan, kultur teknis (pengolahan tanah, persemaian, penanaman, pemupukan, pengairan, serta pengendalian hama dan penyakit dan pemanenan serta penanganan pasca panen) meliputi tanaman padi, jagung, sorghum, kacang hijau, kedelai dan ubi kayu.

Prasyarat: PTN611 02 Dasar-Dasar Agronomi; PIT62 01 Agroklimatologi

AGT621 07 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Utama 3(2-1)

Asal usul dan botani komoditas tanaman perkebunan penting. Teknologi budidaya tanaman perkebunan utama, seperti kelapa sawit, kelapa dan karet meliputi ekologi, baik iklim, tanah dan kesesuaian lahan, penyiapan lahan, pemeliharaan, panen dan pasca panen serta manajemen. Pemasaran dan prospek pengembangan ke depan secara regional dan nasional.

Prasyarat: PTN611 02 Dasar-Dasar Agronomi; PIT62 01 Agroklimatologi

AGT611 06 Dasar-Dasar Bioteknologi Tanaman 3(2-1)

Sejarah perkembangan bioteknologi dan perencanaan dalam pemuliaan tanaman. Sejarah perkembangan kultur in vitro, variasi somaklonal, penyelamatan embrio, pembuahan in vitro, fusi sel somatic, induksi mutasi, transplantasi kromosom. Transformasi genetic, vector, isolasi DNA, pemotongan dan penyambungan DNA, teknis analisis organisasi gene dan ekspresinya pada tanaman, iso-enzim, nitrat reduktase, elektroforesis staining method, polymerase chain reaction.

Prasyarat: AGT611 04 Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman, AGT621 02 Dasar - dasar Genetika

AGT611 07 Ilmu Gulma 3(2-1)

Definisi gulma, kerugian yang disebabkan gulma, identifikasi gulma dan analisis vegetasi, klasifikasi gulma, ekologi gulma, perkembangbiakan dan penyebaran gulma, dormansi dan perkecambahan, kompetisi, alelopati, dan cara-cara pengendalian gulma, Herbisida: klasifikasi, mekanisme, dan aplikasinya.

Prasyarat: PTN611 02 Dasar-Dasar Agronomi; AGT621 01 Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan.

AGT612 08 Adat dan Kebudayaan Minangkabau 3(2-1)

Adat dan kebudayaan Minangkabau, seperti kesejarahan dan *tambo* (historiografi), sistem kemasyarakatan (kelarasan), sistem kekeluargaan (matrilineal), falsafah hidup (alam takambang jadi guru), pola pikir, kehidupan dan mata pencarian, etika dan estetika, undang-undang adat, kesusasteraan, bahasa, institusi merantau, taksonomi budaya dan berbagai promblematika yang dihadapi dalam perkembangan masyarakat dunia, tantangan dan perubahan yang terjadi, sebagai dialektika dalam pengembangan dan mengaktualisasikan adat dan budaya Minangkabau sebagai bagian dalam pembentukan sikap ke-Indonesiaan secara lebih utuh.

AGT612 11 Analisis Rancangan dalam Pemuliaan Tanaman 3(2-1)

Statistik dasar dan rancangan percobaan yang digunakan dalam pemuliaan tanaman serta bagaimana korelasi dan regresi digunakan dalam pemuliaan tanaman. Heritabilitas dan kemajuan genetik serta heterosis. Analisis pendugaan komponen genetik, kemampuan daya gabung dari tetua untuk menghasilkan progeni yang diinginkan, analisis diallel. Uji adaptasi dan stabilitas serta bagaimana penggunaan analisis gabung, percobaan seleksi dan mutasi.

Prasyarat: Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman

AGT612 03 Aplikasi Komputer 3(2-1)

Hardware (prosesor, memori, input dan output), data dan informasi, penyimpanan data (*hard disk, flash drive, compact disk*), Sistem Operasi (DOS, Windows, Linux), aplikasi office (*word processor, spread sheet, slide presentation, database*), aplikasi web (html), jaringan komputer dan internet, dan perawatan komputer.

AGT612 04 Biokimia Tanaman 3(2-1)

Bioenergi, struktur dan fungsi sel tanaman, dinding sel tanaman, fotosintesis, respirasi bio-sintesis dan metabolisme karbohidrat, asam amino dan lipid, fiksasi nitrogen, asam nukleat, terpenoid, klorofil, fenolik, fitohormon, dan senyawa sejenisnya.

Prasyarat: AGT621 01 Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan.

AGT612 05 Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura Lanjutan 3(2-1)

Arti dan makna Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura, kontribusi hortikultura terhadap bahan pangan, estetika, budaya bangsa, pendapatan petani dan negara serta pengembangan hortikultura, lingkungan tumbuh tanaman hortikultura. Teknologi budidaya tanaman sayuran: Budidaya perkarangan, budidaya sayuran komersial, budidaya agribisnis, budidaya sayuran olahan dan agroindustri, budidaya rumah kaca. Nilai gizi, tanah pengolahan tanah, penanaman biji sayuran pengendalian hama penyakit tanaman hortikultura. Beberapa komoditas sayuran (sayuran, daun, batang, sayuran buah, sayuran umbi). Teknologi produksi tanaman hias. Penyimpanan produk hortikultura.

Prasyarat: AGT621 05 Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura Utama.

AGT612 06 Teknologi Produksi Tanaman Pangan Lanjutan 3(2-1)

Asal-usul tanaman pangan utama, arti ekonomi, syarat-syarat tumbuh, botani, morfologi, lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan (tanah dan iklim), berbagai stadia pertumbuhan, kultur teknis (pengolahan tanah, persemaian, penanaman, pemupukan, pengairan serta pengendalian hama dan penyakit, dan pemanenan serta penanganan pasca panen) meliputi tanaman padi, jagung, sorghum, kacang hijau, kedelai dan ubi kayu.

Prasyarat: AGT621 06 Teknologi Produksi Tanaman Pangan Utama

AGT612 07 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Lanjutan 3(2-1)

Asal usul dan botani komoditas tanaman perkebunan penting. Teknologi budidaya tanaman perkebunan utama, seperti kelapa sawit, kelapa dan karet, meliputi ekologi, baik iklim, tanah dan kesesuaian lahan, penyiapan lahan, pemeliharaan, panen dan pasca panen serta manajemen. Pemasaran dan masalah-masalahnya. Prospek pengembangan ke depan secara regional dan nasional.

Prasyarat: AGT621 07 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Utama.

AGT622 03 Kultur Jaringan 3(2-1)

Definisi dan sejarah perkembangan, budidaya tanaman *in-vitro*, eksplans dan teknik isolasinya, teknik aseptik, senyawa penyusun media, media tumbuh, ZPT dan peranannya, kultur anther, variasi somaklonal, pembuahan *in-vitro*, teknik penyelamatan embrio, faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan morfogenesis, aklimatisasi dan aplikasi kultur jaringan dalam berbagai bidang, *micrografting*, dan produksi metabolisme sekunder.

Prasyarat: AGT621 01 Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan; PTN611 02 Dasar-Dasar Agronomi; AET621 01 Agroklimatologi

AGT622 01 Biologi Molekuler 3(2-1)

Biologi molekular atau biologi molekul merupakan salah satu cabang bio-logi yang mempelajari dan mengkaji mengenai kehidupan pada skala molekul. Ini termasuk penyelidikan tentang interaksi molekul dalam benda hidup dan kesannya, terutama tentang interaksi berbagai sistem dalam sel, termasuk interaksi DNA, RNA, dan sintesis protein, dan bagaimana interaksi tersebut diatur. Bidang ilmu yang mendasari mata kuliah ini dalam bidang biologi (dan kimia) lainnya, terutama genetika dan biokimia. Teknik biologi molekuler yang dipelajari antara lain kloning gen (DNA), Polymerase chain reaction (PCR), dan elektrofore-sis gel.

Prasyarat: AGT621 02 Dasar-Dasar Genetika

AGT622 02 Crop Modeling 3(2-1)

Penyajian kuliah menggunakan kombinasi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan kasus dan aplikasi teori dalam bentuk model-model crop modelling. Mata kuliah Crop Modelling akan membekali mahasiswa dengan teori dan praktikum tentang berbagai macam *Software* yang dapat menjawab permasalahan dalam bidang pertanian.

Prasyarat: PTN611 02 Dasar-Dasar Agronomi; AET621 01 Agroklimatologi

AGT611 08 Fisiologi Tanaman 3(2-1)

Mata kuliah ini mempelajari tentang pertumbuhan dan perkembangan tanaman, pengaruh cekaman dan pengaruh zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan tanaman.

Prasyarat: AGT621 01 Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan

AGT622 04 Patologi Benih 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas arti penting patogen tular benih. Mekanisme infeksi benih, lama bertahan dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyakit benih, deteksi patogen tular benih/uji kesehatan benih. penyakit yang berhubungan dengan kerusakan benih tanaman; pengujian kesehatan benih, pola penyebaran patogen terbawa benih dan upaya penanggulangannya.

Prasyarat: PPT611 01 Mikrobiologi Pertanian, PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

AGT622 06 Pengolahan Benih 3(2-1)

Mata kuliah ini memberikan pengertian dasar tentang penanganan benih mulai dari panen sampai bisa dipasarkan. Pemanenan, pengeringan, pembersihan benih, prinsip dan cara kerja alat pembersih benih, perlakuan benih, pengemasan benih dan penyimpanan benih.

Prasyarat: AGT611 05 Dasar-Dasar Teknologi Benih

AGT622 05 Pemuliaan Hibrida 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas pengertian, tujuan, pembentukan, pengujian dan pelepasan hibrida. Dalam mata kuliah ini diberikan bagaimana pembentukan hibrida pada tanaman yang melakukan penyerbukan sendiri maupun melakukan penyerbukan silang, baik yang melibatkan tanaman semusim maupun tanaman tahunan. Bagaimana peranan heterosis dalam pembentukan hibrida juga menjadi bahasan dalam mata kuliah ini.

Prasyarat: AGT611 04 Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman

AGT622 07 Produksi Benih 3(2-1)

Mata kuliah ini mencakup pemahaman tentang aspek produksi benih yang merupakan salah satu faktor penting dalam produksi tanaman. Materi kuliah dimulai dengan ruang lingkup produksi benih dengan berbagai komponennya. Kemudian diuraikan tentang perkembangan industri benih di Indonesia dibandingkan dengan beberapa Negara maju di dunia. Selanjutnya diuraikan tentang strategi reproduktif dan pembentukan benih tanaman yang diikuti dengan fakto-faktor yang mempengaruhi hasil dan mutu benih. Secara khusus akan dibahas pula teknik produksi benih spesifik dan beberapa spesies tanaman yang bernilai ekonomis tinggi. Di bagian akhir akan disampaikan tentang dasar-dasar manajemen industri benih skala kecil, menengah dan besar sekaligus pada berbagai kelompok tanaman (pangan, hortikultura, perkebunan dan kehutanan).

Prasyarat: AGT611 05 Dasar-Dasar Teknologi Benih

AGT622 08 Teknik Pemuliaan Tanaman Khusus 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas konsep dasar mengenai : materi dan ruang lingkup serta tujuan mata kuliah Teknik Pemuliaan Tanaman Khusus; faktor lingkungan dan faktor genetik yang terhadap perkembangan dan pembungaan suatu tanaman; teknik-teknik khusus perakitan tanaman baru dalam pemuliaan tanaman; cara mengatasi hambatan dalam persilangan buatan, kombinasi berbagai teknik pemuliaan tanaman dalam perakitan tanaman baru; teknik pemuliaan tanaman komoditas unggulan/spesifik (ekonomi/potensial) Sumatera Barat.

Prasyarat: AGT611 04 Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman

AGT612 09 Arsitektur Pertamanan 3(2-1)

Mata kuliah bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam merancang sebuah design dan maket sebuah taman dan menerapkannya pada lapangan yang sesungguhnya. Di

dalam mata kuliah ini akan dibahas tentang, Arsitektur lanskap sebagai karya seni terpakai (*applied arts*), arsitektur lanskap dari masa ke masa, konsep estetika Barat, Timur, Islam dan Minangkabau, arsitektur lanskap tradisional Minangkabau, fungsi tanaman dalam arsitektur lanskap, karakteristik tanaman, desain arsitektur lanskap, tahapan penyusunan desain, survey lapangan, perancangan desain arsitektur lanskap hingga menghasilkan sebuah maket jadi yang bisa diterapkan di lapangan.

Prasyarat: PTN611 02 Dasar-Dasar Agronomi; AGT621 05 Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura Utama

AGT612 10 Pemuliaan Mutasi 3(2-1)

Mata kuliah ini memberikan prinsip dasar genetik mutasi, iradiasi mutagenik dan mutagen kimia serta pengaruhnya pada tanaman, metode pemuliaan mutasi serta bagaimana melakukan seleksi karakter pada mutan baik pada tanaman yang diperbanyak melalui biji maupun diperbanyak secara vegetatif.

Prasyarat: AGT611 04 Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman

AGT612 11 Pemuliaan Tanaman Terapan 3(2-1)

Mata kuliah pemuliaan tanaman terapan dirancang untuk mahasiswa program S1. Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk mampu memahami dan menjelaskan arti dan ruang lingkup pemuliaan tanaman Terapan secara konvensional dan perannya dalam meningkatkan produksi pertanian. Mata kuliah ini menjelaskan proses pembentukan populasi dasar untuk perakitan varietas unggul. Kemudian menjelaskan tahapan seleksi setelah pembentukan populasi dasar. Selanjutnya pengujian material genetik baik pengujian awal dan pengujian lanjut serta rancangan dan analisisnya. Juga dibahas pelepasan dan perlindungan varietas tanaman. Kuliah dilaksanakan selama satu semester dengan 14 kali kegiatan tatap muka dan setiap tatap muka berdurasi 2 x 50 menit. Disamping tatap muka, diikuti dengan kegiatan praktikum di laboratorium dan kebun percobaan dengan durasi 2 x 50 menit per kali praktikum.

Prasyarat: AGT612 02 Analisis Rancangan dalam Pemuliaan

AGT612 14 Pola Tanam 3(2-1)

Mata kuliah pola tanam mencakup cara bertani secara umum, dimana akan dibahas interaksi antara iklim, tanaman dan tanah, saling pengaruh dan persaingan dalam pola tanam. Hubungan sesama tumbuhan, kompetisi lanjutan: saling pengaruh dan persaingan dalam pola tanam antara lain dipengaruhi kompetisi di atas permukaan tanah, dan kompetisi di bawah permukaan tanah. Perancangan pola tanam akan sangat besar dipengaruhi oleh : Curah hujan dan Karakteristik tanah.

Prasyarat: PTN611 02 Dasar-Dasar Agronomi; AET621 01 Agroklimatologi; AGT621 01 Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan

AGT612 15 Rekayasa Genetik 3(2-1)

Mata kuliah ini memberikan pembekalan tentang pengertian rekayasa genetika dan prinsip-prinsip serta metode yang dipergunakan dalam menghasilkan organisme transgenik. Lebih detail mata kuliah ini memberikan informasi tentang metode isolasi gen target dan proses penyelipannya serta prinsip analisis integrasi gen tersebut ke dalam organisme target. Disamping itu, juga diuraikan penggunaan beberapa teknologi analisis molekuler yang dapat dipergunakan untuk keperluan analisis genom. Pada bagian akhir juga diuraikan tentang potensi resiko dan upaya-upaya yang dilakukan untuk memperkecil potensi resiko yang selama ini menjadi kekhawatiran masyarakat.

Prasyarat: AGT611 06 Dasar-Dasar Bioteknologi Tanaman, AGT622 01 Biologi Molekuler

AGT612 16 Sistem Perbanyakan Tanaman 3(2-1)

Mata kuliah ini memberikan pembekalan tentang perbanyakan tanaman pertanian, perbanyakan konvensional seperti grafting, budding, layering, setek, perbanyakan secara *in vitro*, media tanam, faktor-faktor yang mempengaruhi perbanyakan tanaman *in vitro* dan *in vivo*.

Prasyarat: PTN611 02 Dasar-Dasar Agronomi; AGT611 04 Dasar-Dasar Pemuliaan Tanaman

AGT612 17 Zat Pengatur Tumbuh 3(2-1)

Mata kuliah ini memberikan pembekalan tentang pengertian hormon, zat pengatur tumbuh, sintesis dan translokasi zat pengatur tumbuh, oksidasi, target site, auksin, giberelin, sitokinin, etilen, asam absisat. Pengaruh zat pengatur tumbuh terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman.

Prasyarat: AGT611 08 Fisiologi Tanaman.

7.1.7. Mata Kuliah Diasuh Prodi Ilmu Tanah

PIT611 01 Agrogeologi 3(2-1)

Pengertian geologi dari aspek pertanian, hubungan geologi dengan ilmu lain, susunan kerak bumi, teori isostasi, tektonik lempeng: batas lempeng divergen, kevergen, dan transversal, vulkanisme, sistem pegunungan. Waktu geologi: umur relatif, umur mutlak, skala waktu geologi. Gaya eksogen: hancuran iklim, “*mass wasting*” dan erosi. Fisiografi Indonesia: Definisi batuan, tekstur dan struktur batuan, pengelompokan batuan: Batuan Beku, Batuan Sedimen, dan Batuan Metamorf. Mata kuliah ini adalah dasar dalam mengenal karakteristik bahan induk tanah dan lingkungan pembentuk tanah tersebut.

PIT611 02 Fisika Tanah 3(2-1)

Bahasan meliputi peran fisika yang menentukan tingkat kesuburan tanah. Mempelajari sifat padatan, air, dan udara tanah serta peran bahan organik. Dan pengelolaan yang terkait kelakuan fisik tanah terkait warna, tekstur, struktur dan agregasi, kerapatan isi dan berat jenis tanah. Dasar-dasar pengelolaan tanah berdasarkan proses fisik yang mempengaruhi lingkungan fisik tanah. Perhitungan data fisika tanah dan evaluasi tingkat kesuburan tanah.

PIT611 03 Kesuburan Tanah 3(2-1)

Pengertian dan definisi kesuburan tanah, faktor faktor yang mempengaruhi kesuburan tanah dan kesuburan tanah tropis khususnya Indonesia. Potensi dan masalah tanah masam, penyebab kemasaman tanah dan persoalan ketersediaan hara pada tanah masam, serta upaya mengatasi masalah tanah masam melalui teknik pengapuran. Gejala tanaman mengalami kelebihan dan defisiensi hara makro dan mikro, analisis tanaman dan tanaman serta keragaman kesuburan tanah di Indonesia.

PIT612 01 Agroklimatologi Terapan 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang kesuburan tanah, pengertian dan definisi kesuburan tanah, faktor-faktor yang mempengaruhi kesuburan tanah tropis khususnya Indonesia. Dalam kuliah ini dijelaskan tentang potensi dan masalah tanah masam, penyebab kemasaman tanah dan persoalan ketersediaan hara pada tanah masam, serta upaya mengatasi masalah tanah masam melalui teknik pengapuran. Dalam kuliah ini juga dibahas tentang gejala tanaman mengalami kelebihan dan defisiensi hara makro dan mikro, analisis tanaman dan tanaman serta keragaman kesuburan tanah di Indonesia.

PIT612 02 Bahasa Inggris Lanjutan 2(2-0)

Mata kuliah ini meliputi pemahaman tentang teks bahasa Inggris, beberapa istilah penting dalam teks dan penyimpulan dari teks. Mempelajari struktur bahasa Inggris dan penulisan ekspresi (*Structure and Grammar*). Mempelajari ekspresi secara oral dengan pola *Listening*. Mempelajari teknik mencapai nilai score TOEFL (>400). Menulis dan membangun paragraf dalam penulisan artikel pendek (*Writing*).

PIT612 09 Dasar-Dasar Amdal 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang peranan AMDAL dalam kebijakan pembangunan nasional, pengertian dan manfaat AMDAL, penyusunan dokumen AMDAL, identifikasi, prakiraan, dan evaluasi dampak, serta metodologi yang digunakan dalam penyusunan dokumen AMDAL. Perkuliahan ini juga akan terkait dengan penapisan kegiatan yang wajib AMDAL, pengawasan dan penegakan hukum, serta sistem perizinan dalam AMDAL.

PIT612 08 Sistem Informasi Sumberdaya Lahan 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas teknologi sistem informasi geografis dan aplikasinya dalam bidang sumberdaya lahan. Konsep sistem informasi, dan sistem informasi spasial. Komponen SIL digital dan peranan masing-masing komponen dalam bidang terapan. Manajemen basis data dalam SIL, baik manajemen data-data grafis maupun data atribut, meningkatkan kualitas data grafis dan atribut, melakukan manipulasi data grafis, melakukan pemrosesan data, dan penyusunan sistem informasi tabuler dan spasial. Memasukkan data spasial dari berbagai macam sumber data spasial

(penginderaan jauh, transfer data, peta cetak, tabel dan data dari lapangan). Menganalisis data spasial untuk tujuan tertentu sesuai dengan format data yang tersedia dan metode analisis yang telah ditetapkan, dan mempresentasi hasil analisis data sumberdaya lahan untuk sumberdaya lahan berkelanjutan.

PIT621 02 Biologi Tanah 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas, peranan biota tanah (makro dan mikrobaik fauna maupun flora) dalam siklus dan transformasi hara dalam bidang pertanian dan lingkungan. Dalam mata kuliah ini membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kehidupan organisme di bawah tanah. Interaksi mikroorganisme tersebut dan peranannya dalam mendukung pertumbuhan tanaman yang ada di atasnya. Siklus C dan N serta peranan mikroorganisme dalam transformasi berbagai unsur hara yang dibutuhkan tanaman.

PIT621 03 Hidrologi Pertanian 3(2-1)

Mempelajari lingkup hidrologi; Daur hidrologi dan komponen-komponen hidrologi; Proses presipitasi; evapotranspirasi; infiltrasi; aliran permukaan dan air tanah serta model perhitungannya; Neraca air lahan dan tanaman; Perencanaan pengelolaan tata air di tingkat usaha tani; Konservasi sumber-sumber air untuk pertanian.

PIT621 05 Kimia Tanah 3(2-1)

Proses kimia yang terjadi di dalam tanah yang sangat penting perannya dalam menentukan tingkat kesuburan tanaman yang mencakup pengertian dan peranan larutan dan pada tanah, antara bahan organik dan an-organik, karakterisasi koloid dan ionisasi komponen-komponensubstansi tanah, reaksi tanah dan pengaruhnya, oksidasi dan reduksi serta pengaruhnya terhadap mekanisme reaksi-reaksi tanah. proses-proses kimia yang terkait dengan proses pembentukan tanah serta hal-hal yang menyangkut pencemaran tanah.

PIT622 01 Penginderaan Jauh 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang peranan penginderaan jauh dalam penggunaan untuk sumberdaya alam. Perkuliahan ini dimulai dari pengertian dan pemahaman penginderaan jauh, jenis penginderaan jauh, dan interpretasi potret udara dan citra satelit. Perkuliahan ini juga membahas penginderaan jauh non fotografik, seperti : radar dan gelombang mikro. Analisis fisiografi dan analisis pola drainase merupakan bagian utama perkuliahan ini.

PIT611 04 Konservasi Tanah dan Air 3(2-1)

Mata kuliah konservasi tanah dan air merupakan mata kuliah ilmu terapan. Mata kuliah ini akan mempelajari dasar-dasar dari prinsip konservasi tanah dan air, perencanaan konservasi tanah

supaya tanah dan air dapat menunjang sistem usaha tani yang berkelanjutan. Dalam mata kuliah ini akan dibahas tentang ruang lingkup konservasi tanah dan air, memahami kaedah-kaedah konservasi tanah dan air, fungsi tanah sebagai media tumbuh, degradasi tanah, pengaruh iklim global tanah dan air dan proses erosi tanah, permasalahan erosi tanah di tanah air, prediksi erosi tanah, model Aliran Permukaan, USLE, RUSLE, SWAT, MUSLE. Metode konservasi, Perencanaan konservasi, usahatani konservasi, serta dampak pembangunan terhadap sumberdaya tanah dan air.

PIT611 05 Morfologi dan Klasifikasi Tanah 3(2-1)

Mempelajari tanah sebagai tubuh alam melalui ciri-ciri morfologi, fisik, kimia dan mineral dan berdasarkan ciri-ciri diatas dikelompokkan ke dalam sistem klasifikasi tanah yang digunakan di Indonesia. pengertian pedon, polipedon, profil, solum, horison horison utama dan tanaman horison, sifat sifat morfologi tanah lain yang berkaitan dengan sifat sifat lahan, Konsep tanah sebagai sistem terbuka, Proses yang umum terjadi dalam pembentukan tanah, Tahap tahap perkembangan tanah, Penilaian tingkat perkembangan tanah, Sistem klasifikasi taksonomi tanah, World Reference Base For Soil Resources, dan PPT.

PIT612 03 Agroforestry 2(2-0)

Pengertian dan pemahaman tentang konsep agroforestry sebagai sistem budidaya terpadu antara tanaman hutan (*tree crops*), tanaman perkebunan (*annual crops*), tanaman pangan (*food crops*); latar belakang pengembangan lahan untuk *agroforestry*. Klasifikasi tanaman hutan (*tree crops*), tanaman perkebunan (*perennial crops*), tanaman pangan (*food crops*); Klasifikasi kemampuan lahan untuk pengembangan *agroforestry*; Model *agroforestry* (*multiple cropping, intercropping, sequential cropping, mix farming*). Analisis dampak *agroforestry*; terhadap lingkungan fisik lahan (*environmental impact analysis*), terhadap lingkungan sosial masyarakat (*social impact analysis*), terhadap ekonomi (*financial and economic appraisal*).

PIT612 04 Analisis Tanah dan Tanaman 3(2-1)

Pengertian analisis tanah dan tanaman serta kaitannya dengan evaluasi kesuburan tanah dan rekomendasi pemupukan. Prinsip-prinsip dan cara pengambilan contoh tanah dan tanaman. Prinsip-prinsip dan macam-macam metode analisis tanah dan tanaman. Penyusunan rekomendasi pemupukan berdasarkan hasil analisis tanah dan tanaman.

PIT612 05 Irigasi dan Drainase 3(2-1)

Pemahaman tentang pengelolaan air antara penambahan dan pengurangan. Sifat-sifat tanah yang berhubungan dengan kelembaban atau kadar air. Sumber air yang digunakan untuk irigasi. Peranan survei tanah dan peta kedalaman air tanah untuk perencanaan irigasi dan drainase. Kebutuhan air tanaman. Sistem irigasi yang diterapkan. Kebutuhan air tanaman padi sawah dan perencanaan

rancangan pengembangan areal irigasi. Rancangan drainase untuk areal dataran alluvial dan pasang surut. Kelembagaan pada satu kawasan irigasi.

PIT612 06 Manajemen Lahan Basah 2(2-0)

Pengertian tanah gambut dan potensinya. Proses pembentukan tanah gambut, klasifikasi, dan penyebarannya. Sifat-sifat fisika, kimia, dan kesuburan tanah gambut. Pengelolaan air lahan gambut. Pengelolaan lahan gambut untuk tanaman padi, palawija, dan perkebunan. Pengelolaan lahan gambut untuk media tumbuh, energi dan perikanan.

PIT612 07 Manajemen Lahan Kering 2(2-0)

Pengertian Pengelolaan lahan, kualitas lahan/tanah, lahan kering, lahan kering dataran rendah (LKDR) sifat tanah dan penyebarannya, potensi dan kendala LKDR, pengembangan dan pengelolaan LKDR, teknologi pengelolaan LKDR, lahan kering dataran tinggi (LKDT) sifat tanah dan penyebarannya, potensi dan kendala LKDT, pengembangan dan pengelolaan LKDT, teknologi pengelolaan LKDT, strategi inovasi pengelolaan lahan kering dalam meningkatkan kualitas lingkungan, teknologi pemanenan hujan dan konservasi air pada lahan kering.

PIT621 06 Geomorfologi dan Analisis Lanskap 2(2-0)

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian geomorfologi, ruang lingkup ilmu yang terkait dengan ilmu geologi, geografi, ilmu pertanian, iklim dan cuaca serta gerakan orogenese mengakibatkan terangkatnya suatu lahan atau turunan lahan. Disamping itu juga dijelaskan macam dan jenis berbagai bentang lahan yang terdapat di Sumatera. Pengetahuan tentang bentang lahan sangat berguna dalam menguraikan deskripsi lahan yang memungkinkan untuk tujuan penggunaan bentang lahan tersebut untuk bidang pertanian, hidrologi, ilmu tanah dan pengetahuan tentang geneses dan klasifikasi tanah.

PIT621 08 Pupuk dan Teknologi Pemupukan 3(2-1)

Pengertian pupuk dan pemupukan; falsafah dan sejarah singkat pemupukan; peranan pemupukan dalam usaha pertanian intensif. Klasifikasi pupuk. Pengelolaan, sifat dan ciri pupuk alam. Proses pembuatan, sifat dan ciri pupuk sintetik. Faktor yang mempengaruhi pemupukan, cara menyusun rekomendasi pemupukan. Cara menentukan dosis pupuk monokultur dan tumpang sari. Tata laksana pemupukan. Pengawasan mutu pupuk. Dasar pertimbangan pemupukan. Reaksi pupuk dalam tanah. Pengaruh pemupukan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman. Pengaruh pemupukan terhadap pencemaran lingkungan. Tinjauan ekonomi dan tantangan pemupukan masa depan.

PIT621 09 Survey dan Evaluasi Lahan 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang peranan survei dan pemetaan tanah dalam hubungan dengan perencanaan penggunaan lahan, uraian tanah dan perbedaan tanah akibat pengaruh faktor

pembentukan tanah, macam-macam survei tanah, cara survei tanah, metoda survei tanah, pelaksanaan survei pemetaan tanah, interpretasi survei tanah untuk kesesuaian lahan, kemampuan lahan, kesesuaian lahan untuk irigasi, untuk penggunaan non pertanian, penggunaan model survei tanah dengan komputer. Pembuatan model potensial produksi pertanian dalam kesesuaian lahan dan lain-lain.

PIT622 02 Bioteknologi Tanah 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas sejarah bioteknologi dalam bidang pertanian khususnya perkembangan bioteknologi tanah. Definisi bioteknologi dan peluang-peluang serta kontribusi yang dapat diberikan oleh bioteknologi tanah dalam mendukung pertanian. Pada kuliah ini mahasiswa diberikan uraian tentang berbagai potensi (aktivitas) mikrobiota tanah yang membantu pertumbuhan dan produktivitas tanaman. Potensi mikrobiota tanah sebagai *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR), biokontrol, induksi ketahanan tanaman, simbiosis bakteri dan jamur dengan tanaman serta potensi enzim tanah diulas dalam kuliah ini. Berbagai teknik-teknik dasar dalam penghitungan populasi, aktivitas dan isolasi bakteri dan jamur potensial serta teknik-teknik aplikasinya dalam proses produksi tanaman. Pada bagian terakhir dibahas tentang penggunaan mikroorganisme direkayasa secara genetik (GEM's) serta aspek-aspek legalitas dan bioetik serta prokontra penggunaannya dalam bioremediasi lingkungan.

PIT622 03 Mineralogi Tanah 3(2-1)

Pengertian tentang mineral, kristalografi, sifat dan ciri fisika dan kimia mineral, sistematika mineral, stabilitas dan pemupukan mineral serta pembentukan tanah. Prinsip determinasi dan analisis mineral liat serta aplikasi mineral dalam bidang pertanian.

PIT622 04 Perencanaan dan Pengembangan Wilayah 3(2-1)

Konsep tanah dalam dimensi ruang (spasial) sebagai sumberdaya lahan yang mempunyai kemampuan daya dukung (kapabilitas) berbeda terhadap peruntukan baik untuk pertanian maupun non pertanian. Faktor faktor penyebab terjadinya degradasi tanah dan upaya untuk melakukan rehabilitasi lahan akan dibahas. Sistem kepemilikan dan penguasaan atas tanah serta undang-undang yang mengatur tata guna akan diberikan materinya kepada mahasiswa.

PIT622 05 Reklamasi dan Bioremediasi Tanah 3(2-1)

Faktor faktor penyebab terjadinya degradasi lahan, dampak pembangunan terhadap sifat lahan, reklamasi lahan kritis, reklamasi lahan gambut, reklamasi lahan bekas tambang, reklamasi lahan bekas stunami, pencemaran lingkungan, Bioremediasi: definisi dan ruang lingkup, prinsip prinsip dalam bioremediasi, teknik bioremediasi pada lahan tercemar limbah organik dan anorganik, studi kasus bioremediasi lahan tercemar minyak bumi, studi kasus bioremediasi lahan tercemar bahan eksplosif, studi kasus bioremediasi lahan tercemar peptisida, phytoremediasi, review akhir perkuliahan

PIT612 09 Teknik Radioisotop Dalam Studi Tanah dan Tanaman 3(2-1)

Mampu memahami peran teknik radioisotop untuk studi tanah dan tanaman dalam menentukan tingkat efisiensi pemupukan. Mampu melakukan analisis P-32, N-15, Zn-87, dan S-36. Mampu menghitung APP dan melakukan penelitian dengan bahan radioisotop.

PIT612 10 Manajemen DAS 2(2-0)

Pengertian DAS dan ruang lingkup perkuliahan, lingkup pengelolaan DAS, karakteristik dan ekosistem DAS, evaluasi kerusakan DAS, penyebab kerusakan DAS dan akibatnya, pengelolaan DAS secara terpadu, kelembagaan pengelola DAS terpadu, pengelolaan kawasan berdasarkan konsep DAS.

PIT612 11 Tata Guna Lahan dan Hukum Pertanahan 3(2-1)

Pemahaman terhadap konsep tanah dalam dimensi ruang (spasial) sebagai sumber daya alam mempunyai kemampuan daya dukung (kapabilitas) berbeda beda terhadap berbagai peruntukan baik pertanian (*on farm*) ataupun non pertanian (*out farm*). Sistem kepemilikan dan penguasaan atas bidang tanah mempengaruhi pola penggunaan tanah, di sisi lain produktifitas tanah untuk menghasilkan barang barang ekonomi akan dipengaruhi oleh kualitas tanah. Semuanya saling terkait dan menentukan nilai ekonomi tanah dan besarnya manfaat ekonomi yang akan diperoleh oleh pengguna tanah. Penatagunaan tanah suatu upaya menuju terwujudnya pembangunan berkelanjutan, upaya itu menyangkut dengan; (1) aspek biofisik, sosial ekonomi, budaya masyarakat dalam konsep pembangunan berkelanjutan, (2) kepastian hukum atas hak hak kepemilikan tanah dan regulasi atas peruntukan tanah untuk kawasan budidaya dan kawasan konservasi, (3) sistem perundang-undangan untuk pelestarian sumberdaya lahan dan perlindungan terhadap biodiversitas.

7.1.8 Mata Kuliah Diasuh Prodi Proteksi Tanaman

PPT611 01 Mikrobiologi Pertanian 3(2-1)

Membahas tentang posisi mikroorganisme, peranan mikroorganisme dalam bidang pertanian (tanah, pangan, dan penyakit tumbuhan), pengenalan jenis-jenis mikroorganisme (virus, bak-teri, jamur, algae, protozoa dan nematoda), nutrisi, perkembangan dan pertumbuhan, metabolisme mikroorganisme (pemanfaatan energi, enzim, fermentasi, biosintesis, siklus unsur), dasar genetika mikroorganisme, pengelolaan pengendalian serta pemanfaatan mikroorganisme.

PPT611 03 Ilmu Hama Tumbuhan 3(2-1)

Mata kuliah Ilmu Hama Tumbuhan : memahaman interaksi hama, tanaman dan lingkungan, yang meliputi: perkembangbiakan dan perilaku hama, faktor biotik dan abiotik dalam mempengaruhi dinamika populasi hama, pengelompokan hama yang menyebabkan kerusakan pada tanaman.

Prasyarat: PAF124 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT611 04 Ilmu Penyakit Tumbuhan 3(2-1)

Matakuliah ini membahas pengertian, konsepsi, sejarah, perkembangan penyakit tumbuhan, gejala dan cara mendiagnosa penyakit tumbuhan, faktor yang mempengaruhi perkembangan penyakit (inang-patogen-lingkungan), dasar epidemiologi, pengendalian/pengelolaan penyakit tumbuhan.

Prasyarat: PPT112 Mikrobiologi Pertanian; PAF124 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT612 01 Bahasa Inggris Lanjutan 3(2-1)

Mata kuliah Bahasa Inggris Bidang Pertanian berisi pokok bahasan tentang pengayaan kosa kata bidang pertanian melalui speaking, listening, reading, dan writing dalam topik pertanian. Penerapan struktur kalimat yang ilmiah melalui partisipasi aktif dalam diskusi kelas dan menggunakan bahasa Inggris di dalam kelas dan di luar kelas.

PPT611 02 Entomologi Umum 3(2-1)

Ruang lingkup entomologi, Filum arthropoda, peran, keragaman dan distribusi serangga, morfologi serangga, dan anatomi serangga, perkembangan dan pertumbuhan serangga, pengenalan ordo dan klasifikasi

Prasyarat: PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT621 04 Pengantar Mikologi Tumbuhan 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas mengenai interaksi jamur dengan tumbuhan, meliputi klasifikasi jamur, sifat-sifat jamur secara umum, reproduksi jamur.

Prasyarat: PPT611 01 Mikrobiologi Pertanian; PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT621 05 Pengantar Virologi Tumbuhan 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas mengenai pengertian virus tumbuhan yang menyangkut sejarah dan perkembangan virologi tumbuhan, komposisi dan struktur virus tumbuhan, sifat-sifat fisik dan biokimia virus sebagai patogen tumbuhan. Berbagai metode deteksi, diagnosis dan identifikasi. Cara penularan dan penyebaran virus tumbuhan. Multiplikasi, replikasi dan patogenesis virus. Multiplikasi, replikasi dan patogenesis virus tumbuhan. Ekologi, epidemiologi dan pengelolaan penyakit virus tumbuhan. Contoh-contoh penyakit virus tumbuhan di Indonesia.

Prasyarat: PPT611 01 Mikrobiologi Pertanian; PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT622 04 Pengantar Ketahanan Tanaman terhadap Hama dan Penyakit 3(2-1)

Pengantar ketahanan tanaman terhadap hama dan penyakit membahas tentang mekanisme interaksi serangga dan patogen dengan tanaman inang, pemilihan tanaman inang, dasar biokimia untuk ketahanan tanaman, mekanisme resistensi, faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan tanaman, teknik untuk skrining tanaman, peran resistensi tanaman dalam program PHT, genetika resistensi, dan metode pengembangan varietas tahan hama termasuk teknik modern bioteknologi

Prasyarat: PPT611 01 Mikrobiologi Pertanian; PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT611 06 Pengantar Bakteriologi Tumbuhan 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas mengenai sejarah dan perkembangan bakteriologi tumbuhan, peranan bakteri yang berasosiasi dengan tumbuhan, sifat khas bakteri patogen tanaman, klasifikasi bakteri, mekanisme timbulnya gejala penyakit, ekobiologi beberapa jenis bakteri yang berasosiasi dengan tumbuhan.

Prasyarat: PPT611 01 Mikrobiologi Pertanian; PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT611 07 Pengantar Nematologi Tumbuhan 3(2-1)

Membahas pengertian nematoda, arti penting nematoda pada ekosistem pertanian, morfologi, anatomi, klasifikasi, identifikasi, siklus hidup, reproduksi, bioekologi, interaksi dengan organisme lain, pengelolaan nematoda, pemanfaatan nematoda bukan parasit, dan contoh nematoda penting.

Prasyarat: PPT611 01 Mikrobiologi Pertanian; PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT612 05 Vertebrata Hama 3(2-1)

Mata kuliah vertebrata hama mempelajari berbagai aspek hewan-hewan vertebrata (seperti tikus, bajing, kelelawar, burung, babi hutan, kera, dan lain-lain) yang berperan sebagai hama pertanian, meliputi klasifikasi, biologi, ekologi, perilaku, dan pengendaliannya.

Prasyarat: PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT612 01 Hama dan Penyakit Pasca Panen 3(2-1)

Mengetahui jenis-jenis hama dan penyakit pasca panen dan gudang, kerusakan dan faktor yang mempengaruhi perkembangan hama dan penyakit serta cara pengendaliannya. Kerusakan benih oleh jamur gudang dan pengendalian patogen tular benih.

Prasyarat: PPT611 01 Mikrobiologi Pertanian; PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT612 02 Hama Tanaman Utama 3(2-1)

Memberi pengetahuan kepada mahasiswa mengenai arti penting serangan hama yang menyerang tanaman utama. Membahas bioekologi hama, gejala serangan, distribusi serta pengendalian yang bisa dilakukan bagi setiap hama yang menyerang tanaman penting/utama.

Prasyarat: PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT612 04 Penyakit Tanaman Utama 3(2-1)

Membahas beberapa jenis penyakit tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan yang meliputi penyebab, gejala, faktor yang mempengaruhi perkembangan penyakit, siklus penyakit dan pengendalian

Prasyarat: PPT611 01 Mikrobiologi Pertanian; PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT622 01 Epidemiologi Penyakit Tumbuhan 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas pengertian dan tujuan epidemiologi penyakit, ekosistem pertanian sebagai bagian dari epidemiologi, perkembangan populasi dan penyakit, konsep dasar pengambilan keputusan PHT, konsep dasar pengambilan sampel, metode pengambilan sampel dan penafsiran, penyusunan program pengambilan sampel, evaluasi dan peningkatan perencanaan sampling, monitoring penyakit, analisis agroekosistem, serta peramalan serangan penyakit.

PPT622 05 Sistem Peramalan Hama Tanaman 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas pengertian dan tujuan peramalan hama, ekosistem pertanian sebagai unit peramalan hama dan penyakit tanaman, perkembangan populasi hama, konsep dasar pengambilan keputusan dalam PHT, konsep dasar pengambilan sampel, metode pengambilan sampel dan penafsiran populasi, penyusunan program pengambilan sampel, program pengambilan sampel beruntun, evaluasi dan meningkatkan perencanaan sampling, monitoring populasi hama dan musuh alami, dan analisis agroekosistem.

PPT621 01 Klinik Tanaman 3(2-1)

Mata kuliah klinik tanaman berisi pokok-pokok bahasan agar mahasiswa mampu memahami budaya tanaman sehat dan menganalisis permasalahan hama dan penyakit tanaman di lapangan, cara kerja dan pengelolaan klinik tanaman, teknik pengambilan dan penanganan sampel di lapangan dan laboratorium, diagnosis, dan rekomendasi.

Prasyarat: PPT611 01 Mikrobiologi Pertanian; PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT622 03 Koleksi dan Identifikasi Serangga 2(0-2)

Mata kuliah ini membahas tentang teknik koleksi dan preparasi OPT dan cara mengidentifikasi OPT, penyimpanan dan pemeliharaan spesimen,

Prasyarat: PPT611 01 Mikrobiologi Pertanian; PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT612 03 Patologi Benih 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas arti penting patogen tular benih. Mekanisme infeksi benih. Lama bertahan dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyakit benih. Deteksi patogen tular benih/uji kesehatan benih. Penyakit yang berhubungan dengan kerusakan benih tanaman. Pengujian kesehatan benih, pola penyebaran patogen terbawa benih dan upaya penanggulangannya.

Prasyarat: PPT611 01 Mikrobiologi Pertanian; PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT611 08 Pengendalian Hayati dan Pengelolaan Habitat 3(2-1)

Memberikan pengetahuan mengenai arti dan ruang lingkup pengendalian hayati hama dan patogen, dasar-dasar ekologi pengendalian hayati, musuh alami, modifikasi lingkungan dalam pengendalian hayati, teknik pengendalian hayati, peranan pengendalian hayati dalam PHT serta contoh kasus pengendalian hayati.

Prasyarat: PPT611 01 Mikrobiologi Pertanian; PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT621 07 Pestisida dan Teknik Aplikasi 3(2-1)

Peranan pestisida dalam pertanian. Terminologi pestisida. Penggolongan pestisida berdasarkan senyawa kimia, sasaran, dan cara kerja. Formulasi pestisida. Sifat fisik, kimia, dan biologi pestisida. Efek samping pestisida dalam ekosistem. Pengelolaan resistensi. Aplikasi pestisida. Alat-alat aplikasi pestisida.

Prasyarat: PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman

PPT621 06 Pengelolaan Hama Terpadu 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas sejarah perkembangan pengendalian OPT. Pengertian Pengelolaan Hama Terpadu (PHT), status dan kehilangan hasil disebabkan oleh OPT, konsep ekosistem dan OPT, teknik sampling dan monitoring OPT dalam PHT, taktik/komponen penting PHT, pengetahuan sikap dan tindakan petani dan strategi implementasi taktik PHT dan PHT biointensif

Prasyarat: PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman.

PPT621 03 Pengantar Bioteknologi Perlindungan Tanaman 3(2-1)

Mata kuliah ini membahas aspek molekuler dalam perlindungan tanaman dengan menekankan dalam pengetahuan molekuler dasar, teknik dasar manipulasi genetik, dan penerapan teknologi molekuler dalam perlindungan tanaman seperti deteksi cepat dan identifikasi OPT, pemanfaatan gen untuk peningkatan ketahanan tanaman dan kemampuan agens hayati, dan bioinformatika.

Prasyarat: PPT611 01 Mikrobiologi Pertanian; PTN621 02 Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman.

PPT622 02 Keanekaragaman Hayati 3(2-1)

Pendahuluan : konsep, ruang lingkup, dan arti penting keanekaragaman hayati, masalah pangan dunia dan Indonesia. Pusat-pusat diversitas Vavilov, negara miskin dan negara kaya keanekaragaman hayati, dampak pembangunan terhadap keanekaragaman hayati. Keanekaragaman hayati dan komponennya. Keanekaragaman ekosistem (keanekaragaman jenis (spesies), keanekaragaman genetik (plasma nutfah)), keanekaragaman budaya (kearifan lokal, traditional *knowledge*) dalam pengelolaan keanekaragaman hayati, keanekaragaman biogeofisik. Keanekaragaman hayati dan kepentingannya dalam pembangunan pertanian (pemuliaan tanaman): diversitas genetik, ancaman dan bahaya kepunahan spesies dan erosi genetik (degradasi ekosistem,

over eksploitasi, *exotic* spesies, perubahan iklim global, kekeliruan manajemen). Strategi pengelolaan: konservasi (pelestarian) keanekaragaman hayati di Indonesia (organisasi, koleksi, kebijakan, peraturan perundangan, dukungan iptek). Jaringan konservasi internasional: organisasi, kebijakan. Pertanian berkelanjutan dan berwawasan lingkungan. Keamanan hayati dan keamanan pangan Produk Bioteknologi Hasil Rekayasa Genetika (PBHRG).

Prasyarat: PTN611 01 Biologi; PTN611 03 Pengantar Ekologi.

7.1.9 Mata Kuliah diasuh Prodi Penyuluhan Pertanian

PNP61102 Dasar -Dasar Penyuluhan 3(2-1)

Mata Kuliah Dasar-dasar Penyuluhan Pertanian membahas tentang topik-topik Peran Strategis Penyuluhan dalam Pembangunan Pertanian, filosofi, definisi, prinsip, dan tujuan penyuluhan, paradigma, peran dan etika penyuluhan pertanian, kelembagaan penyuluhan pertanian, perkembangan penyuluhan pertanian di Indonesia, Proses Belajar dalam Penyuluhan, Proses Adopsi dan difusi Inovasi, pengantar metode dan media penyuluhan, dinamika Kelompok Tani, Partisipasi Petani dalam penyuluhan, Pengantar Perencanaan dan Evaluasi Program Penyuluhan Pertanian, pengembangan sumberdaya manusia penyuluh pertanian.

Prasyarat : -

MWU601 02 Pendidikan Pancasila 2(2-0)

Menganalisis fungsi dan sistem produksi, perencanaan pengembangan produk, perencanaan proses produksi, perencanaan fasilitas produksi, perencanaan kapasitas produksi dan pengawasan sistem produksi dan manajemen rantai pasok.

Prasyarat : Dasar - Dasar Manajemen

PNP62101 Pendidikan Orang Dewasa 3(2-1)

Pengertian dan makna pendidikan orang dewasa, pola partisipasi dan pendidikan orang dewasa, institusi dan program pendidikan orang dewasa, latar belakang sosiologis pendidikan orang dewasa dan pendidikan bagi orang dewasa.

PNP61104 Ilmu Keberlanjutan 3(2-1)

Mata kuliah ini akan menjelaskan tentang permasalahan pembangunan yang semakin kompleks, penanganan masalah dengan *single* sektor atau *single knowledge*, integrasi antar sektor ekonomi, interdisiplineritas pengetahuan dan sinergisitas antar aktor/*stakeholder* pembangunan. Mata kuliah ini memberikan kemampuan analisis dan praktikal untuk membangun dan memeriksa interaksi antara berbagai sektor dan sistem dalam pembangunan pertanian sehingga berkontribusi pada solusi yang berkelanjutan.

Prasyarat : -

PNP62103 Manajemen Pengetahuan 2(2-0)

Mata kuliah manajemen pengetahuan ini membahas tentang pengelolaan proses yang penciptaan, pendistribusian dan penerapan pengetahuan bidang pertanian yang sesuai dengan kondisi lain dan kebutuhan lokal, mengkaji Pengetahuan tacit (tacit knowledge) masyarakat yang bersumber dari pengalaman yang telah teruji serta pengetahuan eksplisit yang sudah dikodifikasikan, serta mengelola sumber pengetahuan baru untuk menciptakan kearifan lokal masyarakat pedesaan. Mata kuliah ini akan membahas berbagai konsep dan teori serta model manajemen pengetahuan yang berkembang saat ini guna memberikan pengetahuan (kognitif), membangun keterampilan (afektif), serta mengembangkan sikap (psikomotorik) mahasiswa dalam mengelola pengetahuan.

Prasyarat: -

PNP62104 Media Komunikasi Pertanian 3(2-1)

Manfaat penggunaan media komunikasi pertanian dalam rangka mencapai kemampuan komunikasi yang dialogis dan partisipatif, macam-macam media komunikasi pertanian, pemilihan media yang tepat untuk kegiatan komunikasi pertanian, merancang media untuk komunikasi pertanian, menguji coba media komunikasi pertanian, menyempurnakan media komunikasi pertanian, mengevaluasi keefektifan penggunaan media komunikasi pertanian.

Prasyarat : Dasar-Dasar Komunikasi

PNP62102 Pengantar Ilmu Kependudukan 2(2-0)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan konsep ilmu kependudukan dan analisis data kependudukan yang meliputi pengertian kependudukan, perkembangan kependudukan, kuantitas penduduk, kualitas penduduk, mobilitas penduduk, komposisi penduduk, fertilitas, mortalitas, harapan hidup, sebaran penduduk, migrasi penduduk, angkatan kerja, proyeksi penduduk, dampak penduduk terhadap pembangunan, dan kebijakan kependudukan dalam pembangunan.

Prasyarat : -

PNP62105 Metode dan Teknik Penyuluh Transformatif 3(2-1)

Mata kuliah Metode dan Teknik Penyuluhan Pertanian Transformatif membahas tentang arti penting metode dan teknik penyuluhan dalam kegiatan pembelajaran petani, pengertian serta tujuan metode dan teknik penyuluhan transformatif, hal-hal yang harus dipertimbangkan dan langkah-langkah dalam pemilihan metode penyuluhan, ragam metode dan teknik penyuluhan, implementasi metode dan teknik penyuluhan dalam kegiatan penyuluhan pertanian.

Prasyarat :

PNP62202 Komunikasi Inovasi 2(2-0)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman kembali tentang penyuluhan, hubungan antara

manusia, pengetahuan dan komunikasi, mempelajari inovasi sebagai proses membangun jaringan, pembelajaran sosial dan negosiasi, mempelajari media, metode dan manajemen proses, dan mempelajari masalah pengorganisasian dan antar pengorganisasian.

Prasyarat : Dasar-Dasar Komunikasi

PNP61105 Komunikasi Pembangunan 2(2-0)

Komunikasi Pembangunan memberikan pemahaman tentang komunikasi dan pembangunan, komunikasi nonverbal dan pembangunan, aspek psikologi dalam komunikasi pembangunan, perspektif dominan teori awal pembangunan, komunikasi dan perspektif dominan, kritik terhadap perspektif dominan, strategi dan fungsi komunikasi pembangunan, dan peran baru komunikasi pembangunan.

Prasyarat : -

PNP61107 Manajemen Inovasi Transformasi Sosial 3 (2-1)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan menjelaskan proses interaksi antara aktor dalam pembangunan pertanian, yakni pemerintah, swasta dan masyarakat. Mahasiswa diberikan pengetahuan dan kemampuan analisis menentukan mekanisme strategi terbaik dalam mewujudkan transformasi sosial. Mata kuliah ini juga menunjukkan pentingnya proses penciptaan pengetahuan dan inovasi yang inklusif, terkelola, responsif dan demokratis. Melalui mata kuliah ini juga dijelaskan kekuatan-kekuatan dan proses politik yang terlibat dalam proses pembentukan pengetahuan dan inovasi dalam konteks perumusan skenario pembangunan pertanian untuk mencapai kesejahteraan petani. Mata kuliah ini juga membahas kebijakan dan strategi yang diarahkan untuk menghasilkan pengetahuan dan inovasi yang inklusif, terkelola, responsif dan demokratis sehingga berkeadilan dan menyejahterakan petani.

Prasyarat : Ilmu Keberlanjutan

PNP61106 Pembangunan Sumberdaya Manusia Pertanian 2(2-0)

Pembangunan sumberdaya manusia pertanian memiliki ruang lingkup yang luas dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), kemampuan (*ability*), serta sikap/tingkah laku (*attitude*) sumberdaya manusia pertanian yang menunjuk kepada *learning opportunities*. Mata kuliah ini juga membahas tentang kebutuhan dasar manusia (yang salah satunya melalui teori *coping mechanism*) dan pendekatan penyuluhan yang menumbuhkembangkan kesadaran individu, keluarga, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Prasyarat : Pembangunan Pertanian Berkelanjutan

PNP61201 Inovasi Kewirausahaan Sosial 3(2-1)

Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar dan praktek inovasi kewirausahaan sosial sebagai suatu bidang profesi yang sedang berkembang. Mengkaji Inovasi kewirausahaan sosial, keterampilan kewirausahaan untuk membuat respon yang inovatif terhadap permasalahan-permasalahan sosial-ekonomi. Mengkaji sasaran dari inovasi kewirausahaan sosial, dimensi kewirausahaan yang mencakup (1) inisiatif yang bersifat tidak untuk mendapatkan keuntungan (*not-for-profit*) dalam mencari strategi pembiayaan alternatif, atau skema manajemen untuk menciptakan nilai sosial (*social value*); (2) tindakan sebagai tanggung jawab sosial dari bisnis komersial yang melibatkan diri dalam kemitraan lintas pelaku; dan (3) alat (*means*) untuk mengentaskan masalah-masalah sosial-ekonomi dan mengkatalisasi transformasi sosial. Inovasi kewirausahaan sosial mencakup upaya-upaya melihat/ mengidentifikasi kesempatan, mengkombinasikan dan mengerahkan sumberdaya, mencetuskan perubahan positif pada berbagai aspek kehidupan, dan membangun keberlanjutan.

Prasyarat : -

PNP61202 Jaringan Komunikasi Pertanian 3(2-1)

Jaringan Komunikasi Pembangunan memiliki ruang lingkup: Jaringan komunikasi sosial, jaringan sistem informasi pembangunan, linkage system (keterkaitan antar sistem informasi), pengenalan sistem teknologi komunikasi yang didasarkan pada pengelolaan informasi terstruktur dan semi terstruktur melalui organisasi jaringan sistem informasi berbasis komputer maupun sistem komunikasi pada umumnya, dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan akurat.

Prasyarat : Dasar-Dasar Komunikasi

PNP62107 Kepemimpinan Kelembagaan Pertanian 3 (2-1)

Mata kuliah ini membahas dan mendeskripsikan jenis dan tipe kelembagaan pertanian (misalnya kelompok tani, Badan Penyuluhan Pertanian, Dinas Pertanian, Lembaga Keuangan Pertanian, dan sebagainya) baik pada level lokal sampai nasional. Selanjutnya, mata kuliah ini juga membahas dan merinci konsep, isu, dan tipe kepemimpinan secara umum. Kemudian, mengkaji dan menganalisis implementasi dan atau dinamika kepemimpinan pada kelembagaan pertanian yang berujung kepada peningkatan pemberdayaan masyarakat.

Prasyarat : Dasar-Dasar Manajemen

PNP62108 Perencanaan dan Evaluasi Program Penyuluhan 3 (2-1)

Mata kuliah ini membahas tentang perubahan terencana, perencanaan program penyuluhan, arti penting perencanaan program penyuluhan, ukuran perencanaan program yang baik filosofi program penyuluhan, materi perencanaan program, keberhasilan perencanaan program penyuluhan, legitimasi perencanaan program penyuluhan, tahapan perencanaan program, supervisi program penyuluhan, pemantauan dan evaluasi, prinsip-prinsip evaluasi, kualifikasi

evaluasi, pelaporan evaluasi.

Prasyarat : Dasar-Dasar Penyuluhan

PNP62109 Teknik dan Instrumen Penelitian Penyuluhan 3(2-1)

Mata kuliah ini akan memfasilitasi dan memandu mahasiswa untuk memahami dan terampil dalam penguasaan penerapan berbagai teknik penelitian serta instrumennya yang tepat diperlukan dalam penelitian bidang penyuluhan pertanian, komunikasi pertanian, dan pengelolaan manajemen inovasi pertanian. Mahasiswa akan diajak memahami konsep dasar, diskusi dan presentasi serta berlatih tentang beberapa topic utama (yaitu: data penelitian, teknik pengambilan data, instrument yang diperlukan, serta pengolahan data penelitian). Sehingga mahasiswa mempunyai pengertian yang benar tentang pengumpulan data dan instrument penelitian untuk mengungkap fenomene penyuluhan dan komunikasi serta manajemen inovasi pertanian yang terjadi di masyarakat secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan validitasnya.

Prasyarat : -

PNP61109 Keterampilan Penyuluhan dan Penyusunan Sistem Inovasi Mikro Pertanian 4 (0-4)



Mata kuliah ini bertujuan untuk membangun keterampilan mahasiswa dalam membuat alat dan instrumen untuk pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Fokusnya pada tiga keterampilan khusus yaitu perencanaan penyuluhan, pembuatan aplikasi penyuluhan, dan menyusun sistem inovasi lokal. Dalam mata kuliah ini mahasiswa mengaplikasikan secara terpadu pengetahuan dari mata kuliah lainnya untuk menawarkan solusi terkait masalah-masalah penyuluhan pertanian. Pada akhir perkuliahan mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan produk aplikatif terkait focus perkuliahan.

Prasyarat : -

Lampiran - Lampiran

Lampiran 1. SOP Seminar Proposal, Hasil dan Sidang Komprehensif

1.1 SOP SEMINAR PROPOSAL

	<p>STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PELAKSANAAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN SECARA DARING (<i>ONLINE</i>) FAKULTAS PERTANIAN</p>	
No.	Revisi: 01	
Disusun oleh: Tim Fakultas Pertanian Universitas Andalas		

A. LATAR BELAKANG :

Pada tanggal 23 Maret 2020, Rektor Universitas Andalas mengeluarkan Surat Edaran (SE) No. 8/UN.16. R/SE/2020 tentang Kegiatan Kampus dalam Rangka Kewaspadaan Pandemi COVID-19. Dalam SE tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran dalam bentuk perkuliahan, tutorial, seminar dan ujian akhir dilaksanakan dengan cara daring (*online*) dari rumah masing-masing. Seminar proposal penelitian adalah salah satu mata kuliah wajib yang berbobot 1 SKS pada setiap Jurusan di lingkungan Fakultas Pertanian. Menindaklanjuti SE tersebut, maka perlu disusun sebuah Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan seminar proposal secara daring (*online*) di Setiap Jurusan di Fakultas Pertanian.

B. TUJUAN:

1. Memberikan kejelasan dari tahapan dan mekanisme pelaksanaan seminar proposal penelitian mahasiswa secara daring (*online*).
2. Menjamin kualitas pelaksanaan seminar proposal penelitian mahasiswa secara daring (*online*) yang dapat dipertanggung jawabkan.

C. RUANG LINGKUP:

Mencakup dari persiapan, pendaftaran, pelaksanaan dan penilaian seminar proposal penelitian mahasiswa secara daring (*online*).

D. ALUR RINGKAS:



E. PROSEDUR:

1. Mahasiswa dan dosen pembimbing 1/pembimbing 2 menetapkan jadwal seminar proposal.
2. Mahasiswa melakukan pendaftaran seminar proposal penelitian pada laman **Google Forms** pada masing-masing Jurusan di Fakultas Pertanian dengan mengunggah (*upload*) *screen shoot* persetujuan seminar proposal dari kedua dosen pembimbing dan ketua jurusan.
3. File *screen shoot* persetujuan seminar proposal dapat berupa percakapan *Whatsapp*/SMS mahasiswa dengan kedua dosen pembimbing, atau fitur **Comment** pada menu **Review MS Word** yang ditulis pada cover judul proposal dan diunggah (*upload*) dalam bentuk **JPEG/JPG/PNG image** dan diserahkan kepada administrasi masing-masing pihak jurusan di Fakultas Pertanian.
4. Setiap mahasiswa harus sudah memenuhi persyaratan administrasi minimal 110 sks untuk melaksanakan seminar proposal sesuai dengan peraturan akademik.
5. Jika Mahasiswa telah memenuhi syarat maka jurusan/prodi akan mengizinkan membuat persetujuan untuk melakukan seminar proposal dengan mengapprove melalui sistem **“Pandumas”** paling lambat (5 hari) sebelum seminar dilaksanakan.
6. Setelah mendapatkan persetujuan mahasiswa dipersilahkan mendaftar dan mengupload dokumen bahan seminar proposal (dalam bentuk pdf dan MS Word) melalui link <https://forms.gle/q2j9tCjZmsPm83316> pada **“Pandumas”**.
7. Proposal terdiri dari *cover* judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, BAB 1 : pendahuluan, BAB 2 : tinjauan pustaka, BAB 3: bahan dan metode, daftar pustaka dan lampiran.
8. Ketua jurusan/Koordinator prodi memproses registrasi mahasiswa dengan menetapkan jadwal seminar proposal dan 3 orang dosen penguji seminar berdasarkan ketentuan di panduan akademik. Dosen pembimbing I bertindak sebagai ketua dan dosen pembimbing II bertindak sebagai sekretaris seminar proposal.
9. Dalam menunjang kegiatan seminar proposal tersebut setiap dosen diharapkan mengisi kesediaan waktunya melalui link <https://forms.gle/MHWLnQYWynDYQbeUA> pada **“Pandumas”**.
10. Dosen penguji yang telah ditunjuk oleh jurusan/program studi dan tidak memberikan keberatannya dianggap menyetujui penunjukkan tersebut.
11. Seminar proposal bisa dilaksanakan minimal dihadiri oleh 3 orang dosen yakni 1 dosen pembimbing dan 2 dosen undangan.
12. Ketua jurusan/Koordinator program studi menetapkan 3 Pembahas Utama (PU) yang telah lulus seminar proposal dan berstatus mahasiswa aktif.
13. Undangan dan bahan seminar akan dikirim oleh sistem **“Pandumas”** ke email mahasiswa, dosen pembimbing dan dosen penguji.
14. Mahasiswa akan meminta aplikasi *video conference* (**Skype/MS Teams/Google Hangouts/Google Duo/Zoom**) ke pihak jurusan/ program studi lalu menginformasikan kepada dosen pembimbing, dosen penguji dan peserta seminar proposal.
15. Mahasiswa yang akan melaksanakan seminar proposal wajib menggunakan untuk pria kemeja putih lengan panjang dan celana bahan (dasar) warna hitam dan untuk wanita baju putih lengan panjang dan rok warna hitam.
16. Seminar proposal secara daring (*online*) dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *video conference* (**Skype/MS Teams/Google Hangouts/Google Duo/Zoom**), sesuai

dengan kesepakatan dosen pembimbing dan mahasiswa.

17. Ketua/Sekretaris seminar bertindak sebagai penyelenggara (*host*) *video conference*.
18. Sebelum seminar dimulai (15 menit), *host* memastikan mahasiswa yang akan melaksanakan seminar memastikan dosen pembimbing 1 dan 2, dosen penguji, PU serta mahasiswa yang berpartisipasi telah hadir minimal 10 orang telah tergabung dalam *video conference*.
19. Dosen pembimbing (*host*) mencatat nama-nama mahasiswa peserta seminar dan melaporkan kepada jurusan/ koordinator program studi.
20. Mahasiswa memaparkan proposal penelitian minimal 15 menit.
21. Dosen penguji dan PU memberikan ulasan (kritik dan saran) terhadap draf proposal mahasiswa, (ulasan dapat menggunakan fitur **Track Changes** pada menu **Review MS Word** atau secara lisan dan dicatat oleh mahasiswa yang bersangkutan).
22. Dosen pembimbing dan penguji mengisi formulir penilaian seminar proposal pada Link yang sudah ditetapkan dan berita acara akan dikirim ke pihak terkait secara otomatis setelah nilai valid.

E. PENILAIAN:

Komponen penilaian seminar proposal terdiri dari:

- | | | |
|----------------|----------------|----------------|
| - 80 - 100 = A | - 75 - 79 = A- | - 70 - 74 = B+ |
| - 65 - 69 = B | - 60 - 64 = B- | - 55 - 59 = C+ |
| - 50 - 54 = C | - 45 - 49 = D | - 00 - 44 = E |

Padang, 01 Agustus 2021



Disahkan oleh:

Fakultas Pertanian
Universitas Andalas

Dto

Dr. Ir. Indra Dwipa, M.S
NIP. 196502201989031003

1.2 SOP SEMINAR HASIL PENELITIAN

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PELAKSANAAN SEMINAR HASIL PENELITIAN SECARA DARING (<i>ONLINE</i>) FAKULTAS PERTANIAN	
No.	Revisi: 02	
Disusun oleh: Tim Fakultas Pertanian Universitas Andalas		

A. LATAR BELAKANG:

Pada tanggal 23 Maret 2020, Rektor Universitas Andalas mengeluarkan Surat Edaran (SE) No. 8/UN.16. R/SE/2020 tentang Kegiatan Kampus dalam Rangka Kewaspadaan Pandemi COVID-19. Dalam SE tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran dalam bentuk perkuliahan, tutorial, seminar dan ujian akhir dilaksanakan dengan cara daring (*online*) dari rumah masing-masing. Seminar hasil penelitian adalah salah satu mata kuliah wajib yang berbobot 1 SKS pada setiap Jurusan di lingkungan Fakultas Pertanian. Menindaklanjuti SE tersebut, maka perlu disusun sebuah Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan seminar hasil secara daring (*online*) di Setiap Jurusan di Fakultas Pertanian.

B. TUJUAN:

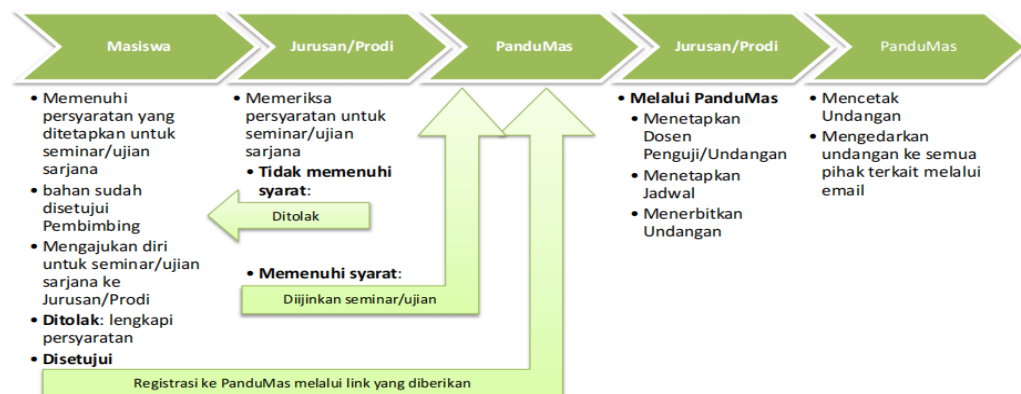
1. Memberikan kejelasan dari tahapan mekanisme pelaksanaan seminar hasil penelitian mahasiswa secara daring (*online*).
2. Menjamin kualitas pelaksanaan seminar hasil penelitian mahasiswa secara daring (*online*) yang dapat dipertanggung jawabkan.

C. RUANG LINGKUP:

Mencakup dari persiapan, pendaftaran, pelaksanaan dan penilaian seminar hasil penelitian mahasiswa secara daring (*online*).

D. ALUR RINGKAS:

Proses Kegiatan Seminar/Ujian Sarjana S1 Fakultas Pertanian Universitas Andalas Melalui PanduMas



E. PROSEDUR

1. Mahasiswa dan dosen pembimbing 1/pembimbing 2 menetapkan jadwal seminar hasil.

2. Mahasiswa melakukan pendaftaran seminar hasil penelitian pada laman **Google Forms** pada masing-masing Jurusan di Fakultas Pertanian dengan mengunggah (*upload*) *screen shoot* persetujuan seminar hasil dari kedua dosen pembimbing dan ketua jurusan.
3. File *screen shoot* persetujuan seminar hasil dapat berupa percakapan *Whatsapp/SMS* mahasiswa dengan kedua dosen pembimbing, atau fitur **Comment** pada menu **Review MS Word** yang ditulis pada cover judul hasil penelitian dan diunggah (*upload*) dalam bentuk **JPEG/JPG/PNG image** dan diserahkan kepada administrasi masing-masing pihak jurusan di Fakultas Pertanian.
4. Setiap mahasiswa harus sudah memenuhi persyaratan administrasi minimal 110 sks untuk melaksanakan seminar hasil sesuai dengan peraturan akademik.
5. Jika Mahasiswa telah memenuhi syarat maka jurusan/prodi akan mengizinkan membuat persetujuan untuk melakukan seminar hasil dengan mengapprove melalui sistem **“Pandumas”** paling lambat (5 hari) sebelum seminar dilaksanakan.
6. Setelah mendapatkan persetujuan mahasiswa dipersilahkan mendaftar dan mengupload dokumen bahan seminar hasil (dalam bentuk pdf dan MS Word) melalui link <https://forms.gle/q2j9tCjZmsPm83316> pada **“Pandumas”**.
7. Hasil penelitian terdiri dari *cover* judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, BAB 1 : pendahuluan, BAB 2 : tinjauan pustaka, BAB 3: bahan dan metode, BAB 4 Hasil dan Pembahasan, BAB 5 Kesimpulan dan Saran daftar pustaka dan lampiran.
8. Ketua jurusan/Koordinator prodi memproses registrasi mahasiswa dengan menetapkan jadwal seminar hasil dan 3 orang dosen penguji seminar berdasarkan ketentuan di panduan akademik. Dosen pembimbing I bertindak sebagai ketua dan dosen pembimbing II bertindak sebagai sekretaris seminar hasil.
9. Dalam menunjang kegiatan seminar hasil tersebut setiap dosen diharapkan mengisi kesediaan waktunya melalui link <https://forms.gle/MHWLnQYWynDYQbeUA> pada **“Pandumas”**.
10. Dosen penguji yang telah ditunjuk oleh jurusan/program studi dan tidak memberikan keberatannya dianggap menyetujui penunjukkan tersebut.
11. Seminar hasil bisa dilaksanakan minimal dihadiri oleh 3 orang dosen yakni 1 dosen pembimbing dan 2 dosen undangan.
12. Ketua jurusan/Koordinator program studi menetapkan 3 Pembahas Utama (PU) yang telah lulus seminar hasil dan berstatus mahasiswa aktif.
13. Undangan dan bahan seminar akan dikirim oleh sistem **“Pandumas”** ke email mahasiswa, dosen pembimbing dan dosen penguji.
14. Mahasiswa akan meminta aplikasi *video conference* (**Skype/MS Teams/Google Hangouts/Google Duo/Zoom**) ke pihak jurusan/ program studi lalu menginformasikan kepada dosen pembimbing, dosen penguji dan peserta seminar hasil.
15. Mahasiswa yang akan melaksanakan seminar hasil wajib menggunakan untuk pria kemeja putih lengan panjang dan celana bahan (dasar) warna hitam dan untuk wanita baju putih lengan panjang dan rok warna hitam.
16. Seminar hasil secara daring (*online*) dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *video conference* (**Skype/MS Teams/Google Hangouts/Google Duo/Zoom**), sesuai dengan kesepakatan dosen pembimbing dan mahasiswa.
17. Ketua/Sekretaris seminar bertindak sebagai penyelenggara (*host*) *video conference*.
18. Sebelum seminar dimulai (15 menit), *host* memastikan mahasiswa yang akan

melaksanakan seminar memastikan dosen pembimbing 1 dan 2, dosen penguji, PU serta mahasiswa yang berpartisipasi telah hadir minimal 10 orang telah tergabung dalam *video conference*.

19. Dosen pembimbing (*host*) mencatat nama-nama mahasiswa peserta seminar dan melaporkan kepada jurusan/ koordinator program studi.
20. Mahasiswa memaparkan hasil penelitian penelitian minimal 15 menit.
21. Dosen penguji dan PU memberikan ulasan (kritik dan saran) terhadap draf hasil penelitian mahasiswa, (ulasan dapat menggunakan fitur **Track Changes** pada menu **Review MS Word** atau secara lisan dan dicatat oleh mahasiswa yang bersangkutan.
22. Dosen pembimbing dan penguji mengisi formulir penilaian seminar hasil pada Link yang sudah ditetapkan dan berita acara akan dikirim ke pihak terkait secara otomatis setelah nilai valid.

E. PENILAIAN:

Komponen penilaian seminar hasil terdiri dari:

- | | | |
|----------------|----------------|----------------|
| - 80 - 100 = A | - 75 - 79 = A- | - 70 - 74 = B+ |
| - 65 - 69 = B | - 60 - 64 = B- | - 55 - 59 = C+ |
| - 50 - 54 = C | - 45 - 49 = D | - 00 - 44 = E |

Padang, 01 Agustus 2021



Disahkan oleh:

Fakultas Pertanian
Universitas Andalas

Dto

Dr. Ir. Indra Dwipa, M.S
NIP. 196502201989031003

1.3 SOP UJIAN KOMPREHENSIF

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PELAKSANAAN UJIAN KOMPREHENSIF SECARA DARING (ONLINE) FAKULTAS PERTANIAN	
No.	Revisi: 01	
Disusun oleh: Disusun oleh: Tim Fakultas Pertanian Universitas Andalas		

A. LATAR BELAKANG:

Pada tanggal 23 Maret 2020, Rektor Universitas Andalas mengeluarkan Surat Edaran (SE) No. 8/UN.16. R/SE/2020 tentang Kegiatan Kampus dalam Rangka Kewaspadaan Pandemi COVID-19. Dalam SE tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran dalam bentuk perkuliahan, tutorial, seminar dan ujian akhir dilaksanakan dengan cara daring (*online*) dari rumah masing-masing. Ujian komprehensif adalah bagian dari mata kuliah Skripsi yang berbobot 4 SKS dan wajib dilakukan oleh mahasiswa pada setiap Jurusan di lingkungan Fakultas Pertanian. Menindaklanjuti SE tersebut, maka perlu disusun sebuah Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan ujian komprehensif secara daring (*online*) di Setiap Jurusan di Fakultas Pertanian.

B. TUJUAN:

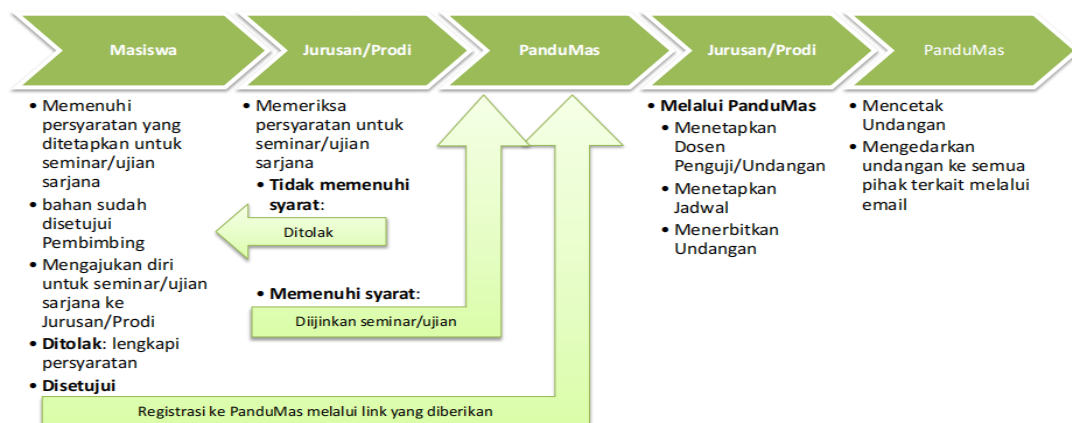
1. Memberikan kejelasan dari tahapan dan mekanisme pelaksanaan ujian komprehensif mahasiswa secara daring (*online*).
2. Menjamin kualitas pelaksanaan ujian komprehensif mahasiswa secara daring (*online*) yang dapat dipertanggung jawabkan.

C. RUANG LINGKUP:

Mencakup dari persiapan, pendaftaran, pelaksanaan dan penilaian ujian komprehensif mahasiswa.

D. ALUR RINGKAS:

Proses Kegiatan Seminar/Ujian Sarjana S1 Fakultas Pertanian Universitas Andalas Melalui PanduMas



D. PROSEDUR LENGKAP:

1. Mahasiswa dan dosen pembimbing 1/pembimbing 2 menetapkan jadwal ujian komprehensif.
2. Mahasiswa melakukan pendaftaran ujian komprehensif pada laman **Google Forms** pada masing-masing Jurusan di Fakultas Pertanian dengan mengunggah (*upload*) *screen shoot* persetujuan ujian dari kedua dosen pembimbing dan ketua jurusan.
3. File *screen shoot* persetujuan ujian komprehensif dapat berupa percakapan *Whatsapp*/SMS mahasiswa dengan kedua dosen pembimbing, atau fitur **Comment** pada menu **Review MS Word** yang ditulis pada cover judul skripsi dan diunggah (*upload*) dalam bentuk **JPEG/JPG/PNG image** dan diserahkan kepada administrasi masing-masing pihak jurusan di Fakultas Pertanian.
4. Setiap mahasiswa harus sudah memenuhi semua persyaratan administrasi untuk melaksanakan ujian komprehensif sesuai dengan peraturan akademik.
5. Jika Mahasiswa telah memenuhi syarat maka jurusan/prodi akan mengizinkan membuat persetujuan untuk melakukan ujian komprehensif dengan mengapprove melalui sistem **“Pandumas”** paling lambat (7 hari) sebelum sidang dilaksanakan.
6. Setelah mendapatkan persetujuan mahasiswa dipersilahkan mendaftar dan mengupload dokumen bahan ujian komprehensif (dalam bentuk pdf dan MS Word) melalui link <https://forms.gle/q2j9tCjZmsPm83316> pada **“Pandumas”**.
7. Skripsi terdiri dari *cover* judul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, BAB 1 : pendahuluan, BAB 2 : tinjauan pustaka, BAB 3: bahan dan metode, BAB 4 Hasil dan Pembahasan, BAB 5 Kesimpulan dan Saran daftar pustaka dan lampiran.
8. Ketua jurusan/Koordinator prodi memproses registrasi mahasiswa dengan menetapkan jadwal ujian komprehensif dan menetapkan 5 orang dosen penguji (termasuk dosen pembimbing) ujian komprehensif lalu menunjuk Ketua dan Sekretaris tim penguji berdasarkan ketentuan di panduan akademik.
9. Dalam menunjang kegiatan ujian komprehensif tersebut setiap dosen diharapkan mengisi kesediaan waktunya melalui link <https://forms.gle/MHWLnQYWynDYQbeUA> pada **“Pandumas”**.
10. Dosen penguji yang telah ditunjuk oleh jurusan/program studi dan tidak memberikan keberatannya dianggap menyetujui penunjukkan tersebut.
11. Undangan dan bahan ujian komprehensif akan dikirim oleh sistem **“Pandumas”** ke email mahasiswa, dosen pembimbing dan dosen penguji.
12. Mahasiswa akan meminta aplikasi *video conference* (**Skype/MS Teams/Google Hangouts/Google Duo/Zoom**) ke pihak jurusan/ program studi lalu menginformasikan kepada dosen penguji ujian komprehensif
13. Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian komprehensif wajib menggunakan untuk pria kemeja putih lengan panjang dan celana bahan (dasar) warna hitam dan untuk wanita baju putih lengan panjang dan rok warna hitam.
14. Ujian komprehensif secara daring (*online*) dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *video conference* (**Skype/MS Teams/Google Hangouts/Google Duo/Zoom**), sesuai dengan kesepakatan dosen penguji ujian.
15. Ketua/Sekretaris ujian komprehensif bertindak sebagai penyelenggara (*host*) *video conference*.
16. Masing-masing dosen tim penguji menyampaikan ulasan (kritik dan saran), serta

penilaian terhadap draf skripsi mahasiswa secara lisan dan dicatat oleh sekretaris tim penguji).

17. Ketua tim penguji menyampaikan hasil sidang kelayakan naskah skripsi kepada mahasiswa dan semua anggota tim penguji.
18. Jika hasil sidang kelayakan menyatakan telah layak untuk diuji, maka ujian dapat dilanjutkan kepada tahapan tanya jawab.
19. Sebaliknya jika tidak layak untuk diuji, maka ujian harus ditunda sampai memenuhi kriteria kelayakan menurut semua anggota tim dosen penguji.
20. Mahasiswa memaparkan ringkasan skripsi maksimal 10 menit.
21. Dosen penguji melakukan tanya jawab selama 10 menit secara komprehensif dengan mahasiswa (waktu tanya jawab dapat diperpanjang maksimal 10 menit berdasarkan persetujuan Ketua Penguji).
22. Ketua dibantu Sekretaris tim penguji meminta nilai hasil ujian mahasiswa dari masing-masing dosen penguji, kemudian menghitung nilai total dan mengumumkannya hasilnya kepada mahasiswa yang bersangkutan.
23. Setelah ujian selesai, semua dosen tim penguji menyalin nilai mahasiswa pada formulir penilaian ujian komprehensif pada link yang sudah ditetapkan.
24. Jurusan/program studi melakukan penghitungan ulang nilai yang telah dimasukan, melakukan konfirmasi kepada dosen penguji dan membuatkan berita acara ujian komprehensif..

E. PENILAIAN:

Komponen penilaian ujian komprehensif terdiri dari:

1. Sistematika penulisan draf skripsi yang sesuai panduan penulisan skripsi
 - Kelengkapan bagian awal, batang tubuh, dan bagian akhir skripsi serta termasuk format penulisan
 - Kebahasaan yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan
 - Cara pengutipan dan parafrase

Bobot Penilaian terdiri dari :

- 80 - 100 = A	- 75 - 79 = A-	- 70 - 74 = B+
- 65 - 69 = B	- 60 - 64 = B-	- 55 - 59 = C+
- 50 - 54 = C	- 45 - 49 = D	- 00 - 44 = E

Padang, 01 Agustus 2021

Disahkan oleh:

Fakultas Pertanian
Universitas Andalas

Dto

Dr. Ir. Indra Dwipa, M.S
NIP. 196502201989031003

Lampiran 2. Halaman Website Fakultas Pertanian

2.1 Universitas Andalas Link : <https://www.unand.ac.id>

Website Universitas Andalas memberikan informasi secara online terkait Universitas Andalas secara keseluruhan seperti sejarah, visi misi, karakter andalasian, fisiologi pendidikan, karakter Andalasian, rencana strategis, rapat kerja, rapat koordinasi, statuta, jabatan dan pejabat, akreditasi, kalender akademik, lokasi kampus, peta situs, tata cara penetapan biaya pendidikan Unand dan masih banyak informasi lainnya.

2.2 Fakultas Pertanian Link : <https://faperta.unand.ac.id>

Website Fakultas Pertanian memberikan informasi secara online terkait sejarah, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, sumber daya manusia yakni staf dosen dan tenaga kependidikan . Fakultas Pertanian memiliki beberapa program studi sarjana yakni Agribisnis, Agroteknologi, Agroekoteknologi, Ilmu Tanah, Proteksi Tanaman, Penyuluhan Pertanian dan program studi pasca sarjana yakni S-2 Agronomi, S-2 Proteksi Tanaman, S-2 Ekonomi Pertanian, S-2 Ilmu Tanah dan S-3 Ilmu Pertanian. Informasi yang lain membahas tentang penelitian dan pengabdian masyarakat, kemahasiswaan dan dokumen-dokumen tentang Fakultas Pertanian Universitas Andalas.

2.4 Portal Akademik Link : <http://portal.unand.ac.id>

Portal akademik Universitas Andalas membahas tentang sebuah sistem informasi online yang berfungsi sebagai penghubung informasi akademik yang ada di berbagai unit akademik (program studi/fakultas) sekaligus sebagai sarana komunikasi antar civitas akademika kampus. Sistem ini dibangun dengan keberadaan informasi akademik yang sangat beragam dan bervariasi bentuknya sehingga membutuhkan sebuah “portal” atau pintu masuk berbasis web yang akan menghubungkan informasi-informasi tersebut sehingga mudah di akses oleh publik. Adapun pengguna portal akademik Unand terdiri dari : 1. Administrator 2. Mahasiswa 3. Dosen untuk mempermudah penggunaan portal oleh mahasiswa maka dibuat panduan yang bisa membantu mahasiswa memanfaatkan fasilitas yang ada di portal akademik tersebut.

2.5 iLearn Fakultas Pertanian Link : <https://faperta.ilearn.unand.ac.id>

E-learning saat ini istilahnya di Universitas Andalas menjadi Interaktif Learning yang disingkat menjadi i-Learn , dengan definisi yang bersamaan maksudnya dengan definisi dasar dari e-learning tersebut diatas. I-Learn adalah media belajar mengajar yang berbasis internet, intra net atau media jaringan komputer lainnya, yang di instalasi oleh ICT Unand dengan menggunakan aplikasi moodle. Penggunaan i-Learn diharapkan menjadi salah satu cara yang efektif dan efisien untuk pengembangan dan peningkatan kualitas belajar mengajar, baik dari kalangan dosen, mahasiswa maupun civitas akademik lainnya.

2.6 SIPENA Universitas Andalas Link : <https://akademik.unand.ac.id>

SIPENA Universitas Andalas membahas tentang sistem informasi pelayanan akademik mahasiswa membahas tentang pengisian KRS dan informasi perkuliahan terkait matakuliah di Fakultas Pertanian.

Lampiran 3. Peraturan Rektor No 14 Tahun 2020 Tentang Peraturan Akademik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS ANDALAS

Alamat : Gedung Rektorat, Limau Manis Padang Kode Pos 25163
Telepon : 0751-71181,71175,71086,71087,71699 Faksimile : 0751-71085
Laman : <http://www.unand.ac.id> e-mail : rektor@unand.ac.id

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS NOMOR 14 TAHUN 2020

TENTANG PERATURAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA UNIVERSITAS ANDALAS

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS,

- Menimbang : a. bahwa Universitas Andalas adalah lembaga pendidikan tinggi dan pusat kegiatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang mengemban misi menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. bahwa Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 1 Tahun 2019 tentang Peraturan Akademik Universitas Andalas tidak sesuai lagi dengan perkembangan arah kebijakan pendidikan tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan orientasi pendidikan Universitas Andalasyang menekankan luaran yang mampu bersaing pada skala global sehingga perlu diganti; dan
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b perlu membentuk Peraturan Rektor tentang Peraturan Akademik.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4310);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Andalas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1045);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2010 Tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5135);
 8. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 25 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;
 11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
 12. Keputusan Menteri Negara Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 25/M/Kp/III/2013 Tentang Pedoman Penyusunan Kode Etik Pelaku Penelitian;
 13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 47 Tahun 2013 tentang Statuta Universitas Andalas;
 14. Peraturan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 4/VII/PB/2014 – Nomor 24 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksana Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013;
 15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 154 tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi;
 16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 126 Tahun 2016 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri;
 17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri;
 19. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi Dan Perguruan Tinggi;

20. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 501/KMK/05/2009, tentang penetapan Universitas Andalas pada Kementerian Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang merupakan pengelolaan keuangan badan layanan umum;
21. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 134151/MPK/RHS/KP/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Andalas Periode 2019-2023;
22. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.

Memperhatikan : **Persetujuan Rapat Senat Akademik Universitas Andalas tanggal 1 September 2020.**

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS ANDALAS TENTANG PERATURAN AKADEMIK PROGRAM SARJANA.**

BAB I KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Universitas Andalas, yang selanjutnya disebut Unand, adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berkedudukan di Padang.
2. Rektor adalah Rektor Unand.
3. Fakultas adalah himpunan sumberdaya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan atau profesi dalam satu atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan teknologi di Unand.
4. Dekan adalah dekan pada masing-masing Fakultas di Universitas Andalas.
5. Jurusan, Bagian atau Departemen yang selanjutnya disebut Jurusan adalah satuan unit terkecil yang terdapat dalam perguruan tinggi yang mengelola sumber daya.
6. Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
7. Program Pendidikan Sarjana Strata 1 (satu) yang selanjutnya disebut Program Sarjana adalah pendidikan akademik yang diperuntukan bagi lulusan pendidikan menengah tingkat atas atau sederajat sehingga mampu mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya melalui penalaran ilmiah.
8. Sistem kredit adalah sistem penyelenggaraan pendidikan, di mana beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, dan beban penyelenggaraan program lembaga pendidikan dinyatakan dengan satuan kredit.
9. Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan.
10. Sistem kredit semester yang selanjutnya disingkat SKS adalah sistem kredit untuk suatu program studi dari suatu jenjang pendidikan yang menggunakan semester sebagai unit waktu terkecil.

11. Satuan kredit semester yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa perminggu persemester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi.
12. Program Jalur Cepat (*Fast-Track*) adalah program pendidikan yang diselenggarakan universitas untuk mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik yang sangat baik agar dapat menyelesaikan pendidikannya pada program sarjana dan program magister dalam waktu 10 (sepuluh) semester.
13. Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi di Unand.
14. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
15. Perwalian Akademik adalah kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh Penasihat Akademik bagi mahasiswa dalam mengatur strategi pengambilan mata kuliah berdasarkan kurikulum dengan mempertimbangkan kemampuan dan prestasi akademik mahasiswa.
16. Penasihat Akademik adalah dosen yang ditunjuk oleh dekan berdasarkan usulan dari ketua program studi dan bertugas dalam perwalian akademik.
17. Bimbingan Konseling adalah bantuan yang diberikan kepada peserta didik agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan guna menentukan rencana masa depan yang lebih baik.
18. Tugas Akhir merupakan karya ilmiah dalam suatu bidang studi yang ditulis oleh mahasiswa yang merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pada akhir studinya yang dapat berupa skripsi atau laporan Tugas Akhir.
19. Skripsi adalah karya ilmiah yang ditulis mahasiswa program sarjana yang membahas topik atau bidang tertentu berdasarkan hasil penelitian lapangan, hasil pengembangan atau eksperimen, atau hasil studi pustaka.
20. Plagiat adalah perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.
21. Pembimbing adalah dosen yang memberikan bimbingan akademik kepada mahasiswa program sarjana dalam penyelesaian tugas akhir.
22. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi.
23. Capaian pembelajaran (*learning outcomes*) merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, keterampilan dan afeksi, yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.
24. Pendaftaran lintas (*cross enrollment*) adalah pendaftaran mata kuliah di luar program studi mahasiswa yang bersangkutan sebagai mata kuliah pilihan.
25. Isian Rencana Studi yang selanjutnya disingkat IRS adalah dokumen yang berisi daftar mata kuliah dan beban belajar yang direncanakan pada semester yang akan berjalan.

26. Laporan Hasil Studi yang selanjutnya disingkat LHS adalah nilai dan prestasi mahasiswa pada semester tertentu.
27. Indeks Prestasi Semester yang selanjutnya disingkat IPS adalah ukuran hasil belajar pada semester tertentu.
28. Indeks Prestasi Kumulatif yang selanjutnya disingkat IPK adalah ukuran hasil belajar sejak dari semester pertama sampai dengan semester pada saat diadakan perhitungan atau evaluasi.
29. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.
30. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
31. Transkrip Akademik adalah rekaman lengkap jumlah kredit dan nilai terakhir seluruh mata kuliah yang disyaratkan kurikulum masing-masing program studi yang diperoleh seorang mahasiswa selama kuliah di Unand.
32. Remedial adalah bagian dari proses pembelajaran yang berkaitan dengan perbaikan bagi mahasiswa yang kesulitan belajar.
33. Pembelajaran remedial (*remedial learning*) adalah suatu bentuk pembelajaran perbaikan bagi mahasiswa yang memiliki hasil belajar rendah dengan strategis dan teknik pembelajaran yang sesuai.
34. Kuliah Kerja Nyata yang disingkat dengan KKN adalah mata kuliah yang bertujuan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat dan membantu dalam menyelesaikan atau mencari solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat.
35. Merdeka Belajar adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar program studinya, baik di institusi sendiri maupun di luar institusinya.
36. Semester Pendek adalah semester antara yang bersifat opsional yang dapat diselenggarakan antara semester genap dengan semester ganjil tahun akademik berikutnya.
37. Kalender akademik adalah jadwal kegiatan akademik selama satu tahun akademik.

BAB II PROGRAM PENDIDIKAN

Bagian Kesatu Umum

Pasal 2

1. Program Sarjana merupakan program pendidikan akademik yang diarahkan untuk menguasai disiplin ilmu pengetahuan tertentu untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Program Sarjana dirancang untuk waktu 8 (delapan) semester dengan beban belajar paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks dengan masa belajar paling lama 7 (tujuh) tahun akademik.

- (2) Program Jalur Cepat S1-S2 dapat ditempuh oleh mahasiswa pada semester 7 (tujuh) dan 8 (delapan) dengan persyaratan:
 - a. $IPK \geq 3,25$ dengan nilai minimal B;
 - b. minimal telah menempuh 120 sks; dan
 - c. Skor TOEFL institusional minimal 450 atau IELTS institusional minimal 5,0.
- (3) Mahasiswa Program Jalur Cepat diterima penuh sebagai mahasiswa program pascasarjana setelah memperoleh ijazah program sarjana.
- (4) Masa studi total Program Jalur Cepat adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang selama 1 (satu) semester.
- (5) Dosen pembimbing pada Program Jalur Cepat bergelar doktor dan dilanjutkan pada program magister.
- (6) Topik tugas akhir pada program sarjana dilanjutkan pada program magister.

BAB III MAHASISWA

Bagian Kesatu Penerimaan Mahasiswa Baru

Pasal 6

- (1) Penerimaan mahasiswa baru dilakukan melalui:
 - a. Seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN);
 - b. Seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN); dan
 - c. Seleksi jalur lainnya atau mandiri mencakup:
 1. Seleksi Mandiri Berdasarkan Kemampuan Akademik;
 2. Seleksi Mandiri Berdasarkan Prestasi Unggul;
 3. Seleksi Mandiri Berdasarkan Kerjasama;
 4. Seleksi Mandiri bagi Calon Mahasiswa Berkebutuhan Khusus; dan
 5. Seleksi Mandiri bagi Calon Mahasiswa Internasional.
 - d. Program pemerintah.
- (2) Jalur penerimaan mahasiswa baru sebagaimana dimaksud ayat (1) butir c ditetapkan dengan melalui Surat Keputusan Rektor.

Pasal 7

- (1) Mahasiswa internasional dapat menempuh pendidikan di Unand sebagai:
 - a. mahasiswa baru atau pindahan dari perguruan tinggi luar negeri;
 - b. program kembar (*twinning program*) ataupun ijazah ganda (*double degree*); atau
 - c. *credit eraning*.
- (2) Mahasiswa internasional sebagaimana yang dimaksud ayat (1) huruf a, b dan c wajib memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Mahasiswa baru sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a maksimal 3 (tiga) tahun setelah sekolah menengah atas.
- (4) Mahasiswa pindahan sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a dengan syarat sebagai berikut:

- a. berasal dari perguruan tinggi yang diakui oleh negara asal;
 - b. telah menyelesaikan minimal 2 (dua) semester dan maksimal studi 4 (empat) semester; dan
 - c. IPK minimal memuaskan (*satisfied*).
- (5) Calon mahasiswa internasional dapat diberikan pelatihan Bahasa Indonesia dan pengenalan budaya Indonesia sebelum mengikuti proses pembelajaran.

Pasal 8

- (1) Penerimaan mahasiswa dapat melalui jalur alih jenjang dari Diploma III.
- (2) Alih jenjang hanya dapat dilakukan untuk bidang studi yang sama (linear).
- (3) Kriteria penerimaan mahasiswa melalui jalur alih jenjang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan (2) ditentukan oleh program studi dan ditetapkan oleh Dekan.
- (4) Mata kuliah yang diakui pada jenjang Diploma III ditetapkan oleh ketua program studi.
- (5) Masa studi mahasiswa alih jenjang maksimum 4 semester efektif.

Bagian Kedua Pembatalan Penerimaan Mahasiswa

Pasal 9

Penerimaan seorang mahasiswa baru Unand dapat dibatalkan apabila terbukti:

- a. Melakukan kecurangan pada saat pelaksanaan ujian saringan masuk;
- b. Menggunakan persyaratan atau dokumen palsu;
- c. Menyalahgunakan narkoba, psikotropika dan zat adiktif (NAPZA);
- d. Melakukan tindak pidana kejahatan berdasarkan putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap; atau
- e. Melakukan pelanggaran norma dan etika yang berlaku di lingkungan Unand.

Bagian Ketiga Identitas Mahasiswa

Pasal 10

- (1) Setiap mahasiswa mempunyai identitas dalam bentuk nomor induk mahasiswa (NIM).
- (2) Nomor induk mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas 10 (sepuluh) digit dengan komponen sebagai berikut:
 - a. dua digit pertama menunjukkan kode tahun masuk;
 - b. digit ketiga berupa angka 1 (satu) yang menunjukkan kode jenjang pendidikan Program Sarjana;
 - c. digit keempat dan kelima menunjukkan kode fakultas;

Kode	Fakultas
01	Hukum
02	Pertanian
03	Kedokteran
04	MIPA
05	Ekonomi
06	Peternakan
07	Ilmu Budaya
08	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
09	Teknik
10	Farmasi
11	Teknologi Pertanian
12	Kesehatan Masyarakat
13	Keperawatan
14	Kedokteran Gigi
15	Teknologi Informasi

- d. digit keenam menunjukkan kode program studi pada fakultas;
e. digit ketujuh menunjukkan kode jalur penerimaan:

Kode	Jalur Penerimaan
1	SNMPTN
2	SBMPTN
3	Seleksi Mandiri berdasarkan Kemampuan Akademik
4	Bagi Seleksi Mandiri Mahasiswa Internasional
5	Pindahan dari perguruan tinggi lain
6	Alih Jenjang (Transfer)
7	Seleksi Mandiri berdasarkan Prestasi Unggul
8	Seleksi Mandiri berdasarkan Kerjasama dan lainnya
9	Afirmasi

- f. digit kedelapan sampai ke sepuluh menunjukkan kode nomor urut mahasiswa pada setiap program studi.
- (3) Mahasiswa dari perguruan tinggi lain yang mengambil *credit earning* atau *short-course* diberi nomor registrasi khusus.

Pasal 11

- (1) Mahasiswa berhak mendapatkan kartu tanda mahasiswa (KTM).
- (2) Kartu tanda mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai:
- a. identitas; dan
 - b. kartu pintar (*smart card*).
- (3) Kartu tanda mahasiswa berlaku selama pemegangnya berstatus sebagai mahasiswa dan dinonaktifkan ketika yang bersangkutan dinyatakan berhenti atau tamat.

**Bagian Keempat
Pendaftaran Ulang**

Pasal 12

- (1) Mahasiswa wajib melakukan pendaftaran ulang untuk semester berikutnya sesuai kalender akademik.
- (2) Mahasiswa wajib melunasi UKT, tunggakan pada semester sebelumnya dan/atau iuran sah lainnya pada saat melakukan pendaftaran ulang.
- (3) Pendaftaran ulang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diakui apabila mahasiswa telah mengisi IRS yang disetujui oleh Pembimbing Akademik untuk semester terkait.
- (4) Perubahan IRS dilakukan atas persetujuan Pembimbing Akademik.

**Bagian Kelima
Status Mahasiswa**

Pasal 13

Status mahasiswa terdiri atas:

- a. mahasiswa terdaftar;
- b. mahasiswa tidak terdaftar dalam 1 (satu) semester; dan
- c. mahasiswa cuti atau Berhenti Studi Sementara (BSS).

Pasal 14

- (1) Mahasiswa tidak terdaftar dalam 1 (satu) semester sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 huruf b merupakan mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang hingga batas akhir masa pendaftaran ulang.
- (2) Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang selama 2 (dua) semester berturut-turut dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa.
- (3) Bagi mahasiswa yang dinyatakan mengundurkan diri sebagaimana dimaksud ayat (2) dibebaskan dari piutang UKT/SPP.

Pasal 15

- (1) Mahasiswa dengan status BSS sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 huruf c merupakan mahasiswa yang melakukan penghentian studi sementara waktu.
- (2) Mahasiswa dapat melakukan BSS sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester.
- (3) BSS sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung sebagai masa studi.
- (4) Pengajuan BSS dapat dilakukan apabila sudah mengikuti perkuliahan efektif selama 2 (dua) semester.
- (5) Mahasiswa dengan status BSS tidak dikenakan pembayaran UKT.
- (6) Mahasiswa dengan status BSS tidak berhak mendapat pelayanan aktivitas akademik dan kemahasiswaan.

**Bagian Keenam
Evaluasi Kemajuan Belajar Mahasiswa**

Pasal 16

- (1) Evaluasi kemajuan beban belajar mahasiswa dilakukan pada semester III, VII dan XIII.

- (2) Hasil evaluasi kemajuan beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi dasar peringatan dini untuk keputusan *drop out* (DO) pada semester berikutnya.
- (3) Keberlanjutan mahasiswa dalam menyelesaikan Program Sarjana ditentukan oleh kemajuan belajar yang dicapai sampai akhir semester IV, VIII, atau XIV.
- (4) Berdasarkan evaluasi kemajuan beban belajar sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2) dan ayat (3), mahasiswa dinyatakan DO apabila:
 - a. sampai 4 (empat) semester efektif menyelesaikan beban belajar kurang dari 40 sks atau IPK kurang dari 2,00 (dua koma nol);
 - b. sampai 8 (delapan) semester efektif menyelesaikan beban belajar kurang dari 88 sks atau IPK kurang dari 2,50 (dua koma lima nol); atau
 - c. sampai akhir semester 14 (empat belas) tidak menyelesaikan beban belajar sesuai kurikulum, memiliki nilai D, atau IPK kurang dari 2,50 (dua koma lima nol).

Pasal 17

- (1) Mahasiswa berhak mengundurkan diri baik karena terancam DO ataupun atas kesadaran sendiri.
- (2) Terhadap mahasiswa yang mengundurkan diri sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat diberikan:
 - a. Surat Keterangan Pernah Kuliah; dan
 - b. Transkrip Akademik oleh Dekan.

Bagian Keduabelas Perpindahan Mahasiswa

Pasal 18

Mahasiswa dapat melakukan perpindahan dengan jenis sebagai berikut :

- a. pindah dari dan ke program studi dalam lingkungan Unand;
- b. pindah ke perguruan tinggi lain; atau
- c. pindah dari perguruan tinggi lain.

Pasal 19

- (1) Mahasiswa dapat pindah dari dan ke program studi dalam lingkungan Unand sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf a, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. bukan diterima melalui jalur SNMPTN;
 - b. telah menyelesaikan 2 (dua) semester;
 - c. IPK untuk dua semester minimal 3,00 (tiga koma nol); dan
 - d. tidak pindah ke program studi yang memiliki tingkat keketatan masuk yang lebih tinggi pada tahun yang sama.
- (2) Keputusan diterima pindah program studi ditetapkan oleh Rektor atas usulan Dekan dan pertimbangan Ketua Program Studi.
- (3) Mahasiswa pindah program studi diberi NIM baru tanpa mengubah tahun permulaan masa studi.
- (4) Pengakuan matakuliah pada program studi asal ditentukan oleh Ketua Program Studi yang menerima.
- (5) Pindah program studi hanya dibolehkan satu kali.

Pasal 20

- (1) Setiap mahasiswa dapat melakukan pindah ke perguruan tinggi lain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf b.
- (2) Mahasiswa yang pindah diberi Transkrip Akademik dari beban belajar yang telah diambil.

Pasal 21

- (1) Mahasiswa perguruan tinggi lain yang pindah ke Unand sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 huruf c dapat diterima dengan persyaratan:
 - a. berasal dari perguruan tinggi negeri yang terakreditasi A;
 - b. berasal dari program studi yang memiliki peringkat akreditasi minimal sama dengan program studi yang dituju;
 - c. paling kurang 2 (dua) semester efektif yang telah dijalani di perguruan tinggi asal;
 - d. minimal memiliki IPK 3,00 (tiga koma nol);
 - e. memenuhi persyaratan kesehatan lainnya yang disyaratkan oleh program studi;
 - f. tidak menyalahgunakan NAPZA; dan
 - g. memiliki surat keterangan berkelakuan baik.
- (3) Pengakuan mata kuliah mahasiswa pindah ditentukan oleh Ketua Program Studi.
- (4) Mahasiswa pindah dari perguruan tinggi lain diberi NIM baru tanpa mengubah tahun permulaan masa studi di perguruan tinggi asal.
- (5) Uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa pindah dari universitas lain sama dengan level UKT perguruan tinggi asal.

BAB IV

DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Bagian Kesatu

Dosen

Pasal 22

Dalam melaksanakan proses pembelajaran, dosen melaksanakan tugas:

- a. memberi perkuliahan, tutorial, praktik laboratorium/bengkel/studio/lapangan;
- b. membimbing KKN;
- c. membimbing bentuk pembelajaran di luar perguruan tinggi;
- d. membimbing tugas akhir; dan
- e. menguji pada seminar dan ujian akhir.

Pasal 23

- (1) Seorang dosen dapat melaksanakan proses pembelajaran pada suatu mata kuliah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 huruf a, apabila:
 - a. minimal telah menduduki jabatan fungsional Asisten Ahli baik bagi yang berpendidikan magister maupun doktor; dan

- b. sekurang-kurangnya telah memiliki sertifikat Peningkatan Keterampilan Teknik Instruksional (PEKERTI).
- (2) Selain syarat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dosen wajib memiliki pendidikan terakhir yang linear dengan mata kuliah yang diampu.

Pasal 24

Seorang dosen dapat menjadi pembimbing KKN dan bentuk-bentuk pembelajaran di luar perguruan tinggi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 huruf b, apabila :

- a. dosen aktif;
- b. minimal telah menduduki jabatan fungsional Asisten Ahli baik bagi yang berpendidikan magister maupun doktor; atau
- c. telah mengikuti *training of trainer* (ToT) dosen pembimbing lapangan (DPL).

Pasal 25

Seorang dosen dapat ditugaskan membimbing bentuk pembelajaran di luar perguruan tinggi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 huruf c, dengan ketentuan :

- a. dosen tetap program studi baik yang memiliki NIDN maupun NIDK;
- b. telah menduduki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli bagi yang berpendidikan doktor atau jabatan Lektor bagi yang berpendidikan magister; dan
- c. memiliki pengalaman yang relevan.

Pasal 26

Seorang dosen dapat ditugaskan membimbing tugas akhir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 huruf d, dengan ketentuan :

- a. Dosen Pembimbing utama:
 - 1. dosen tetap program studi, baik yang memiliki NIDN maupun NIDK;
 - 2. telah menduduki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli bagi yang berpendidikan doktor atau jabatan Lektor bagi yang berpendidikan magister; dan
 - 3. membimbing sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Dosen Pembimbing pendamping:
 - 1. dosen tetap atau tidak tetap program studi dan telah menduduki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli; atau
 - 2. peneliti dari Lembaga Riset yang telah menduduki jabatan fungsional Peneliti Ahli Pertama dengan pendidikan minimal magister.

Pasal 27

Seorang dosen dapat menjadi penguji pada seminar dan ujian akhir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22 huruf e, apabila telah menduduki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli baik bagi yang berpendidikan magister maupun doktor.

Pasal 28

Dalam hal ketersediaan jumlah dan kualifikasi dosen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, Pasal 25, Pasal 26 dan Pasal 27 pada suatu Program

Studi belum terpenuhi, maka persyaratan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran dapat disesuaikan oleh Program Studi.

Pasal 29

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 22, dosen dilarang :

- a. membocorkan soal-soal ujian dan atau memberikan kesempatan untuk itu;
- b. menerima gratifikasi yang terkait dengan nilai atau kewajiban profesional dosen lainnya; atau
- c. pelanggaran lainnya yang bertentangan dengan norma dan etika akademik.

Bagian Kedua Tenaga Kependidikan

Pasal 30

- (1) Tenaga kependidikan sebagai pendukung pelaksanaan pendidikan, mencakup:
 - a. pendukung proses pembelajaran; dan
 - b. pendukung administrasi pendidikan.
- (2) Tenaga kependidikan pendukung proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a wajib mempunyai kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan tugas pokoknya dalam memberikan pelayanan di laboratorium/bengkel/studio dan perpustakaan.
- (3) Tenaga kependidikan pendukung administrasi pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b wajib menguasai teknologi informasi.

Pasal 31

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana diatur dalam Pasal 28 ayat (1), tenaga kependidikan dilarang :

- a. memalsukan nilai, surat-surat, dan atau dokumen persyaratan akademik;
- b. membocorkan soal-soal ujian dan atau memberikan kesempatan untuk itu;
- c. menerima gratifikasi yang terkait dengan nilai atau kewajiban administrasi lainnya; atau
- d. pelanggaran lainnya yang bertentangan dengan norma dan etika kejujuran akademik.

BAB V KURIKULUM

Bagian Kesatu Kurikulum

Pasal 32

- (1) Rancangan kurikulum program studi wajib memuat:
 - a. profil lulusan;
 - b. capaian pembelajaran lulusan;
 - c. bahan kajian dan matakuliah;
 - d. metode pembelajaran; dan
 - e. penilaian pembelajaran.

- (2) Kerangka pengembangan kurikulum program sarjana ditetapkan dengan Peraturan Rektor.
- (3) Rancangan kurikulum diusulkan oleh Dekan setelah mendapat pertimbangan senat fakultas untuk ditetapkan Rektor.

Pasal 33

- (1) Kurikulum program sarjana wajib memuat bahan kajian dan mata kuliah:
 - a. Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU);
 - b. Mata Kuliah Inti Keilmuan; dan
 - c. Mata kuliah Wajib Institusional.
- (2) MKWU sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a merupakan mata kuliah wajib nasional yang meliputi Agama, Pancasila, Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia masing-masing dengan bobot 2 sks.
- (3) Mata Kuliah Inti Keilmuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b ditetapkan oleh perhimpunan/asosiasi/konsorsium program studi sejenis sebagai kurikulum inti.
- (4) Mata kuliah wajib insitusional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c merupakan penciri program studi, fakultas dan universitas yang mendukung visi dan misi.
- (5) Mata kuliah wajib insitusional sebagaimana dimaksud pada ayat (4) mencakup:
 - a. Kuliah Kerja Nyata (KKN), dengan bobot 4 sks; dan
 - b. Kewirausahaan, dengan bobot 3 sks.

Bagian Kedua Beban Belajar Persemester

Pasal 34

- (1) Mahasiswa semester 1 (satu) dan semester 2 (dua) mengambil seluruh beban belajar sesuai kurikulum program studi masing-masing.
- (2) Beban belajar semester 3 (tiga) dan seterusnya ditentukan berdasarkan IPS yang dicapai pada semester sebelumnya dengan ketentuan sebagai berikut:

IPS sebelumnya	Jumlah beban belajar maksimal(sks)
0,00 – 1,49	12
1,50 – 1,99	15
2,00 – 2,74	18
2,75 – 3,24	21
3,25 – 4,00	24

- (3) Beban belajar setiap semester dibatasi maksimum 24 (dua puluh empat) sks.
- (4) Mata kuliah dan beban belajar setiap semester disusun berdasarkan pada struktur kurikulum yang ditetapkan oleh program studi.
- (5) Struktur kurikulum sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat disusun dengan:
 - a. model seri; dan/atau
 - b. model paralel, modular atau blok.

- (6) Jumlah beban belajar persemester atas persetujuan Penasehat Akademik dan dicantumkan pada IRS.
- (7) Untuk program studi yang menggunakan sistim blok atau bentuk lainnya diatur oleh fakultas masing-masing

Bagian Ketiga
Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Pasal 35

- (1) Bentuk pelaksanaan KKN sesuai dengan kebutuhan universitas dan masyarakat.
- (2) Bentuk dan waktu pelaksanaan KKN sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Rektor.

Pasal 36

- (1) KKN dapat dilaksanakan di luar kalender akademik.
- (2) Pelaksanaan KKN di luar kalender akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat diambil oleh mahasiswa dengan beban belajar tidak lebih dari 24 (dua puluh empat) sks dan tanpa mengganggu proses pembelajaran mata kuliah lainnya.

Pasal 37

- (1) Mahasiswa dapat mengikuti KKN jika sudah menempuh dan telah mengambil minimal 100 sks beban belajar termasuk yang sedang berjalan.
- (2) KKN dicantumkan dalam IRS sesuai dengan semester pada struktur kurikulum.

Pasal 38

- (1) Pelaksanaan KKN dapat menjadi bagian atau terintegrasi dengan kegiatan bentuk pembelajaran di luar perguruan tinggi:
 - a. membangun desa;
 - b. proyek kemanusiaan;
 - c. bina lingkungan; atau
 - d. kepedulian bencana.
 - e. atau bentuk lainnya
- (2) Pelaksanaan KKN di lapangan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) sesuai pasal 24

Pasal 39

Seorang mahasiswa dinyatakan telah melaksanakan KKN, apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. mengikuti proses pembekalan sesuai ketentuan;
- b. mengikuti pelaksanaan kegiatan sesuai alokasi waktu yang ditetapkan untuk setiap bentuk KKN dengan minimal kehadiran 75 % (tujuh puluh lima persen);
- c. menyerahkan laporan pelaksanaan KKN; dan

- d. mengikuti evaluasi hasil akhir oleh DPL sesuai dengan capaian pembelajaran KKN.

Bagian Keempat Pengakuan Prestasi Ekstra Kurikulum

Pasal 40

- (1) Prestasi ekstra kurikulum mahasiswa yang relevan dengan intra kurikulum dapat diakui sebagai hasil akhir proses pembelajaran.
- (2) Prestasi ekstra kurikulum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup bidang penalaran, minat, dan bakat.
- (3) Prestasi yang dapat disetarakan sebagai hasil akhir proses pembelajaran adalah lomba atau kegiatan yang diikuti oleh perorangan atau kelompok mahasiswa sebagai berikut:
 - a. lomba atau kegiatan tingkat nasional atau internasional yang ditugaskan pimpinan universitas atau fakultas;
 - b. lomba atau kegiatan tingkat nasional atau internasional dilaksanakan oleh lembaga, instansi, atau organisasi yang kredibel dan keberadaannya dapat dilacak; dan
 - c. peringkat 1 (satu) sampai 3 (tiga) yang dibuktikan dengan surat keputusan, sertifikat, dan/atau piagam penghargaan yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pasal 41

- (1) Pengakuan terhadap lomba atau kegiatan tingkat nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 ayat (3) dapat diberikan apabila lomba atau kegiatan dimaksud diikuti oleh sekurang-kurangnya peserta perguruan tinggi atau utusan yang berasal dari minimal 10 (sepuluh) propinsi.
- (2) Pengakuan terhadap lomba atau kegiatan tingkat internasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 ayat (3) dapat diberikan apabila lomba atau kegiatan dimaksud diikuti oleh sekurang-kurangnya oleh peserta perguruan tinggi atau utusan yang berasal dari minimal 4 (empat) negara.

Pasal 42

- (1) Prestasi ekstra kurikulum yang berasal dari minat dan bakat dapat dikonversi menjadi nilai mata kuliah pilihan dengan nilai mutu A.
- (2) Perubahan nilai mutu mata kuliah atau seminar sebagaimana dimaksud ayat (1) diusulkan oleh Ketua Program Studi dan direkognisi oleh BAPEM untuk dipertimbangkan oleh dekan.
- (3) Prestasi yang diraih pada tingkat nasional berdasarkan hasil riset dapat diakui sebagai penelitian tugas akhir bagi ketua tim.
- (4) Penelitian tugas akhir sebagaimana dimaksud ayat (3) dibimbing oleh dosen yang sama.

BAB VI
PROSES PEMBELAJARAN

Bagian Kesatu
Penyelenggaraan Pendidikan

Pasal 43

- (1) Penyelenggaraan pendidikan program sarjana dilaksanakan di Unand dan dapat dilaksanakan di perguruan tinggi lain dan/atau lembaga lain baik nasional maupun internasional.
- (2) Penyelenggaraan program pendidikan sarjana sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui program kembar (*twinning program*) ataupun ijazah ganda (*double degree*).

Bagian Kedua
Bentuk Pembelajaran

Pasal 44

- (1) Bentuk pembelajaran dapat berupa:
 - a. kuliah, tutorial, diskusi topik, dan belajar mandiri;
 - b. seminar;
 - c. praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja, keterampilan laboratorium (*laboratory skills*);
 - d. penelitian, perancangan, atau pengembangan;
 - e. pelatihan militer, pelatihan fisik dan kedisiplinan;
 - f. pertukaran pelajar;
 - g. magang;
 - h. wirausaha; dan/atau
 - i. bentuk lain.
- (2) Bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan di dalam atau di luar program studi.

Pasal 45

- (1) Mahasiswa dapat memilih pemenuhan masa dan beban belajar dalam bentuk:
 - a. pembelajaran di luar program studi di lingkungan Unand atau pendaftaran lintas (*cross enrollment*);
 - b. pembelajaran pada program studi yang sama atau berbeda di perguruan tinggi yang berbeda baik dalam maupun luar negeri (*credit earning*); dan/atau
 - c. pembelajaran di institusi luar perguruan tinggi.
- (2) Pengambilan mata kuliah dalam *cross enrollment* sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf a merupakan mata kuliah pilihan bagi mahasiswa pada program studi berbeda baik sebagai mata kuliah wajib atau pilihan pada prodi lain.
- (3) Pengambilan mata kuliah dalam *credit earning* sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf b dapat berlaku untuk mata kuliah wajib dan/atau pilihan pada program studi dan perguruan tinggi di luar Unand yang memiliki peringkat akreditasi minimal setara.

- (4) Bentuk pembelajaran di institusi luar perguruan tinggi sebagaimana dimaksud ayat (1) huruf c dapat dilaksanakan menurut ketentuan sebagai berikut:
 - a. sebagai mata kuliah pilihan sesuai bidang ilmu atau di luar bidang ilmu; dan
 - b. memiliki modul yang telah ditetapkan oleh instansi terkait;
- (5) Pemenuhan masa dan beban belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud ayat (1) dapat dilaksanakan mulai semester III atas pengarahannya dan persetujuan Penasehat Akademik.
- (6) Penyelenggaraan *cross enrollment*, *credit earning* dan bentuk pembelajaran di luar perguruan tinggi dikelola secara terintegrasi di universitas atas usulan fakultas.

Pasal 46

- (1) Bentuk pembelajaran di institusi luar perguruan tinggi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45 ayat (1) huruf c mencakup:
 - a. magang bersertifikat;
 - b. membangun desa;
 - c. penelitian/riset;
 - d. kegiatan wirausaha;
 - e. studi/proyek independen;
 - f. proyek kemanusiaan;
 - g. asistensi mengajar di satuan pendidikan; atau
 - h. kepedulian bencana.
- (2) Bentuk pembelajaran di institusi luar perguruan tinggi sebagaimana dimaksud ayat (1) berlaku bagi program studi di luar bidang kesehatan.
- (3) Bentuk-bentuk pembelajaran di institusi luar perguruan tinggi sebagaimana dimaksud ayat (1) bersifat pilihan dengan masa pelaksanaan maksimal 6 (enam) bulan dengan bobot 20 sks.
- (4) Pelaksanaan bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud ayat (1) dibimbing oleh dosen tetap program studi dan praktisi atau preceptor di institusi luar perguruan tinggi.
- (5) Mahasiswa yang mengikuti bentuk pembelajaran sebagaimana pada ayat (1) wajib membuat laporan kegiatan yang disetujui oleh pembimbing.
- (6) Ketentuan dari masing-masing bentuk pembelajaran sebagaimana pada ayat (1) huruf a sampai h ditetapkan oleh Rektor.
- (7) Bagian dari bentuk pembelajaran di institusi luar perguruan tinggi sebagaimana dimaksud ayat (1) dapat dijadikan Tugas Akhir, apabila:
 - a. jenis kegiatan sesuai dengan bidang ilmu;
 - b. memiliki usulan atau proposal Tugas Akhir yang disampaikan melalui seminar;
 - c. ditulis dalam bentuk skripsi yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi; dan
 - d. skripsi dinilai oleh dosen penguji pada ujian akhir atau komprehensif

Pasal 47

Mahasiswa dari perguruan tinggi lain dapat mengikuti pembelajaran *credit earning* di Unand, dengan persyaratan:

- a. berasal dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang memiliki kerjasama dengan Unand;
- b. berasal dari perguruan tinggi negeri;
- c. berasal dari program studi yang memiliki peringkat akreditasi minimal setara dengan program studi yang menerima;
- d. sarana dan prasarana serta jumlah dosen pengampu mata kuliah masih memadai untuk melayani proses pembelajaran; dan
- e. membayar UKT/SPP sesuai dengan level yang ditetapkan oleh perguruan tinggi asal.

Bagian Ketiga Proses Pembelajaran

Pasal 48

- (1) Perencanaan pembelajaran wajib disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau Rencana Pembelajaran Blok (RPB).
- (2) RPS atau RPB wajib disediakan oleh dosen pengampu dan dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa sebagai panduan belajar.
- (3) RPS atau RPB wajib disampaikan pada pertemuan pertama perkuliahan.

Pasal 49

- (1) Pelaksanaan proses pembelajaran dapat berupa pembelajaran tatap muka dan/atau dalam jaringan (daring).
- (2) Jumlah pertemuan setiap proses pembelajaran minimal 85% dari yang ditetapkan dalam RPS atau RPB.
- (3) Dalam hal ketentuan minimal jumlah pertemuan tidak terpenuhi, mata kuliah dimaksud dinyatakan batal.
- (4) Jumlah kehadiran mahasiswa untuk setiap proses pembelajaran minimal 75% dari yang ditetapkan dalam RPS atau RPB.
- (5) Dalam hal ketentuan minimal jumlah kehadiran tidak terpenuhi, mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal dan diberi nilai E.
- (6) Proses pembelajaran *blended learning* dapat dilaksanakan maksimal 40% dari total pertemuan.

Pasal 50

- (1) Setiap mahasiswa wajib menjaga kejujuran akademik dalam setiap proses pembelajaran, penyelesaian tugas-tugas perkuliahan dan ujian.
- (2) Menjaga kejujuran akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yaitu tidak melakukan plagiasi pada tugas-tugas perkuliahan dan berlaku jujur dalam ujian.

Bagian Keempat Semester Antara / Semester Pendek

Pasal 51

- (1) Penyelenggaraan semester antara/semester pendek dikelola oleh fakultas.

- (2) Penyelenggaraan semester pendek sebagaimana dimaksud ayat (1) sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan dalam RPS/RPB.
- (3) Kegiatan pembelajaran selama 1 (satu) semester pendek dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan, termasuk UTS dan UAS.
- (4) Pelaksanaan semester pendek sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (sembilan) sks; dan
 - b. mata kuliah yang boleh diambil mengutamakan mata kuliah mengulang dan dapat mengambil mata kuliah baru tanpa praktikum jika IPK $\geq 3,0$ (besar sama dari tiga koma nol).
- (5) Beban maksimal dosen dalam semester pendek paling banyak 6 (enam) SKS.

Pasal 52

- (1) Beban biaya penyelenggaraan semester pendek ditanggung oleh mahasiswa.
- (2) Besaran biaya sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Rektor.

Bagian Kelima Pelaksanaan Remedial

Pasal 53

- (1) Penyempurnaan capaian pembelajaran dapat dilakukan melalui pembelajaran ulang (*remedial learning*) dan/atau ujian ulang (*remedial examination*).
- (2) Pelaksanaan pembelajaran ulang dan/atau ujian ulang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) ditetapkan oleh dekan.
- (3) Pembelajaran ulang dan/atau ujian ulang hanya berlaku dalam semester berjalan.

Bagian Keenam Hak Banding Nilai

Pasal 54

- 1) Mahasiswa yang keberatan terhadap nilai akhir suatu mata kuliah diberikan hak banding untuk mendapatkan klarifikasi nilai yang diperoleh.
- 2) Banding sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diajukan karena alasan:
 - a) sebaran nilai suatu matakuliah tidak terdistribusi menurut sistem penilaian patokan acuan normal (PAN); atau
 - b) mahasiswa merasa dirugikan akibat keterlambatan penginputan nilai oleh dosen ke portal akademik sehingga semua nilai dalam satu kelas mendapat B.
- 3) Nilai akhir yang dapat diajukan banding adalah nilai pada semester berjalan, pada rentang waktu satu minggu setelah batas akhir pemasukan nilai ke portal akademik oleh dosen.

Pasal 55

- (1) Banding klarifikasi nilai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 54 diajukan oleh mahasiswa yang keberatan terhadap hasil akhir penilaian pembelajaran.

- (2) Banding sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan kepada Komisi Etik Fakultas atas persetujuan Ketua Jurusan/Bagian/Departemen/Program Studi.

BAB VII PENILAIAN PEMBELAJARAN

Bagian Kesatu Penilaian Pembelajaran

Pasal 56

- (1) Penilaian pembelajaran suatu mata kuliah mengacu pada capaian pembelajaran yang dicantumkan dalam RPS atau RPB, mencakup penilaian proses dan hasil pembelajaran.
- (2) Penilaian proses dan hasil pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari domain:
 - a. sikap;
 - b. penguasaan pengetahuan
 - c. keterampilan khusus; dan
 - d. keterampilan umum.
- (3) Penilaian terhadap domain sikap dan keterampilan umum sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dan huruf d dilakukan pada setiap proses pembelajaran dengan menggunakan rubrik.
- (4) Penilaian terhadap domain penguasaan pengetahuan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dilakukan dalam bentuk kuiz, ujian Blok, UTS, dan UAS.
- (5) Penilaian terhadap domain ketrampilan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c dilakukan atas kemampuan unjuk kerja keterampilan laboratorium dan/atau lapangan, yang pelaksanaannya diatur oleh Ketua Program Studi.

Bagian Kedua Pelaksanaan Ujian

Pasal 57

- (1) Mahasiswa dapat mengikuti ujian Blok, UTS, dan UAS suatu mata kuliah apabila:
 - a. terdaftar dalam mata kuliah yang diujikan;
 - b. mengikuti proses pembelajaran mata kuliah yang diuji dengan kehadiran paling sedikit 75%;
 - c. sebagai utusan universitas dalam lomba atau kegiatan dengan kehadiran paling sedikit 60% dan kekurangan dari 75% diganti dengan tugas mandiri yang sebanding; dan
 - d. tidak sedang menjalani sanksi akademik.
- (2) UTS dan UAS dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik atau waktu yang ditetapkan oleh Rektor.
- (3) Pelaksanaan Ujian Blok diatur oleh dekan atas nama Rektor dengan memperhatikan kalender akademik.

Pasal 58

- (1) Dosen pengampu wajib mengawas ujian mata kuliah yang bersangkutan.
- (2) Dalam hal dosen pengampu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berhalangan hadir, maka yang bersangkutan dapat digantikan oleh dosen lain atas penunjukan pimpinan fakultas.
- (3) Dosen menyerahkan hasil koreksi ujian seperti UTS dan UAS kepada Ketua Program Studi untuk dipertanggungjawabkan kepada mahasiswa.

Pasal 59

- (1) Setiap peserta ujian wajib mentaati norma dan etika akademik yang berlaku.
- (2) Setiap peserta ujian wajib menjaga kejujuran akademik dengan menghindari segala bentuk praktik curang seperti perjokian, mencontek dan bentuk kecurangan lainnya.
- (3) Setiap peserta ujian melanggar norma dan etika akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai saksi sesuai ketentuan Peraturan ini.

Bagian Ketiga Penilaian Hasil Belajar

Pasal 60

- (1) Penilaian hasil belajar mahasiswa pada suatu mata kuliah dinyatakan dalam nilai angka, nilai mutu, angka mutu, dan sebutan mutu.
- (2) Penilaian hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud ayat (1) mengikuti skala sebagai berikut:

Nilai Angka (NA)	Nilai Mutu (NM)	Angka Mutu (AM)	Sebutan Mutu
$80 \leq NA \leq 100$	A	4,00	Sangat Cemerlang
$75 \leq NA < 80$	A ⁻	3,75	Cemerlang
$70 \leq NA < 75$	B ⁺	3,50	Sangat Baik
$65 \leq NA < 70$	B	3,00	Baik
$60 \leq NA < 65$	B ⁻	2,75	Hampir Baik
$55 \leq NA < 60$	C ⁺	2,50	Lebih dari cukup
$50 \leq NA < 55$	C	2,00	Cukup
$45 \leq NA < 50$	D	1,00	Kurang
< 45	E	0,00	Gagal

- (3) Hasil belajar mahasiswa setiap semester dinyatakan dengan IPS.
- (4) Penghitungan IPS dilakukan dengan penjumlahan hasil perkalian angka mutu (AM) dengan nilai kredit (NK) suatu mata kuliah, dibagi dengan jumlah NK dari semua mata kuliah yang diambil dalam satu semester yang bersangkutan.
- (5) Hasil belajar lulusan pada akhir masa belajar dinyatakan dengan IPK.
- (6) Penghitungan IPK dilakukan dengan penjumlahan hasil perkalian AM dengan NK suatu mata kuliah, dibagi dengan jumlah NK semua mata kuliah dari semua semester yang telah dilaksanakan, dengan rumus sebagai berikut:

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n AM_i NK_i}{\sum_{i=1}^n NK_i}$$

Keterangan:

- AM_i = Angka mutu mata kuliah ke-i.
 NK_i = Nilai kredit mata kuliah ke-i.
 n = Jumlah mata kuliah yang diambil pada setiap semester.

- (7) Hasil akhir pembelajaran dari semua beban belajar mahasiswa dalam satu semester dicantumkan dalam bentuk LHS.

Bagian Keempat Nilai Bermasalah

Pasal 61

- (1) Hasil penilaian dapat dinyatakan belum lengkap (BL) apabila komponen penilaian selain UTS, UAS dan ujian Blok belum dilengkapi oleh mahasiswa serta alasan lainnya yang dapat dipertanggungjawabkan.
- (2) Nilai BL sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus diselesaikan oleh mahasiswa selambat-lambatnya dalam waktu 1 (satu) minggu setelah batas akhir penginputan nilai.
- (3) Dalam hal nilai BL tidak diurus sampai batas akhir yang ditetapkan, nilai tersebut berubah menjadi E.
- (4) Apabila nilai BL atau tidak diinput lebih dari 25% jumlah mahasiswa pada suatu mata kuliah maka nilai tersebut berubah menjadi B.

Bagian Kelima Perbaikan Nilai

Pasal 62

- (1) Setiap mahasiswa yang memperbaiki nilai dengan cara mengulang mata kuliah wajib mengikuti semua bentuk pembelajaran yang tercantum dalam RPS/RPB.
- (2) Nilai yang digunakan bagi mata kuliah yang diulang untuk perbaikan nilai sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah nilai yang terakhir.
- (3) Setiap mata kuliah yang telah tercantum dalam LHS tidak dapat dihilangkan dan semuanya dicantumkan dalam transkrip nilai.

BAB VIII LAYANAN AKADEMIK

Bagian Kesatu Kalender Akademik

Pasal 63

- (1) Semua agenda akademik mengacu pada kalender akademik yang telah ditentukan.
- (2) Civitas akademika dan tenaga kependidikan wajib mematuhi kalender akademik.

- (3) Kalender akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan oleh Rektor.

Bagian Kedua Perwalian Akademik

Pasal 64

- (1) Setiap mahasiswa memiliki hak untuk mendapatkan layanan Perwalian Akademik oleh Penasehat Akademik.
- (2) Setiap Penasehat Akademik berkewajiban untuk:
 - a. membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi untuk menunjang keberhasilan studi mahasiswa;
 - b. mendeteksi permasalahan akademik dan non akademik yang dihadapi mahasiswa; dan
 - c. membantu untuk mencari solusi atas permasalahannya dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa selama masa studi.

Bagian Ketiga Bimbingan Konseling

Pasal 65

- (1) Mahasiswa yang menghadapi masalah pribadi dan sosial yang dapat mengganggu proses pembelajarannya berhak mendapat pelayanan oleh konselor.
- (2) Konselor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berasal dari kalangan dosen yang memiliki latar belakang ilmu psikologi berdasarkan penugasan sebagai konselor di tingkat universitas oleh Rektor.
- (3) Dekan dapat membentuk bimbingan konseling pada tingkat fakultas.

Pasal 66

- (1) Pelayanan konseling kepada mahasiswa dilakukan berdasarkan azas keterbukaan dan kerahasiaan.
- (2) Setiap mahasiswa yang memanfaatkan layanan konseling berhak mendapatkan perlindungan atas informasi pribadi dalam proses konseling.
- (3) Setiap konselor wajib menjaga kerahasiaan informasi pribadi mahasiswa yang dilayani.

BAB IX PENYELESAIAN PROGRAM SARJANA

Bagian Kesatu Tugas Akhir

Pasal 67

- (1) Setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan Program Sarjana wajib menyelesaikan tugas akhir.
- (2) Tugas akhir sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) dapat berupa penelitian, kerja praktek, studi pustaka yang ditulis dalam bentuk skripsi.

- (3) Penilaian tugas akhir mencakup seminar dan/atau ujian skripsi.
- (4) Penghargaan yang diterima sesuai dengan Pasal 42 ayat 3 disetarakan dengan Tugas Akhir.

Pasal 68

Dalam melaksanakan tugas akhir mahasiswa wajib menjunjung tinggi kejujuran akademik dan dilarang untuk:

- a. melakukan plagiasi terhadap karya akademik orang lain;
- b. melakukan manipulasi/fabrikasi/falsifikasi data penelitian;
- c. menjadi dan meminta orang lain untuk menyusun tugas akhir;
- d. memalsukan dokumen untuk syarat tugas atau ujian akhir; atau
- e. bentuk kecurangan akademik lainnya.

Bagian Kedua

Ujian Akhir

Pasal 69

- (1) Untuk dapat mengikuti ujian akhir, setiap mahasiswa harus memenuhi syarat sebagai berikut:
 - a. memiliki IPK minimal 2,50 (dua koma lima nol);
 - b. tidak memiliki nilai D;
 - c. memiliki skor minimal TOEFL atau IELTS institusional yang ditetapkan oleh Ketua Program Studi; dan
 - d. persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh Dekan/Program Studi.

Pasal 70

- (1) Mahasiswa dinyatakan lulus pada seminar dan/atau ujian akhir apabila memperoleh minimal nilai huruf mutu B.
- (2) Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memakai gelar sarjana.
- (3) Mahasiswa yang telah lulus diberikan predikat:
 - a. lulus dengan pujian apabila IPK lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol) dengan masa studi maksimum 4 (empat) tahun;
 - b. lulus sangat memuaskan apabila IPK 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
 - c. lulus memuaskan apabila IPK 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol); atau
 - d. lulus cukup memuaskan apabila IPK antara 2,50 (dua koma lima nol) sampai dengan <2,75 (dua koma tujuh lima).
- (4) Kelulusan mahasiswa dari program alih jenjang dapat diberikan predikat:
 - a. lulus dengan predikat pujian apabila mencapai IPK lebih dari 3,50 (tiga koma lima nol) dengan masa studi tidak lebih dari 3 (tiga) semester efektif.
 - b. lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai IPK 3,01 (tiga koma nol satu) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol);
 - c. lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai IPK 2,76 (dua koma tujuh enam) sampai dengan 3,00 (tiga koma nol nol); dan
 - d. lulus cukup memuaskan apabila IPK antara 2,50 (dua koma lima nol) sampaidengan <2,75 (dua koma tujuh enam).

Pasal 71

- (1) Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak mendapatkan dan/atau diberikan Ijazah, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).
- (2) Ketentuan pemberian SKPI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dalam Peraturan Rektor.

Bagian Ketiga Wisuda

Pasal 72

- (1) Mahasiswa yang dinyatakan lulus pada ujian akhir wajib mendaftar wisuda.
- (2) Pendaftaran wisuda sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. membayar biaya wisuda;
 - b. menyelesaikan kewajiban keuangan yang terhutang;
 - c. mengunggah bagian dari skripsi/laporan tugas akhir (Halaman Judul, Abstrak, Pendahuluan, Kesimpulan, Daftar Pustaka) ke laman repository Unand; dan
- (3) Pelaksanaan wisuda ditetapkan oleh Rektor.

Pasal 73

Dalam prosesi wisuda minimal dilakukan:

- a. pemindahan jambul oleh Rektor;
- b. penyerahan ijazah oleh Dekan; dan
- c. pelantikan oleh Rektor.

Pasal 74

- (1) Lulusan terbaik wisuda tingkat universitas berdasarkan IPK tertinggi.
- (2) Dalam hal terdapat 2 (dua) atau lebih mahasiswa yang memperoleh IPK tertinggi, penentuan lulusan terbaik didasarkan pada lama masa studi pada periode wisuda yang bersangkutan.
- (3) Tanggal pelaksanaan wisuda menjadi tanggal terbit ijazah.

Bagian Keempat

Surat Keterangan Pengganti Ijazah dan Transkrip Akademik

Pasal 75

- (1) Unand tidak dapat menerbitkan ijazah dan/atau transkrip akademik pengganti terhadap ijazah dan/atau transkrip yang hilang atau rusak.
- (2) Dalam hal terjadi kehilangan atau kerusakan ijazah dan/atau transkrip akademik, kepada yang bersangkutan dapat diberikan Surat Keterangan Pengganti Ijazah dan/atau Salinan Pengganti Transkrip Akademik.
- (3) Surat Keterangan Pengganti Ijazah sebagaimana dimaksud ayat (2) ditandatangani dan diberikan oleh Rektor kepada lulusan.

- (4) Salinan Pengganti Transkrip Akademik sebagaimana dimaksud ayat (2) ditantangani dan diberikan oleh Dekan kepada lulusan.

BAB X
KETENTUAN SANKSI AKADEMIK

Bagian Kesatu
Jenis Sanksi

Paragraf 1
Sanksi Terhadap Mahasiswa

Pasal 76

- (1) Terhadap mahasiswa atau lulusan yang melakukan pelanggaran Peraturan Akademik dikenai sanksi berupa:
 - a. sanksi ringan;
 - b. sanksi sedang; atau
 - c. sanksi berat.
- (2) Sanksi ringan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, berupa :
 - a. teguran lisan; atau
 - b. Peringatan tertulis;
- (3) Sanksi sedang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b, berupa :
 - a. pembatalan nilai akhir mata kuliah;
 - b. skorsing 1 (satu) sampai 2 (dua) semester; atau
 - c. pembatalan skripsi.
- (4) Sanksi berat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c, berupa :
 - a. pemberhentian sebagai mahasiswa (DO); atau
 - b. pencabutan ijazah.

Pasal 77

- (1) Sanksi teguran lisan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 76 ayat (2) huruf a diberikan kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran ringan.
- (2) Sanksi peringatan tertulis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 76 ayat (2) huruf b diberikan secara tertulis kepada mahasiswa yang melakukan pelanggaran ringan secara berulang.
- (3) Sanksi pembatalan nilai sebagaimana dimaksud dalam Pasal 76 ayat (3) huruf a diberikan kepada mahasiswa yang terbukti:
 - a. melakukan plagiasi tugas perkuliahan diatas 25%; atau
 - b. tidak berlaku jujur dalam melaksanakan tugas atau ujian.
- (5) Sanksi skorsing sebagaimana dimaksud dalam Pasal 76 ayat (3) huruf b diberikan kepada mahasiswa yang terbukti melakukan perjkokian dalam ujian dan/atau memalsukan dokumen akademik.
- (6) Sanksi pembatalan skripsi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 76 ayat (3) huruf c diberikan kepada mahasiswa jika melakukan:
 - a. manipulasi/fabrikasi/falsifikasi data tugas akhir; atau
 - b. plagiasi penulisan skripsi di atas 25%.

-
- (7) Sanksi pemberhentian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 76 ayat (4) huruf a diberikan kepada mahasiswa apabila:
- sampai 4 (empat) semester efektif menyelesaikan beban belajar kurang dari 40 sks atau IPK kurang dari 2,00; atau
 - sampai 8 (delapan) semester efektif menyelesaikan beban belajar kurang dari 88 sks dan atau IPK kurang dari 2,50; atau
 - sampai akhir semester 14 (empat belas) tidak menyelesaikan beban belajar sesuai kurikulum, tidak memiliki nilai D dan IPK kurang dari 2,50 (dua koma lima nol).
- (8) Sanksi pencabutan ijazah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 76 ayat (2) huruf b diberikan kepada mahasiswa apabila setelah tamat terbukti tidak memenuhi beban belajar dalam kurikulum yang ditetapkan dan/atau dikemudian hari terbukti bahwa yang bersangkutan melakukan plagiasi dalam penulisan skripsi.

Paragraf 2
Sanksi Terhadap Dosen

Pasal 78

- Terhadap dosen yang melakukan pelanggaran Peraturan Akademik diberikan sanksi kepegawaian dan sanksi akademik.
- Sanksi kepegawaian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Sanksi akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berupa :
 - larangan mengampu mata kuliah untuk jangka waktu tertentu;
 - larangan membimbing atau menguji pada seminar atau ujian akhir untuk jangka waktu tertentu.

Paragraf 3
Sanksi Terhadap Tenaga Kependidikan

Pasal 79

- Terhadap tenaga kependidikan yang melakukan pelanggaran Peraturan Akademik diberikan sanksi kepegawaian berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Bagian Kedua
Tata Cara Penjatuhan Sanksi

Paragraf 1
Umum

Pasal 80

- Dugaan pelanggaran Peraturan Akademik dapat berasal dari:
- laporan; dan/atau
 - temuan.

Paragraf 2
Laporan dan Temuan

Pasal 81

- (1) Laporan dugaan pelanggaran Peraturan Akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 80 huruf a dapat disampaikan oleh:
 - a. dosen;
 - b. mahasiswa;
 - c. tenaga kependidikan; atau
 - d. masyarakat.
- (2) Laporan dugaan pelanggaran sebagaimana dimaksud pada pasal 80 huruf a disampaikan kepada Rektor atau Dekan.

Pasal 82

- (1) Laporan dugaan pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 81 paling sedikit memuat identitas pelapor, identitas terlapor, perbuatan yang dinilai sebagai pelanggaran, kronologis peristiwa yang diadukan.
- (2) Laporan dugaan pelanggaran administratif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disertai dengan bukti pendukung.

Pasal 83

- (1) Temuan dugaan pelanggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 80 huruf b dituangkan dalam formulir temuan pelanggaran peraturan akademik yang paling sedikit memuat:
 - a. identitas unsur pimpinan universitas, pimpinan fakultas, pimpinan unit kerja, ketua jurusan/bagian/laboratorium/bengkel yang menemukan dugaan pelanggaran;
 - b. identitas dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang diduga melakukan pelanggaran; dan
 - c. uraian dugaan pelanggaran.
- (2) Temuan dugaan pelanggaran sebagaimana dimaksud pada pasal 80 huruf b disampaikan kepada kepada Rektor atau Dekan.

Paragraf 3
Penerimaan Laporan dan/atau Temuan

Pasal 84

- (1) Rektor atau Dekan melakukan penerimaan terhadap laporan dan/atau temuan dugaan pelanggaran akademik.
- (2) Penerimaan laporan dan/atau temuan dugaan pelanggaran akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditindaklanjuti dengan pemeriksaan kelengkapan identitas pelapor, identitas terlapor; dan kesesuaian antara laporan dan/atau temuan dengan bukti pendukung yang diterima.

Pasal 85

Dalam hal laporan dan/atau temuan didukung bukti pendukung yang memadai, Rektor dan/atau Dekan mengajukan permohonan pemeriksaan oleh Komisi Etik Universitas atau Fakultas.

Paragraf 4
Pemeriksaan Laporan dan/atau Temuan

Pasal 86

- (1) Komisi Etik melakukan pemeriksaan terhadap dugaan pelanggaran akademik berdasarkan hasil kajian terhadap laporan dan/atau temuan dugaan pelanggaran yang terjadi.
- (2) Pemeriksaan dugaan pelanggaran akademik dilakukan untuk menemukan, mendalami, dan menilai bukti-bukti telah terjadinya pelanggaran peraturan akademik.
- (3) Pemeriksaan dugaan pelanggaran akademik dilakukan dalam waktu paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja sejak permohonan pemeriksaan diterima oleh Komisi Etik.

Pasal 87

- (1) Pemeriksaan dugaan pelanggaran akademik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 85 dilakukan Komisi Etik dengan melakukan pemeriksaan terhadap:
 - a. pelapor;
 - b. terlapor;
 - c. saksi;
 - d. pihak lain yang terkait dengan laporan dan/atau temuan; dan/atau
 - e. dokumen-dokumen terkait.
- (2) Pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan cara:
 - a. memanggil pihak-pihak yang diperlukan;
 - b. melakukan kunjungan lapangan;
 - c. melakukan korespondensi; dan/atau
 - d. memanfaatkan media komunikasi lainnya.
- (3) Dalam hal pihak terlapor tidak memenuhi panggilan tanpa alasan yang jelas sebanyak dua kali berturut-turut, Komisi Etik dapat melanjutkan pemeriksaan tanpa kehadiran terlapor.
- (4) Pemeriksaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a dilakukan secara tertutup.

Pasal 88

Alat bukti dugaan pelanggaran akademik berupa:

- a. keterangan pelapor;
- b. keterangan terlapor;
- c. keterangan saksi;
- d. keterangan ahli;
- e. surat; dan/atau
- f. dokumen dan dokumen elektronik.

Pasal 89

- (1) Komisi Etik menyusun berita acara pemeriksaan untuk setiap proses pemeriksaan yang dilakukan.
- (2) Berita acara pemeriksaan terhadap pelapor, terlapor, saksi dan ahli ditandatangani oleh Ketua Komisi Etik dan pihak terperiksa.
- (3) Dalam hal pihak terperiksa tidak bersedia menandatangani berita acara sebagaimana dimaksud pada ayat (2), yang bersangkutan menandatangani berita acara keberatan untuk menandatangani berita acara hasil pemeriksaan.
- (4) Berita acara hasil pemeriksaan yang tidak ditandatangani oleh pihak terperiksa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) tetap dinyatakan sah sepanjang ditandatangani oleh ketua dan anggota Komisi Etik.

Paragraf 5
Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan

Pasal 90

- (1) Komisi Etik melaksanakan rapat untuk membahas dan memutuskan hasil pemeriksaan.
- (2) Rapat Komisi Etik dilaksanakan paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah berakhirnya proses pemeriksaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 84 ayat (3).

Pasal 91

- (1) Dalam hal Komisi Etik menyimpulkan tidak ditemukan bukti yang cukup tentang adanya pelanggaran akademik, Komisi merekomendasikan untuk :
 - a. menolak pengaduan; dan
 - b. merehabilitasi nama dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang bersangkutan.
- (2) Dalam hal Komisi Etik menyimpulkan telah ditemukan bukti yang cukup tentang terjadinya pelanggaran peraturan akademik, Komisi merekomendasikan sanksi akademik terhadap terlapor sesuai dengan jenis pelanggaran yang terbukti.

Pasal 92

- (1) Rekomendasi sanksi ringan dan sedang bagi mahasiswa disampaikan kepada Dekan.
- (2) Rekomendasi saksi berat bagi mahasiswa disampaikan kepada Rektor melalui Dekan.
- (3) Rekomendasi saksi akademik terhadap dosen disampaikan kepada Dekan.
- (4) Rekomendasi saksi yang berhubungan dengan kepegawaian terhadap dosen dan tenaga kependidikan disampaikan kepada Rektor melalui Dekan.

Pasal 93

- (1) Sanksi sedang bagi mahasiswa ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- (2) Sanksi berat bagi mahasiswa ditetapkan dengan Keputusan Rektor.
- (3) Sanksi akademik dan kepegawaian bagi dosen dan tenaga kepedidikan ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bagian Ketiga
Komisi Etik

Pasal 94

- (1) Senat Akademik membentuk Komisi Etik Universitas.
- (2) Senat Fakultas membentuk Komisi Etik Fakultas.
- (3) Komisi Etik bersifat *ad hoc*, dipilih dari dan oleh anggota senat dengan jumlah ganjil minimal 3 (tiga) orang.
- (4) Ketentuan lebih lanjut tentang Komisi Etik diatur dalam peraturan Rektor.

**BAB XI
KEADAAN DARURAT**

Pasal 95

Dalam keadaan darurat memaksa (*force majeure*) seperti gempa, wabah, gunung meletus, banjir dan lain-lain, Rektor dapat mengeluarkan aturan untuk pelaksanaan akademik sesuai dengan kebutuhan.

**BAB XII
KETENTUAN PERALIHAN**

Pasal 96

Mahasiswa semester XIV (ke empat belas) pada saat peraturan ini berlaku yang memiliki nilai D maksimal 2 (dua) mata kuliah tetap dapat mengikuti ujian sarjana.

**BAB XIII
PENUTUP**

Pasal 97

Peraturan Rektor ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

